

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DI
PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR
SURABAYA**



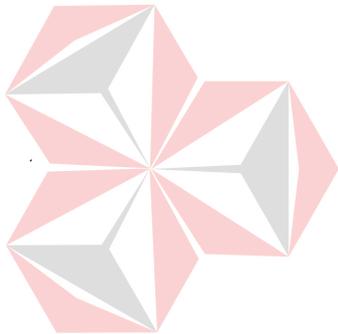
OLEH :

HERLAMBANG YUDIONO 93. 3239

HENDRO SUHARTONO 93. 3254

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
1997**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menempuh mata kuliah Tugas Akhir



UNIVERSITAS
Surabaya, 6 Agustus 1997

Menyetujui
Dinamika

Kepala Bagian

Sistem Informasi

Pamudji
(Ir. Pamudji)

Dosen Pembimbing


(Lucy Indrawati, S.Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan pada kami, sehingga laporan kerja praktek di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Banyak hal yang telah kami dapatkan dengan adanya kerja praktek ini, disamping menerapkan ilmu yang kami dapatkan dari kuliah serta dapat menjadi masukan bagi pengetahuan dan bekal di dunia kerja kelak.

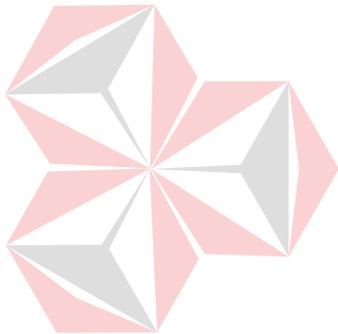
Selama berlangsungnya kerja praktek ini hingga tersusunnya laporan kerja praktek ini kami telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada :

1. Bapak Laksda TNI (Purn) Mardiono, selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Surabaya.
2. Ibu Lucy Indrawati. S, Si selaku dosen pembimbing Kerja Praktek.
3. Bapak Ir. Pamudji, selaku Kepala Bagian Sistem Informasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.
4. Ibu Sri Supriati, selaku Kepala Seksi Penunjang Operasi Komputer .
5. Ibu wiwik, selaku pembimbing kerja praktek di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.
6. Staf dan karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur yang telah membantu kami.
7. Semua pihak yang telah membantu kami baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesainya laporan ini.

Kami menyadari kekurangan kami, sehingga apabila ada kesalahan dalam penyusunan laporan ini kami mohon maaf serta kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 4 Agustus 1997

Penyusun

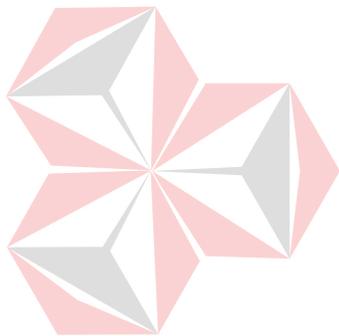


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan | 1 |
| 1.3 Pokok Bahasan | 2 |
| 1.4 Metode Pengumpulan Data | 2 |
| 1.5 Metode Penulisan | 2 |
| BAB II KILASAN UMUM PERUSAHAAN | |
| 2.1 Lokasi Perusahaan | 4 |
| 2.2 Sejarah Perusahaan | 4 |
| 2.3 Tujuan dan Bidang Usaha | 7 |
| 2.4 Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur | 9 |
| BAB III PENGOLAHAN DATA | |
| 3.1 Landasan Teori | 15 |
| 3.2 Proses Data | 15 |
| 3.3 Bentuk dan Alur Data | 16 |
| 3.4 Hardware yang Digunakan | 18 |

| | | |
|---------------|-----------------------------|------------|
| BAB IV | PEMBAHASAN MASALAH | |
| | 4.1 Flowchart..... | 23 |
| | 4.2 Billing..... | 23 |
| | 4.3 Payroll..... | 28 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | 5.1 Kesimpulan..... | 99 |
| | 5.2 Saran..... | 99 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 100 |



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 4.1 Data flow diagram Billing..... | 26 |
| Gambar 4.2 Flowchart Payroll kelompok peremajaan..... | 33 |
| Gambar 4.3 Flowchart kelompok gaji bulanan..... | 34 |
| Gambar 4.4 Procedure OPN..... | 35 |
| Gambar 4.5 Procedure main proses..... | 35 |
| Gambar 4.6 Procedure pra-sort section..... | 36 |
| Gambar 4.7 Procedure sort-mutasi..... | 36 |
| Gambar 4.8 Procedure prasort-end..... | 36 |
| Gambar 4.9 Procedure RS..... | 37 |
| Gambar 4.10 Procedure RS-1..... | 37 |
| Gambar 4.11 Procedure read-master..... | 38 |
| Gambar 4.12 Procedure RM-2..... | 39 |
| Gambar 4.13 Procedure RDU..... | 40 |
| Gambar 4.14 Procedure RM1..... | 40 |
| Gambar 4.15 Procedure read-mutasi..... | 41 |
| Gambar 4.16 Procedure test-kode..... | 42 |
| Gambar 4.17 Procedure langsung..... | 43 |
| Gambar 4.18 Procedure set-head..... | 43 |
| Gambar 4.19 Procedure print-header..... | 44 |
| Gambar 4.20 Procedure CPM..... | 45 |
| Gambar 4.21 Procedure ter-us..... | 46 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 4.22 Procedure ter-us..... | 47 |
| Gambar 4.23 Procedure ABC..... | 48 |
| Gambar 4.24 Procedure sama..... | 48 |
| Gambar 4.25 Procedure check-mut..... | 48 |
| Gambar 4.26 Procedure tdk-lnkap..... | 51 |
| Gambar 4.27 Procedure mutasi-B..... | 51 |
| Gambar 4.28 Procedure B1..... | 52 |
| Gambar 4.29 Procedure B2..... | 52 |
| Gambar 4.30 Procedure mutasi-C..... | 53 |
| Gambar 4.31 Procedure C1..... | 55 |
| Gambar 4.32 Procedure mutasi-D..... | 55 |
| Gambar 4.33 Procedure D9..... | 56 |
| Gambar 4.34 Procedure D2..... | 57 |
| Gambar 4.35 Procedure D3..... | 58 |
| Gambar 4.36 Procedure D5..... | 59 |
| Gambar 4.37 Procedure D4..... | 60 |
| Gambar 4.38 Procedure mutasi-E..... | 60 |
| Gambar 4.39 Procedure mutasi-G..... | 61 |
| Gambar 4.40 Procedure mtasi..... | 62 |
| Gambar 4.41 Procedure F2..... | 62 |
| Gambar 4.42 Procedure mutasi-j..... | 62 |
| Gambar 4.43 Procedure mutasi-k..... | 63 |
| Gambar 4.44 Procedure JIR75..... | 64 |
| Gambar 4.45 Procedure mutasi-H..... | 65 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.46 Procedure mutasi-L..... | 66 |
| Gambar 4.47 Procedure mutasi-s..... | 68 |
| Gambar 4.48 Procedure mutasi-r..... | 68 |
| Gambar 4.49 Procedure mutasi-M..... | 69 |
| Gambar 4.50 Procedure mutasi-i..... | 69 |
| Gambar 4.51 Procedure mutasi-v..... | 71 |
| Gambar 4.52 Procedure cocok..... | 72 |
| Gambar 4.53 Procedure besar..... | 74 |
| Gambar 4.54 Procedure mutasi-A..... | 74 |
| Gambar 4.55 Procedure ABD..... | 76 |
| Gambar 4.56 Procedure KF..... | 77 |
| Gambar 4.57 Procedure end-master..... | 79 |
| Gambar 4.58 Procedure cek-LN..... | 80 |
| Gambar 4.59 Procedure kopi-mut..... | 80 |
| Gambar 4.60 Procedure CHX..... | 81 |
| Gambar 4.61 Procedure write-double..... | 81 |
| Gambar 4.62 Procedure write-tdk-inkap..... | 82 |
| Gambar 4.63 Procedure write-tdk-ada..... | 82 |
| Gambar 4.64 Procedure write cocok..... | 83 |
| Gambar 4.65 Procedure end mtasi..... | 83 |
| Gambar 4.66 Procedure EOJ..... | 83 |
| Gambar 4.67 Procedure test-mtasi..... | 84 |
| Gambar 4.68 Procedure EP..... | 84 |
| Gambar 4.69 Procedure Tot-lines..... | 84 |
| Gambar 4.70 Procedure inkapi-KWh..... | 85 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.71 Procedure updaate tabel..... | 87 |
| Gambar 4.72 Procedure UP9..... | 87 |
| Gambar 4.73 Procedure UPD..... | 88 |
| Gambar 4.74 Procedure abon..... | 89 |
| Gambar 4.75 Procedure EXC..... | 90 |
| Gambar 4.76 Procedure korek-a..... | 91 |
| Gambar 4.77 Procedure EXC1..... | 92 |
| Gambar 4.78 Procedure meter..... | 93 |
| Gambar 4.79 Procedure EXC2..... | 94 |
| Gambar 4.80 Procedure korek-M..... | 95 |
| Gambar 4.81 Procedure EXC3..... | 96 |
| Gambar 4.82 Procedure UP1..... | 97 |
| Gambar 4.83 Procedure update-tabel..... | 97 |
| Gambar 4.84 Procedure U9..... | 97 |
| Gambar 4.85 Procedure U8..... | 98 |
| Gambar 4.86 Procedure abon1..... | 98 |
| Gambar 4.87 Procedure kor-a..... | 98 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengikuti penentuan kurikulum yang telah ditetapkan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik komputer jurusan Manajemen Informatika program strata 1 (S1), kerja praktek adalah salah satu mata kuliah wajib dengan beban 2 sks dan sebagai salah satu syarat untuk mengambil mata kuliah Tugas Akhir.

Kerja praktek ini dilakukan di Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jawa Timur pada Bagian Sistem Informasi Seksi Operasi Komputer (SIOPKOM) dan Seksi Penunjang Operasi Komputer (SIPENOPKOM). Pemilihan PT PLN sebagai tempat kerja praktek ini karena merupakan salah satu perusahaan besar yang telah menerapkan sistem komputerisasi untuk memperlancar kegiatannya. Dengan demikian harapan kami dapatlah menimba ilmu tentang komputerisasi dan aplikasinya serta mempraktekkan ilmu yang telah kami dapatkan pada bangku kuliah.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam kerja praktek ini kami bermaksud mengadakan analisa sistem terhadap proses billing (pencetakan rekening) dan proses payroll (penggajian) yang ada di PLN distribusi JATIM. Kemudian dari analisa sistem tersebut akan dibuat suatu aliran flow data ataupun flow chartnya.

Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah dilakukan pengembangan dan perbaikan dari sistem yang telah ada.

1.3. Pokok Bahasan

Masalah yang dikerjakan dalam kerja praktek adalah pengolahan data rekening (Billing), dan pengajian (Payroll), perangkat keras untuk pengolah data dan penganalisaan system dari kedua proses tersebut.

1.4. Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Studi kepustakaan

Kami memilih dan mencari literatur - literatur dan catatan - catatan baik dari buku kuliah maupun dari buku perusahaan yang berhubungan dengan apa yang kami hadapi dalam menunjang penyelesaian penyusunan laporan kerja praktek.

1.4.2 Studi lapangan

Kami terjun langsung kelapangan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan guna penyusunan laporan kerja praktek. Adapun teknik yang digunakan pada saat studi lapangan di dalam pengumpulan data - data yaitu sebagai berikut :

1. Pengamatan /observasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap sistem kerja dan bidang yang dikerjakan.

2. Wawancara / interview

Yaitu mengumpulkaaan data dengan cara melakukan tanya jawab, diskusi, konsultasi dengan para pembimbing dan karyawan perusahaan yang ada hubungannya dengan kerja praktek.

1.5. Metodologi Penulisan

Metodologi yang digunakan dalam rangka penyusunan laporan kerja praktek ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan dari kerja praktek serta hal-hal yang dilakukan dalam kerja praktek.

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang PT PLN (PERSERO), ditinjau dari sejarah, tujuan dan bidang usaha, serta organisasi dan tata kerja yang ada.

BAB III PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dibahas tentang pengolahan data Billing dan payroll, baik urutan proses dan hardware yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini membahas program pengolahan data yang ada serta hasil analisa berupa flowchart dari salah satu program.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari kerja praktek ini.



BAB II

KILASAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Lokasi Perusahaan

Lokasi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jawa Timur di Jl. Embong Trengguli 19-21 Surabaya

2.2. Sejarah Perusahaan

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke 19, pada saat beberapa perusahaan Belanda , antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk kemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV NIGN yang bergerak di bidang gas memperluas usahanya dibidang kelistrikan untuk kemanfaatan umum. Pada 1927, pemerintah Belanda membentuk S'land Waterkracht Berdhven (LWB) yaitu perusahaan listrik negara yang mengelola PLTA Plegan, PLTA Lamajan, PLTA Bengkok Dago, PLTA Ubruk dan PLTA Kracak di Jawa Barat. PLTA Giringan di Madiun, PLTA Tes di Bengkulu, PLTA Tonsea di Sulawesi Utara dan PLTU di Jakarta, dan di beberapa kota-praja dibentuk perusahaan - perusahaan yang mengelola kelistrikan.

Dengan Menyerahnya Pemerintah Belanda kepada Jepang dalam Perang Dunia II Maka perusahaan listrik dan gas termasuk semua personil yang ada diambil alih oleh Jepang. Dengan jatuhnya Jepang ketangan Sekutu dan diproklamasikannya kemerdekaan indonesia perusahaan listrik dan gas yang dikuasai Jepang diambil alih

oleh pemuda dan buruh listrik dan gas. Selanjutnya, Perusahaan listrik dan gas tersebut di serahkan kepada pemerintah Rrepublik Indonesia, dan diterima oleh Presiden Soekarno, dan dengan Penetapan Pemerintah tahun 1945 nomor 1/SD tertanggal 27 Oktober dibentuklah Jawatan Listrik daan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Dengan adanya agresi Belanda 1 dan 2, sebagian besar Perusahaan - perusahaan listrik dikuasai kembali oleh pemerintah Belanda atau pemilik semula. Setelah adanya Konferensi Meja Bundar, Maka pada tahun 1950 Jawatan Listrik daan Gas diubah menjadi Jawatan Tenaga yang mengelola semua perusahaan listrik dan gas milik pemerintah kolonial Belanda. Sedangkan perusahaan listrik swasta diserahkan kepada pemiliknya sesuai dengan hasil KMB.

Jawatan Tenaga membawahi Perusahaan Negara untuk Pembangkitan Tenaga Listrik (PENUPETEL) dan diperluas dengan membawahi juga Perusahaan Negara untuk Distribusi Tenaga listrik (PENUDITEL) pada tahun 1952.

Berdasarkan keputusan Presiden No. 163 tanggal 3 oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik milik bangsa Belanda yaitu jika waktu konsesi pengusahaannya telah berakhir, maka beberapa perusahaan listrik swasta tersebut diambil alih dan digabungkan ke Jawatan Tenaga. Pada tahun 1958 diterbitkan Undang - Undang tentang Nasionalisasi perusahaan listrik dan gas milik Belanda. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut Penguasa Perusahaan - perusahaan Listrik dan Gas (P3LG) menangani proses alih pemilikannya.

Jawatan Tenaga diubah menjadi Perusahaan Listrik Negara melalui surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. P.25/45/17 tanggal 22 September

1958, sedangkan P3LG dibubarkan pada tahun 1959 setelah Dewan Direktur Perusahaan Listrik (DD PLN) terbentuk. Berdasarkan Undang - Undang No. 19 Tahun 1961 dibentuklah Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN), yang mengelola semua perusahaan listrik, gas dan kokas yang ada.

Pada tahun 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19, BPU-PLN dibubarkan dan dibentuklah Perusahaan Listrik Negara (PLN) serta Perusahaan Gas Negara (PGN). Tahun 1968, pada masa pemerintahan Kabinet Ampera, PLN ditempatkan dibawah Direktorat Jendral Tenaga Listrik (DITJEN GATRIK) di dalam lingkungan Departemen Perindustrian Dasar Ringan dan Tenaga (Deppdariga), dan dalam Kabinet Pembangunan I, DITJEN GATRIK, PLN dan Lembaga Masalah - masalah Ketenagaan (LMK) dialihkan ke Departemen PUTL.

Tahun 1972, PLN ditetapkan sebagai perusahaan umum melalui Peraturan Pemerintah No. 18, dan diberikan tugas - tugas pemerintah di bidang kelistrikan kepada PLN untuk mengatur, membina, mengawasi dan melaksanakan perencanaan umum di bidang kelistrikan nasional disamping tugas - tugas sebagai perusahaan.

Mengingat kebijaksanaan energi yang dipandang perlu untuk ditetapkan secara nasional, maka pada Kabinet Pembangunan II dibentuk Departemen Pertambangan dan Energi, dan PLN serta PGN berpindah lingkungan dari Departemen PUTL ke Departemen Pertambangan dan Energi di bidang ketenagaan, selanjutnya ditangani oleh Direktorat Jendral ketenagaan pada tahun 1981. Dalam Kabinet Pembangunan IV, Ditjen Ketenagaan diubah menjadi Ditjen Listrik dan Energi Baru (LEB). Perubahan nama ini untuk memperjelas tugas dan fungsinya yaitu : pembinaan program kelistrikan, pembinaan perusahaan kelistrikan dan pengembangan energi baru.

Pada tahun 1985 , sebagai pengganti peraturan lama yang tidak sesuai lagi, diterbitkan Undang - undang No. 15 Tahun 1985 tentang Ketenaga listrikan yang mengatur tentang peningkatan pemanfaatan dan pengelolaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu pelayanan yang baik. Sebagai pengejawantahannya, ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1989 tentang penyediaan dan pemanfaatan Tenaga listrik UU dan dalam PP tersebut ditetapkan bahwa PLN merupakan salah satu pemegang kuasa usaha ketenaga listrikan. Dan agar didalam pelaksanaan operasionalnya sesuai dengan makna yang terkandung dalam UU dan PP tersebut diatas, dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1990 tentang Perusahaan Umum (PERUM) listrik Negara, yang menjadi dasar hukum pengelolaan Perusahaan Umum Listrik Negara sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan . Pada 1992 sesuai dengan perkembangan yang ada, Bentuk badan usahanya diubah menjadi Persero, dengan nama PT. PLN (PERSERO).

2.3. Tujuan dan Bidang Usaha

Perusahaan atau organisasi adalah suatu wadah yang tersusun secara tertib dalam upaya melaksanakan proses interaksi antara sumber daya yang dimiliki dengan lingkungan sekitarnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bertitik tolak dari Pengertian ini maka setiap perusahaan perlu mempunyai rumusan tujuan sehingga mampu mengkoordinasikan kegiatan interaksi sumber daya tersebut.

Rumusan tujuan perusahaan atau organisasi secara kebiasaan dinyatakan dalam bentuk kualitatif dan memuat cita - cita atau harapan yang diinginkan dalam kurun waktu yang panjang. Kemudian untuk memenuhi kebutuhan praktis dan operasional, rumusan tujuan tersebut dijabarkan lebih lanjut menjadi menjadi sasaran

akhir perusahaan atau organisasi dan dilakukan penetapan bidang usaha yang akan ditangani oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Rumusan tujuan, sasaran akhir dan bidang usaha perusahaan atau organisasi tersebut dapat dipakai sebagai titik muara segala kegiatan perusahaan atau organisasi dan acuan dalam penetapan kebijaksanaan, strategi prosedur, metode serta pengaturan kerja.

2.3.1 Tujuan dan sasaran akhir PLN

Berdasar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1990 tentang Perusahaan Umum (PERUM)Listrik Negara , tujuan Perusahaan Umum Listrik Negara adalah :

- a. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
- b. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pembangunan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.
- c. Menjadi perintis Kegiatan - kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.

Dalam upaya mengoperasionalkan tujuan PLN itu, Sasaran akhir yang akan dicapai oleh PLN adalah seperti yang tertuang di dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.449/K/12/M.PE/1985 tentang Indikator Hasil Usaha Perusahaan Umum Listrik Negara yaitu : " Pengusahaan pelayanan tenaga listrik bagi kemanfaatan secara terus menerus merata di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia,dengan mutu, keandalan dan keselamatan yang memadai serta dalam jumlah yang cukup dan dengan harga terjangkau oleh masyarakat".

2.3.2 Bidang / lapangan usaha PLN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1990 disebutkan bahwa bidang/lapangan usaha PLN adalah :

- a. Dengan mengindahkan prinsip - prinsip ekonomi dan jaminan terhadap keselamatan kekayaan negara, PLN menyelenggarakan penyediaan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, transaksi dan distribusi sampai dengan titik pemakaian.
- b. Melakukan perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan listrik dan pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk menyelenggarakan lapangan usaha di atas.
- c. Melakukan pekerjaan usaha penunjang penyediaan tenaga listrik.

2.4. Organisasi dan Tata Kerja PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

2.4.1 Tujuan, tugas pokok, fungsi Distribusi

Tujuan Distribusi ialah mengusahakan pendistribusian tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara adil dan merata, serta mendorong kegiatan ekonomi dengan mengusahakan keuntungan sehingga dapat membiayai pengembangan pendistribusian tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat, dan menjadi perintis kegiatan - kegiatan pendistribusian tenaga listrik yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi di wilayah kerjanya.

Tugas pokok Distribusi adalah melaksanakan pendistribusian dan penjualan tenaga listrik serta pelayanan kepada pelanggan.

Untuk melaksanakan tugas pokok Distribusi sebagaimana yang tersebut diatas, Distribusi mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sarana pendistribusian tenaga listrik.
- b. Pengoperasian dan pemeliharaan sistem pendistribusian tenaga listrik.
- c. Perencanaan dan pembinaan penjualan tenaga listrik dan pelayanan kepada pelanggan.
- d. Pengelolaan sumber daya manusia, keuangan dan administrasi di unitnya.
- e. Pengawasan dan pelaksanaan kegiatan distribusi.

2.4.2 Susunan organisasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

Susunan organisasi distribusi terdiri dari :

- a. Unsur Pemimpin adalah Pemimpin Distribusi

Yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memimpin, mengurus dan mengelola Distribusi sesuai dengan maksud dan tujuan Distribusi dengan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna dari Distribusi.

- b. Unsur Pembantu Pemimpin adalah :

1. Bidang Perencanaan

Tugas pokok Bidang Perencanaan adalah merumuskan rencana korporat Distribusi, pengembangan sistem pendistribusian tenaga listrik, kebutuhan investasi, penyajian data dan informasi serta melaksanakan analisis dan evaluasi kinerja distribusi.

2. Bidang Konstruksi

Tugas pokok Bidang Konstruksi adalah mengelola pembangunan dan pemugaran sarana pendistribusian tenaga listrik.

3. Bidang Pengusahaan

Tugas pokok Bidang Pengusahaan adalah merencanakan, mengendalikan dan membina penjualan tenaga listrik, pengoperasian dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik pelayanan kepada pelanggan tenaga listrik dan listrik pedesaan.

4. Bidang Kepegawaiaan dan Administrasi

Tugas pokok Bidang Kepegawaian dan Administrasi adalah melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, administrasi umum serta pelayanan hukum dan hubungan masyarakat.

c. Unsur Pelaksanaan adalah :

1. Cabang

Tugas Pokok Cabang adalah menyelenggarakan tugas operatif yang menyangkut pendistribusian dan penjualan tenaga listrik serta pelayanan kepada pelanggan.

PT. PLN Distribusi Jawa Timur terdiri dari 14 cabang:

- Surabaya Utara
- Surabaya Selatan
- Malang
- Pasuruan
- Mojokerto
- Kediri
- Madiun
- Bojonegoro
- Jember

- Banyuwangi
- Pamekasan
- Situbondo
- Gresik
- Sidoarjo

2. Unit Pengaturan Distribusi

Tugas Pokok Unit Pengaturan Distribusi adalah menyelenggarakan tugas operatif yang didalamnya menyangkut pelaksanaan dari operasional sarana pendistribusian tenaga listrik secara terpadu.

3. Bengkel Distribusi

Tugas pokok Bengkel Distribusi adalah menyelenggarakan tugas perbaikan sarana pendistribusian tenaga listrik dan penyelenggaraan pengujian sarana instalasi dan alat pembatas dan pengukuran tenaga listrik

d. Unsur Pengawas adalah Kontrol Intern

Tugas pokok Kontrol Intern adalah membantu Pemimpin dalam mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen Distribusi dan pelaksanaannya serta memberikan laporan dan saran perbaikannya.

2.4.3 Bidang perencanaan

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagai mana yang dimaksud diatas, bidang Perencanaan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan korporat Distribusi
- b. Perencanaan sistem pendistribusian tenaga listrik
- c. Pembinaan dan pengembangan sistem informasi dan pengolahan data
- d. pengevaluasian kinerja Distribusi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Perencanaan terdiri dari :

- a. Bagian Perencanaan Perencanaan
- b. Bagian Perencanaan Sistem
- c. Bagian Sistem Informasi

2.4.4 Bagian sistem informasi

Tugas pokok Bagian Sistem Informasi adalah melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem informasi manajemen Distribusi dan menyelenggarakan pengolahan data elektronika.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagai mana yang dimaksud diatas, Bagian Sistem Informasi mempunyai fungsi :

- a. Pembinaan dan pengembangan sistem informasi manajemen Distribusi
- b. Pelaksanaan pengolahan data elektronika Distribusi.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana yang dimaksud diatas, Bagian Sistem Informasi terdiri dari :

- a. Jabatan Fungsional ahli
- b. Seksi Operasi Komputer.
- c. Seksi Penunjang Operasi Komputer.

2.4.5 Seksi operasi komputer

Tugas pokok Seksi Operasi Komputer adalah mengawasi, mengendalikan dan melaksanakan operasi komputer dalam rangka pengolahan data secara efisien.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud di atas, Seksi Operasi komputer mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan alat pengolah data elektronika (komputer)
- b. Pembinaan terhadap pemakai (user) alat pengolah dan elektronika (komputer).
- c. Penyimpanan peralatan bantu pengolah data elektronika seperti pita magnetik dan buku petunjuk operasi komputer.

2.4.6 Seksi penunjang operasi komputer

Tugas dari seksi penunjang operasi komputer ini berkaitan dengan data - data (inputan) yang akan dikirim ke bagian seksi operasi komputer. Fungsi dari seksi ini adalah :

- a. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan secara manual terhadap data - data yang masuk.
- b. Melakukan entri data.
- c. Pengeditan data .

- a. Perencanaan korporat Distribusi
- b. Perencanaan sistem pendistribusian tenaga listrik
- c. Pembinaan dan pengembangan sistem informasi dan pengolahan data
- d. pengevaluasian kinerja Distribusi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Perencanaan terdiri dari :

- a. Bagian Perencanaan Perusahaan
- b. Bagian Perencanaan Sistem
- c. Bagian Sistem Informasi

2.4.4 Bagian sistem informasi

Tugas pokok Bagian Sistem Informasi adalah melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem informasi manajemen Distribusi dan menyelenggarakan pengolahan data elektronika.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagai mana yang dimaksud diatas, Bagian Sistem Informasi mempunyai fungsi :

- a. Pembinaan dan pengembangan sistem informasi manajemen Distribusi
- b. Pelaksanaan pengolahan data elektronika Distribusi.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana yang dimaksud diatas, Bagian Sistem Informasi terdiri dari :

- a. Jabatan Fungsional ahli
- b. Seksi Operasi Komputer.
- c. Seksi Penunjang Operasi Komputer.

BAB III

PENGOLAHAN DATA

3.1. Landasan Teori

Di dalam bab ini nanti akan dibahas mengenai pengolahan data yang ada yang ditangani oleh Seksi Operasi Komputer dan Seksi Penunjang Operasi Komputer, beserta perangkat keras sebagai pendukung yang digunakannya. Untuk pengolahan data antar sistem ini kami buat kedalam suatu flowchart, Flow chart merupakan penggambaran untuk menunjukkan aliran kontrol dari sistem, proses dari program - program dan file - file yang terhubung pada proses tersebut. Flow chart juga menunjukkan pekerjaan yang dijalankan dengan menggunakan simbol - simbol tertentu.

3.2. Proses Data

Dari hasil pengamatan kami selama melakukan Kerja Praktek di Seksi Operasi Komputer (SIOPKOM) dan Seksi Penunjang Operasi Komputer (SIPENOPKOM), Kami mendapatkan gambaran mengenai proses yang ditangani oleh kedua seksi tersebut adalah :

1. Billing (Pembuatan Rekening)
2. Payroll (Penggajian)

Proses billing adalah proses yang berkaitan dengan Tata Usaha Langgan, yang meliputi :

- ◆ data pelanggan
- ◆ jumlah pemakaian KWh dalam satu bulan

Sedang proses payroll adalah proses yang menangani semua hal yang berhubungan dengan pegawai PLN Distribusi Jawa Timur dan KJT yang meliputi :

- gaji
- tunjangan - tunjangan
- uang lembur
- mutasi pegawai
- pajak - pajak

3.3. Bentuk dan Alur Data

Data input untuk setiap proses diserahkan oleh cabang - cabang kepada PLN Distribusi Jawa Timur setiap bulan kecuali untuk cabang Malang dan cabang Pasuruan. Khusus untuk Payroll, data didapatkan dari data pegawai Distribusi dan cabang - cabang. Data yang diterima dari cabang ada 3(tiga) macam bentuk :

- Form(lembaran kertas)
- Diskette
- Tape reel

Ketiga macam bentuk ini disesuaikan dengan keperluan dan kondisi yang ada, misalnya data dalam jumlah banyak akan disimpan dalam tape reel, sedangkan data yang jumlahnya sedikit biasanya disimpan dalam diskette atau ditulis dalam lembaran formulir yang telah ditentukan (bila dalam cabang belum ada komputernya).

A. Form (lembaran kertas).

Data yang disimpan dalam bentuk form, pertama kali dilakukan pengecekan awal untuk memeriksa apakah pengisiannya sudah sesuai ketentuan. Apabila data sudah benar , data akan dientrikan oleh operator dibagian entry data melalui terminal

terminal yang telah terhubung ke komputer Tartan, untuk disimpan sementara di harddisk Tartan dan kemudian untuk ditransfer ke dalam bentuk tape reel, dan selanjutnya diproses oleh SIOPKOM menggunakan main frame IBM.

Contoh data dalam bentuk Form adalah :

- ◆ PDL (Perubahan Data Langganan)
- ◆ DPM (Daftar Pembacaan Meter) Susulan
- ◆ Mutasi Pegawai

B. Diskette

Disket yang berisi data yang dientrikan di cabang - cabang akan di-upload ke dalam Hardisk atau Tape Reel. Upload adalah proses pemindahan data kedalam media penyimpanan lain yang nantinya dapat dibaca oleh Mainframe. Contoh data dalam bentuk Diskette adalah :

- ◆ Absensi Pegawai
- ◆ Mutasi pegawai

C. Tape reel

Data yang tersimpan dalam bentuk Tape Reel bisa langsung dibaca oleh main frame IBM, sehingga tidak perlu dilakukan proses awal untuk pengecekan data, seperti yang dilakukan untuk data yang disimpan pada media penyimpanan yang telah tertulis diatas. Contoh data yang tersimpan dalam Tape Reel adalah DPM. Data yang tersimpan dalam Tape Reel adalah data yang jumlahnya cukup banyak, sehingga tidak mungkin tersimpan didalam Diskette. Data yang tersimpan di tape kemungkinan masih mempunyai juga kesalahan, karena kesalahan pada waktu entry data.

Data yang salah dapat diketahui setelah dilakukan proses pengkoreksian

(editing) oleh program. Semua data yang ada akan dicetak dalam suatu batch control. Khusus data yang salah akan ditandai dengan kode tertentu. Oleh bagian pengawasan data di SIPENOPKOM akan dilakukan pengecekan untuk mengidentifikasi kesalahannya. Data salah yang masih bisa dibetulkan oleh operator, akan dibetulkan sendiri dan diberikan suatu pemberitahuan kepada cabang yang bersangkutan bahwa data tersebut salah dan telah diubah. Data yang tidak bisa dibetulkan oleh sipenopkom akan dikembalikan ke cabang yang mengirimkan untuk pembetulan.

Data yang sudah dikoreksi dan dibetulkan oleh bagian sipenopkom akan dibawa kembali ke siopkom untuk dilakukan pencocokan dengan master yang telah ada. Data yang salah akan dikoreksi kembali oleh sipenopkom untuk kemudian diedit kembali oleh siopkom. Demikian seterusnya sampai didapatkan data yang sudah bersih dari kesalahan dan siap digunakan untuk proses pencetakan.

Sebenarnya hal ini akan memperlambat proses karena adanya data yang harus dikoreksi terlebih dahulu sebelum diproses. Apabila dapat dirancang suatu sistem yang lebih sederhana, atau dengan adanya sistem yang sudah on-line yang menghubungkan sistem komputer cabang dengan mainframe yang ada di Distribusi dengan menggunakan modem maka waktu proses dapat dipersingkat.

3.4. Hardware yang Digunakan

pada seksi operasi komputer, digunakan Mainframe IBM type 9375 , sedangkan pada seksi penunjang operasi komputer di gunakan mini komputer Tartan plus.

3.4.1 IBM 9375

Mainfraame jenis ini adalah mainframe skala kecil (small scale) yang mempunyai arsitektur dan baahsa pemrograman yang sama dengan pendahulunya, type

3090 atau 4381. Sebelum digunakannya sistem ini, untuk pemrosesan data digunakan main frame IBM 4381.

Dengan hardware pendukungnya adalah :

- DASD (Direct Access Storage Device) controller IBM 3880
- DASD controller Memorex 3989
- Tape drive Memorex 3261
- Tape drive Memorex 3266 sebanyak 3 buah
- Comunication Control IBM3174
- Console Printer IBM 4224
- Printer memorex 4304 sebanyak 3 buah
- Printer data product BP2000
- Terminal IDEA

IBM 9375 merupakan komputer jenis multitasking, artinya dapat melakukan beberapa job sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Operating System yang digunakan adalah MVS/SP, dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk aplikasinya adalah COBOL dan FORTRAN. Tetapi selama ini yang digunakan hanya COBOL.

Selama ini komputer tersebut hanya digunakan untuk proses Billing dan Payroll, daan tidak digunakan terhubung dengan cabang - cabang PLN distribusi Jawa Timutr. Mainframe ini tergolong sistem yang sudah cukup lama digunakan apabila ditinjau dari perkembangan komputer saat ini.

CPU yang terhubung dengan peralatan lain melalui 4 buah Channel yaitu :

Chanel 1: untuk Printer memorex.

Chanel 2: untuk DASD IBM dan communication control yang terhubung ke printer.

Chanel 3: untuk tape drive

Chanel 4: Untuk DASD

untuk memantau jalannya sistem secara keseluruhan digunakan Console Terminal dan Console printer. Console terminal berfungsi sebagai pemantau status hardware yang terhubung ke dalam sistem dan melakukan perintah terhadap hardware, sedangkan Console Printer untuk mencetak semua perintah yang dimasukkan lewat console terminal sebagai hard copy. Untuk menggunakan program aplikasi yang ada digunakan JCL terminal (job Control Language) yaitu terminal yang khusus digunakan sebagai sarana interface antara operator dengan program yang ada.

DASD yang digunakan berupa harddisk dengan kapasitas yang cukup besar. Untuk DASD IBM kapasitasnya adalah 5 Giga, sedang untuk memorex mempunyai kapasitas 8GB. DASD berfungsi untuk menampung system dan aplikasi, sedangkan data data disimpan di DASD memorex. DASD Controller digunakan untuk mengkontrol kerja dari DASD.

Semua data , baik berupa data input maupun hasil output berupa master data, disimpan dalam bentuk tape reel. Bila data akan diproses, semua data yang terkait dengan proses akan dibaca dan dimasukkan dalam suatu 'spool', yang berada di DASD IBM. Hal ini dimaksudkan agar pembacaan dapat dilakukan dengan cepat karena dalam pembacaan dapat dilakukan secara Random. selain itu harddisk juga menyimpan data secara sementara seperti hasil sorting yang hanya digunakan selama proses untuk selanjutnya dihapus.

Tape reel yang digunakan ada 2 macam, yaitu mempunyai panjang 1600 feet dan 800 feet. Densitas dari tape reel tersebut adalah 6230 BPI, artinya setiap 1 inchi tape terdapat 6230 character.

Data input dari cabang disimpan selama 6 bulan, untuk selanjutnya dilakukan "scratch", yaitu menumpuki dengan data yang baru. Mater disimpan dalam jangka waktu 2 tahun, selanjutnya ditumpuki.

Untuk menjaga agar data tidak rusak atau hilang apabila sewaktu - waktu terjadi listrik padam , digunakanlah UPS merek IPM, dengan kapasitas total 32 kva yang dapat mensuplai listrik cadangan maksimal selama 6 jam.dan digunakan untuk semua jenis komputer yang ada.

3.2.2 Tartan plus

Untuk kegiatan entry data, digunakanlah mini komputer Tartan Plus. Tartan Plus diinstall pada bulan oktober 1988, dan mulai dipergunakan secara penuh menggantikan komputer sebelumnya (GCS) pada januari 1989

Komponen yang ada dalam Tartan adalah :

- CPU Tartan Plus 2 buah
- Printer 1 buah
- terminal masing masing 20 buah.

Dalam System Tartan Plus ini sudah terdapat aplikasi untuk membaca data dari tape magnetik ataupun dari harddisk, menulis data ke tape maupun ke harddis, mencetak data, dan melihat status dari teminal lain. Memory yang terdapat pada Tartan adalah sangat kecil yaitu hanya 64 KB, dan itu jauh lebih kecil dari memory PC yang ada sekarang ini. Meskipun hanya dengan memory yang sangat kecil itu, Tartan sudah dapat

mengkoordinasi semua peralatan yang telah terhubung dengannya.

Dengan 20 terminal yang ada dan 1 buah supervisor control, merupakan suatu dumb terminal, yaitu hanya terdiri dari sebuah layar monitor dan sebuah keyboard. Dumb terminal adalah terminal yang tidak dapat digunakan untuk bekerja sendiri, semua proses yang terjadi harus selalu berhubungan dengan komputer induk.

Semua terminal yang ada hanya digunakan untuk entri dan edit data saja sedangkan untuk pengkopian kedalam bentuk tape reel yang nantinya akan dibaca oleh Tape drive pada system IBM 9374 dilakukan oleh supervisor atas persetujuan kepala SIPENOPKOM. Data yang telah terdapat pada harddisk akan disimpan selama 2 minggu dan setelah itu dihapus sedangkan data yang telah dicopy kedalam tape reel akan disimpan selama 2 bulan sebagai back up.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini akan membahas mengenai program yang digunakan di Mainframe IBM, yang dibuat dengan bahasa COBOL (Semua program dibuat dengan bahasa cobol), sesuai tugas yang kami buat yaitu mengenai pembuatan flowchartnya saja kami tidak akan membahas pada bahasa pemrogramannya.

4.1. Flowchart

Flowchart merupakan bagan yang menyatakan alur logika dari pemecahan suatu masalah, untuk kemudian disusun instruksi yang tepat dengan suatu bahasa pemrograman. Flowchart yang dibuat disini adalah flowchart dari program adalah untuk menghitung KWh.

4.2. Billing

Input untuk proses billing adalah :

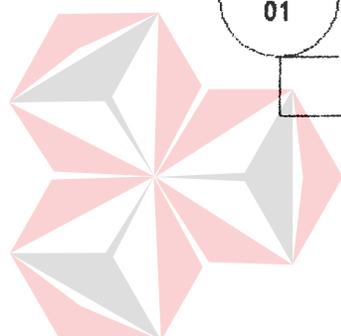
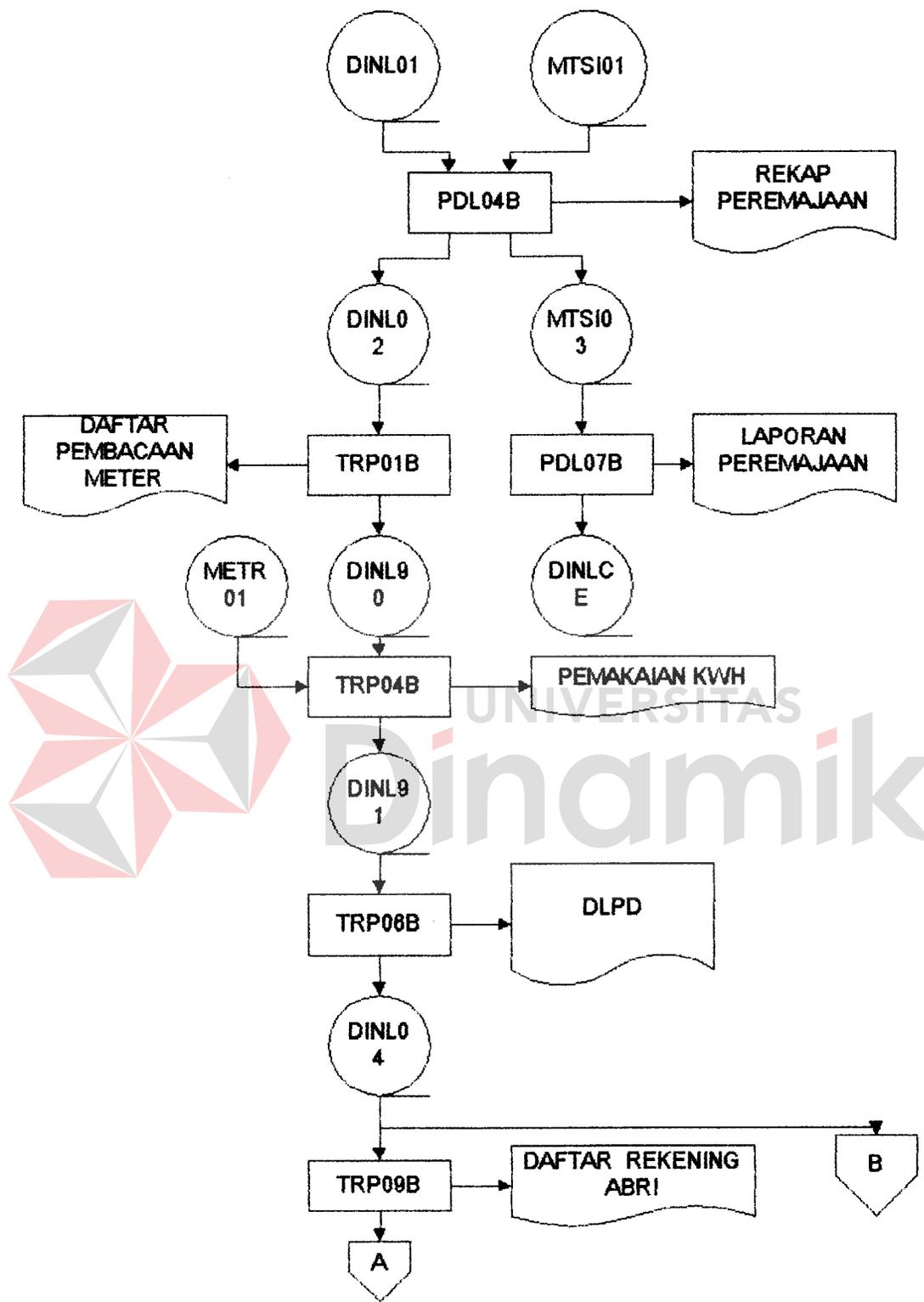
- ◆ DPM (Daftar Pembacaan Meter).
- ◆ DPM tarif khusus
- ◆ PDL (Perubahan Data Langganan)
- ◆ PDL tarif khusus
- ◆ Perubahan No. Kontrak dan Gardu tiang
- ◆ Perubahan Data Daerah / Inkaso / Perda

Sedangkan program yang digunakan dalam proses Billing adalah :

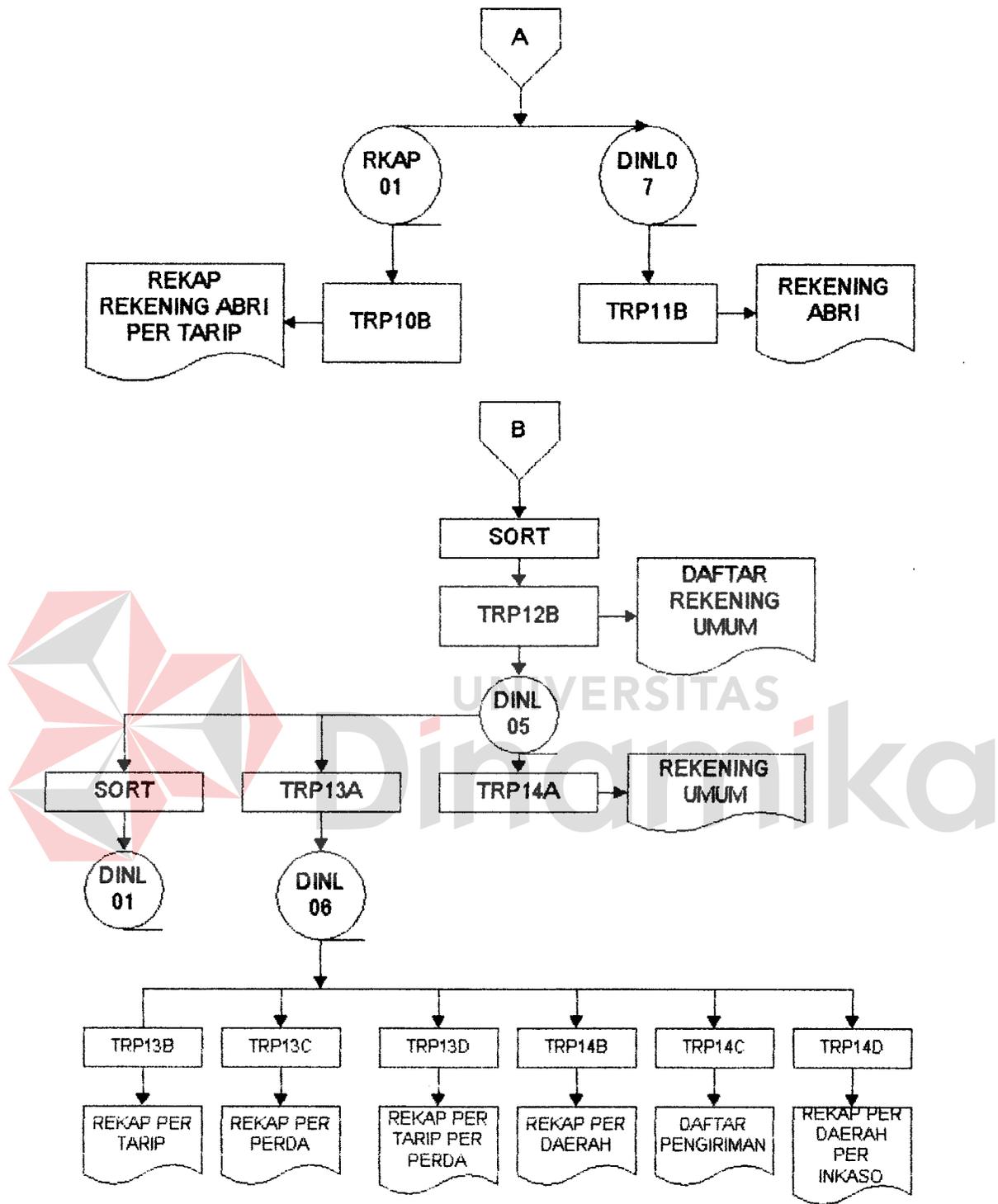
- PDL04B, Untuk Peremajaan Data Induk Langganan atau matching data antara master bulan lalu (DINL01) dengan MTSI01, yaitu data mutasi bulan ini.

- TRP01B, untuk merubah master DINL02, yaitu menggeser data stand meter akhir bulan lalu menjadi data stand meter awal bulan ini dan mencetak DPM (Daftar Pembacaan Meter).
- PDL07B, untuk menghasilkan Laporan Peremajaan bulan ini.
- TRP04B, untuk mengisi dan menghitung pemakaian KWh
- TRP06B, untuk menghasilkan Laporan DLDP.
- TRP09B, untuk menghitung dan mencetak Daftar Rekening ABRI.
- TRP10B, untuk mencetak Rekapitulasi Rekening ABRI per tarip.
- TRP11B, untuk mencetak rekening ABRI.
- TRP12B, untuk menghitung dan mencetak Daftar rekening umum.
- TRP13B, untuk mencetak Rekapitulasi per tarip.
- TRP13C, untuk mencetak Rekapitulasi per Perda.
- TRP13D, Untuk mencetak rekapitulasi per jenis tarip per perda.
- TRP14A, untuk mencetak rekening Umum.
- TRP14B, untuk mencetak daftar pelanggan per daerah.
- TRP14C, untuk mencetak Daftar Pengiriman ke daerah (Berita Acara).
- TRP14D, untuk mencetak Rekapitulasi per Daerah per tempat bayar.

Flow diagram untuk proses Billing dapat dilihat pada gambar 4.1



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.1 Data Flow Diagram Billing

Untuk mendapatkan output berupa rekening yang merupakan cetakan akhir proses Billing, perlu dilakukan beberapa tahap proses. Pada tahapan Peremajaan Data, Master bulan lalu(disebut DINL01 yang berisi Data Induk Langganan) diremajakan (update) dengan data PDL bulan ini (MTSI01) oleh program PDL04B, menghasilkan :

- Master DINL02 yang berisikan hasil peremajaan DINL01.
- Master MTSI03 Yang digunakan untuk mencetak Laporan Peremajaan.
- Kartu meter langganan
- kartu catatan pembayaran rekening langganan

Pada bagian penghitungan pemakaian KWH, DINL02 akan diubah oleh program TRP01B. Data stand akhir meter bulan lalu digeser menjadi data stand awal meter bulan ini, dan stand akhir bulan ini menjadi stand awal untuk bulan depan yang akan tercetak di DPM untuk bulan berikutnya. DPM diserahkan ke cabang dalam bentuk tape reel atau form. Hasil perubahan itu adalah master DINL90 serta DINLCE yang berisikan data stand meter tarif khusus. DINL90 digunakan sebagai input proses tahap perhitungan pemakaian KWH bersama dengan data input DPM bulan ini (METR01). Program untuk tahap ini adalah TRP04B, output yang dihasilkan adalah daftar pemakaian KWh, untuk diserahkan ke cabang-cabang. Proses ini menghasilkan master DINL91. Master ini digunakan untuk mencetak DLPD (daftar Langgan Perlu Diperhatikan) oleh TRP06B. master baru hasil proses adalah DINL04. DLPD adalah Daftar yang berisi pemakaian KWH yang lebih besar dari seharusnya atau yang tidak dipakai (nol) yang mungkin saja disebabkan kesalahan pembacaan sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang.

Tahapan berikutnya adalah tahapan rekening, yang merupakan tahapan terakhir dari proses Billing. Pada tahapan ini akan dihasilkan rekening, Daftar rekening serta

rekapitulasi rekening, baik untuk ABRI maupun untuk umum. Untuk ABRI, master DINL04 oleh TRP09B digunakan sebagai data input untuk menghasilkan daftar rekening ABRI DINL07 yang hanya berisi data pelanggan ABRI, dan RKAP01 untuk rekapitulasi rekening ABRI per tarip. Rekening ABRI dihasilkan oleh TRP11b, sedang rekapitulasinya oleh TRP10B.

Untuk pelanggan umum, DINL04 diurutkan perinkaso (tempat bayar), lalu digunakan sebagai data untuk pencetakan Daftar Rekening Umum oleh TRP12B. master baru adalah DINL05, yang sudah diberi nomor rekening. Rekening umum dihasilkan oleh TRP14A.

4.3. Payroll

Proses Payroll secara garis besar dikelompokkan menjadi 6 bagian :

- Gaji pegawai dan pensiun
- TKK (Tunjangan Kompensasi Kerja)
- Pajak
- Tunjangan Mingguan
- Kenaikan Gaji Berkala
- Cuti Besar

Sedang alur programnya dibagi menjadi 4 bagian :

- Peremajaan
- Gaji bulanan
- Koreksi penghasilan
- TKK

Input untuk Proses Payroll ini meliputi :

- Mutasi pegawai Distribusi dan Pembangkit
- Koreksi nomor induk
- Koreksi penghasilan
- Cuti besar Skors
- Kanaikan Gaji berkala winduan
- Data TKK
- Data pajak
- Absensi karyawan

Mutasi pegawai tersebut meliputi :

- pegawai pindah
- pegawai keluar
- Penerimaan pegawai baru
- Pensiun
- Kelahiran anak
- Perubahan status keluarga

Data input berupa formulir yang kemudian di entry oleh petugas di Sipenopkom, kecuali absensi pegawai yang dientry oleh bagian kepegawaian dan diserahkan dalam betuk diskette.

Program yang digunakan dalam proses Payroll adalah :

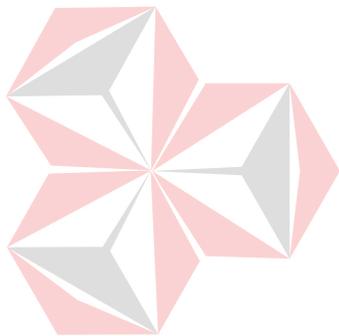
- GJI049 cetak formmulir koreksi penghasilan
- GJI007 Sorrt scratch creat dan mencetak tabked
- GJI010 Edit dan Falidasi data mutasi pegawai
- GJI030 Sort tape mutasi dan peremajaan data induk

- GJI031 Edit koreksi NIP
- GJI032s Sort tape koreksi NIP
- GJI034 Sort dan peremajaan data induk pegawai
- GJI038 Sort search create NIDDSK dan mencetak NID kembali
- GJI045 Sort search dan create MSTDSK
- GJI050 Sort dan mencetak formulir TTK
- GJI051 Create NIDDSK dengan blank data
- GJI052 Create MSTDSK dengan blank data
- GJI055a Create data induk pegawai dari tape mutasi
- GJI059 Mencetak isi data induk pegawai
- GJI060 Edit dan validasi tape data absensi dan potongan
- GJI080 Sort data absensi dan menghitung gaji dan pensiun
- GJI110 Sort dan mencetak daftar rekap pembayaran pensiun
- GJI112 Mencetak laporan pembayaran pensiun
- GJI120 Mencetak laporan pembayaran gaji/upah
- GJI135 Sort dan mencetak rekap pembayaran gaji/upah
- GJI140 Sort dan mencetak daftar pajak pendapatan bulanan
- GJI150 Edit dan validasi data TTK lembur dan potongan
- GJI170 Mencetak daftar pembayaran TTK lembur dll
- GJI175 Mencetak slip pembayaran TTK lembur dan lain lain
- GJI190 Sort dan mencetak rekap pembayaran TTK lembur dll
- GJI195 Edit dan validasi data koreksi penghasilan
- GJI197 Peremajaan data induk pegawai dengan koreksi

- GJI250 Menselect data induk pegawai dan mencetak daftar
- GJI260 Sort data dan mencetak daftar penghasilan pegawai
- GJI270 Sort dan mencetak daftar pajak tahunan
- GJI280 Mencetak daftar pajak tahunan (intern)
- GJI285 Sort dan mencetak rekap pajak tahunan
- GJI490 Edit dan validasi masa kerja pegawai
- GJI495s Sort tape data masa kerja pegawai
- GJI500 Mencetak daftar pembayaran uang muka jasprod
- GJI510 Mencetak slip pembayaran uang muka jasprod
- GJI530 Sort mencetak rekap pembayaran uang muka jasprod
- GJI744 Mencetak daftar pengisian cuti besar
- GJI745 Edit dan validasi data cuti besar dll
- GJI747s Sort tape cuti besar
- GJI749 Peremajaan data induk gaji dengan data cuti besar
- GJI750 Mencetak daftar pembayaran dan yang berhak cuti tahunan
- GJI760 Mencetak daftar pembayaran dan yang berhak cuti besar
- GJI770 Mencetak daftar yang berhak cuti besar 1 tahun anggaran.
- GJI780 Mencetak daftar yang akan dan seharusnya pensiun
- GJI790 Mencetak daftar yang berhak pensiun dalam 1 tahun anggaran
- GJI792 Edit data kekecualian winduan
- GJI793 Peremajaan data induk dengan kekecualian winduan
- GJI795 Sort dan mencetak daftar pegawai yang mendapat winduan
- GJI800 Sort dan mencetak yang mendapat winduan (dalam 1 tahun)
- GJI810 Mencetak jumlah pegawai akhir tri wulan

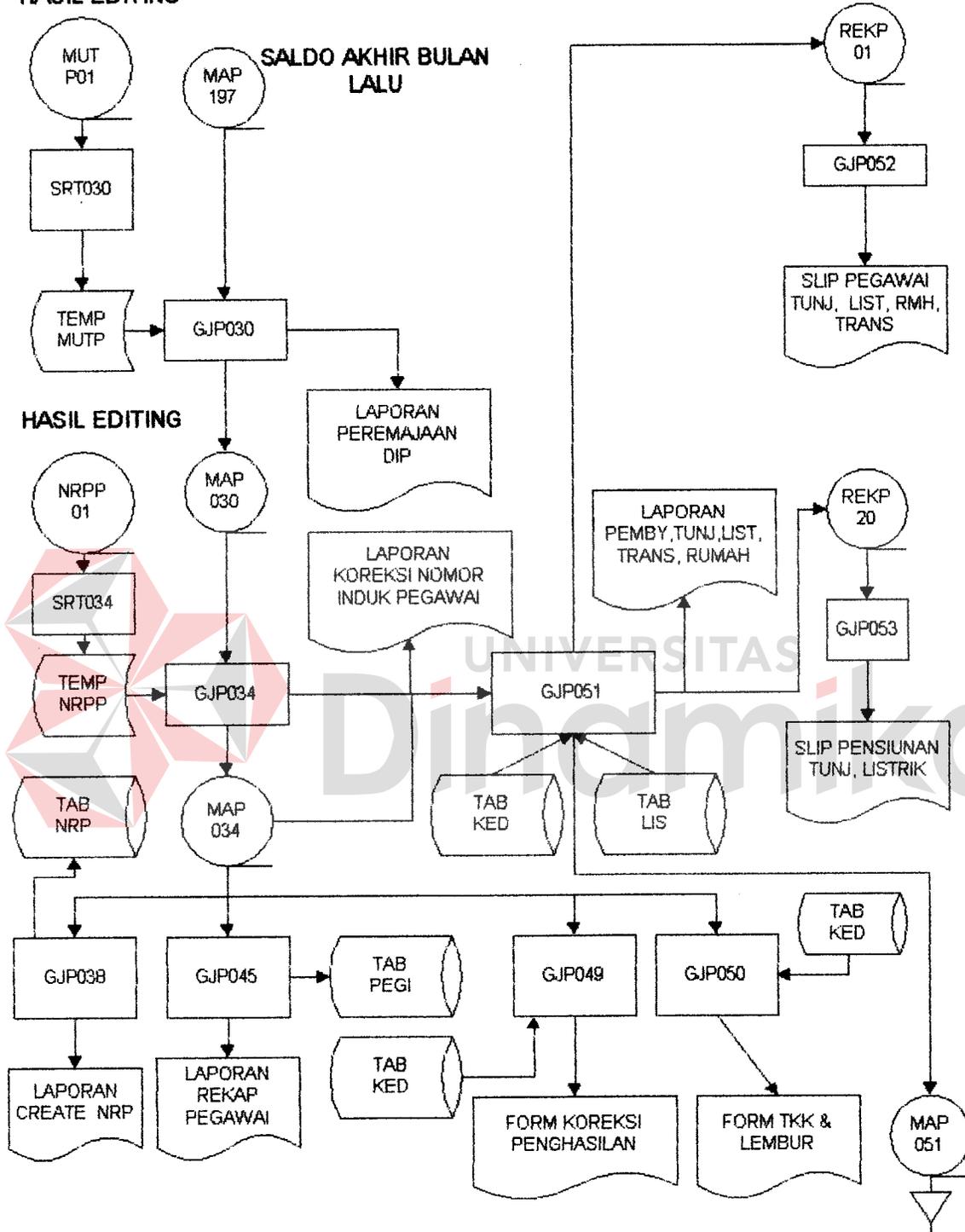
- GJI830 Mencetak susunan keluaran akhir triwulan
- GJI840 Mencetak laporan kerja lembur dll
- GJI850 Mencetak daftar usulan kenaikan gaji/pangkat berkala
- GJI860 Edit dan validasi usul kenaikan pangkat/gaji berkala
- GJI865 Sort tape usul kenaikan gaji/pangkat berkala
- GJI870 Mencetak daftar lampiran SK gaji/pangkat berkala
- GJI880 Mencetak slip surat keputusan gaji/pangkat berkala
- GJI890 Merge tape file data induk langganan

Flow diagram untuk proses Payroll dapat dilihat pada gambar 4.2



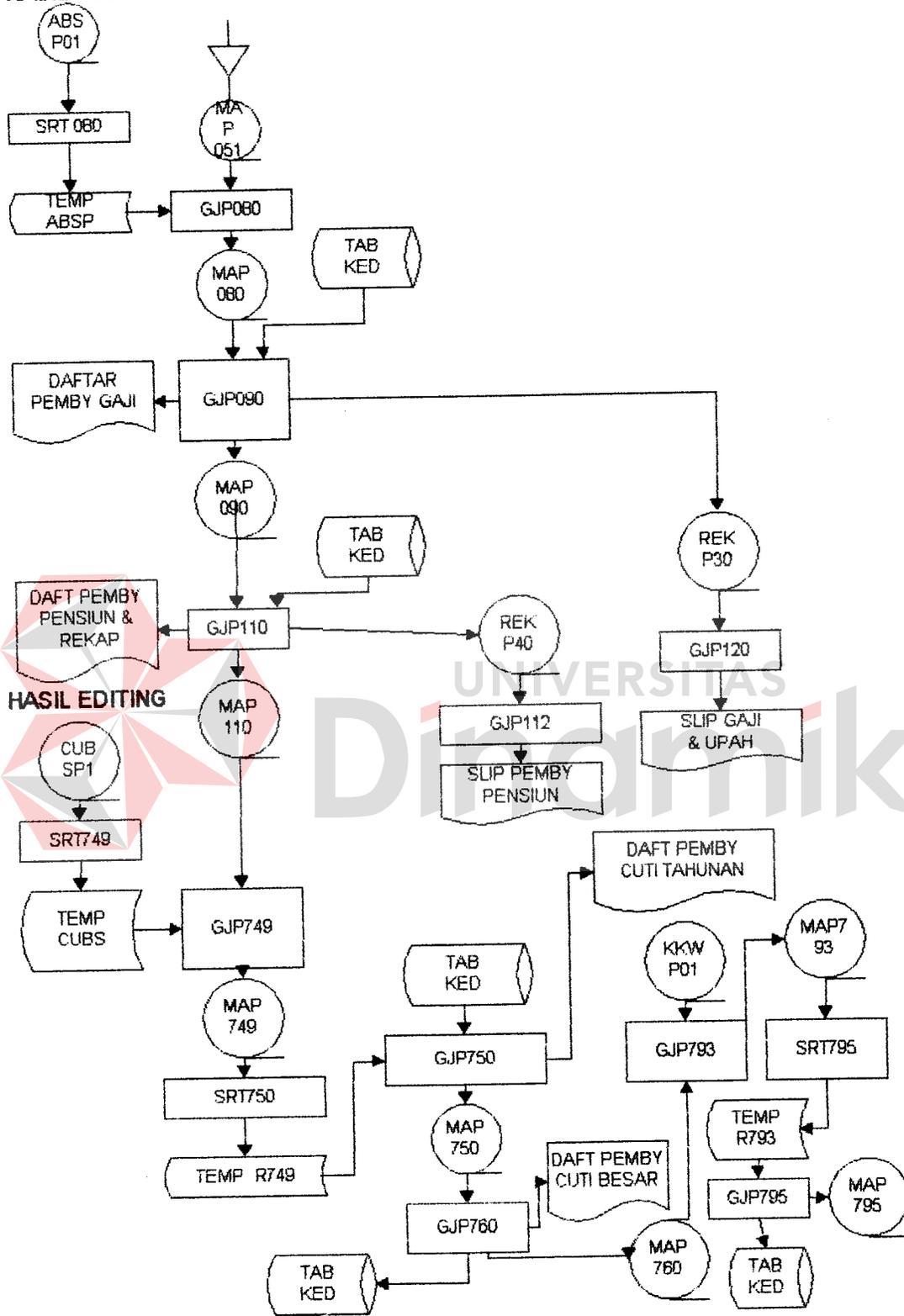
UNIVERSITAS
Dinamika

HASIL EDITING

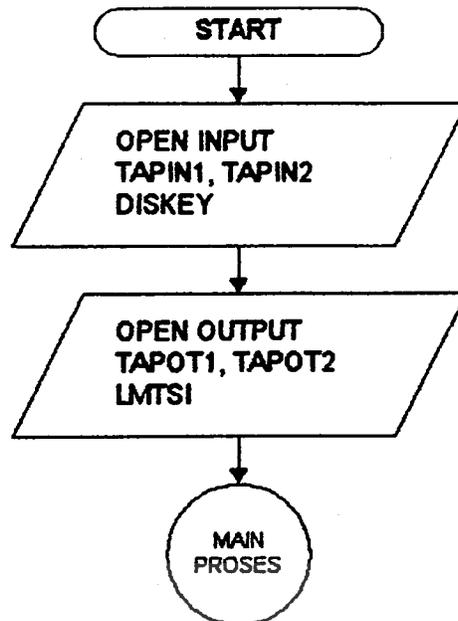


Gambar 4.2 Flowchart payroll kelompok peremajaan

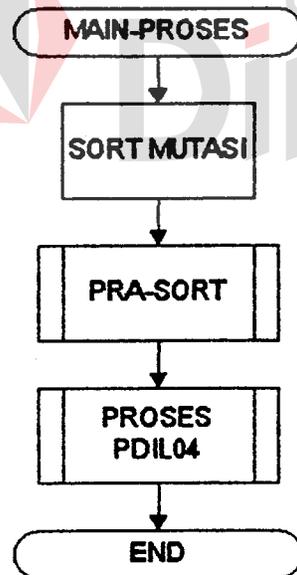
HASIL EDITING



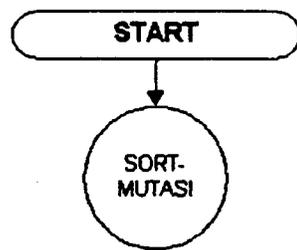
Gambar 4.3 Flowchart kelompok gaji bulanan



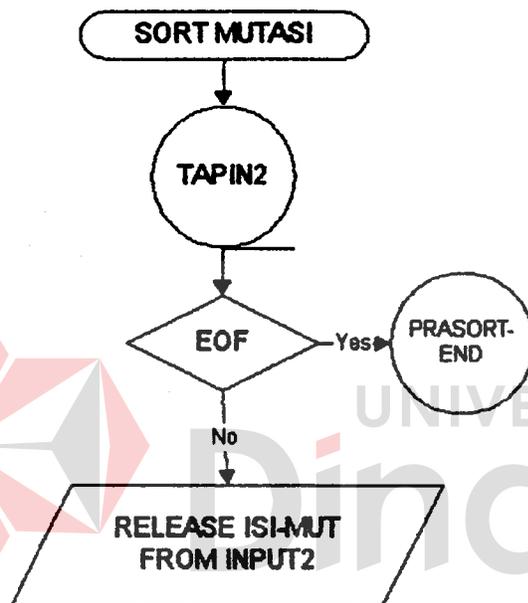
Gambar 4.4 Procedure OPN



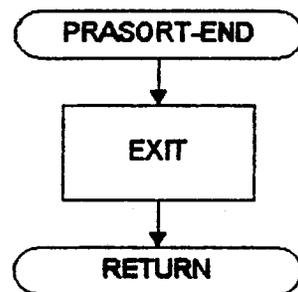
Gambar 4.5 procedure main-proses



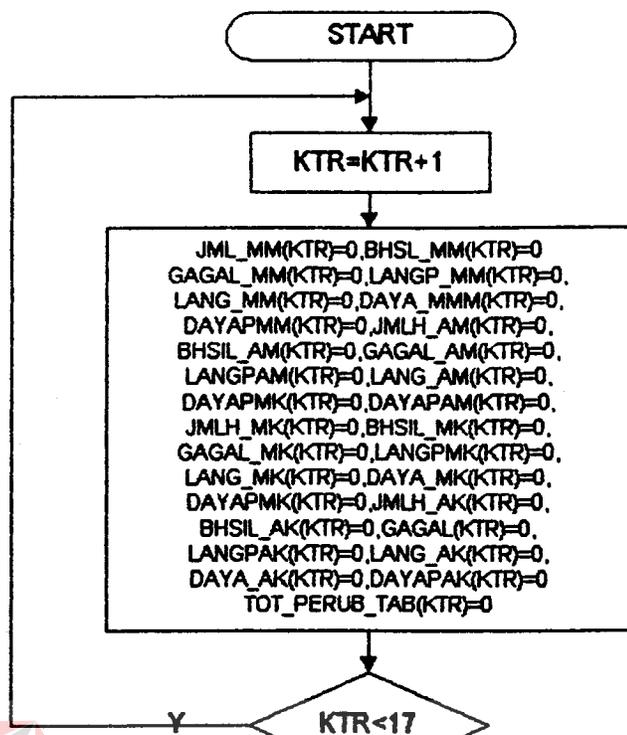
Gambar 4.6 Procedure pra-sort section



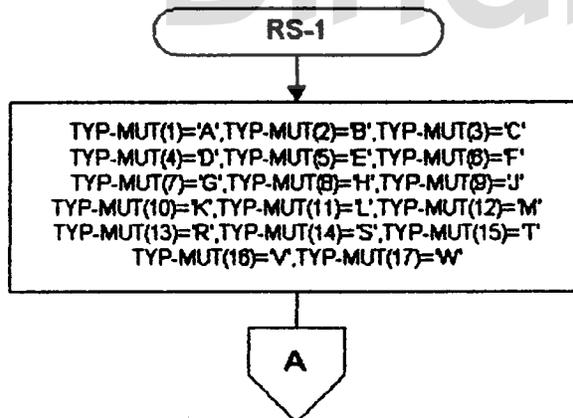
Gambar 4.7 Procedure sort-mutasi



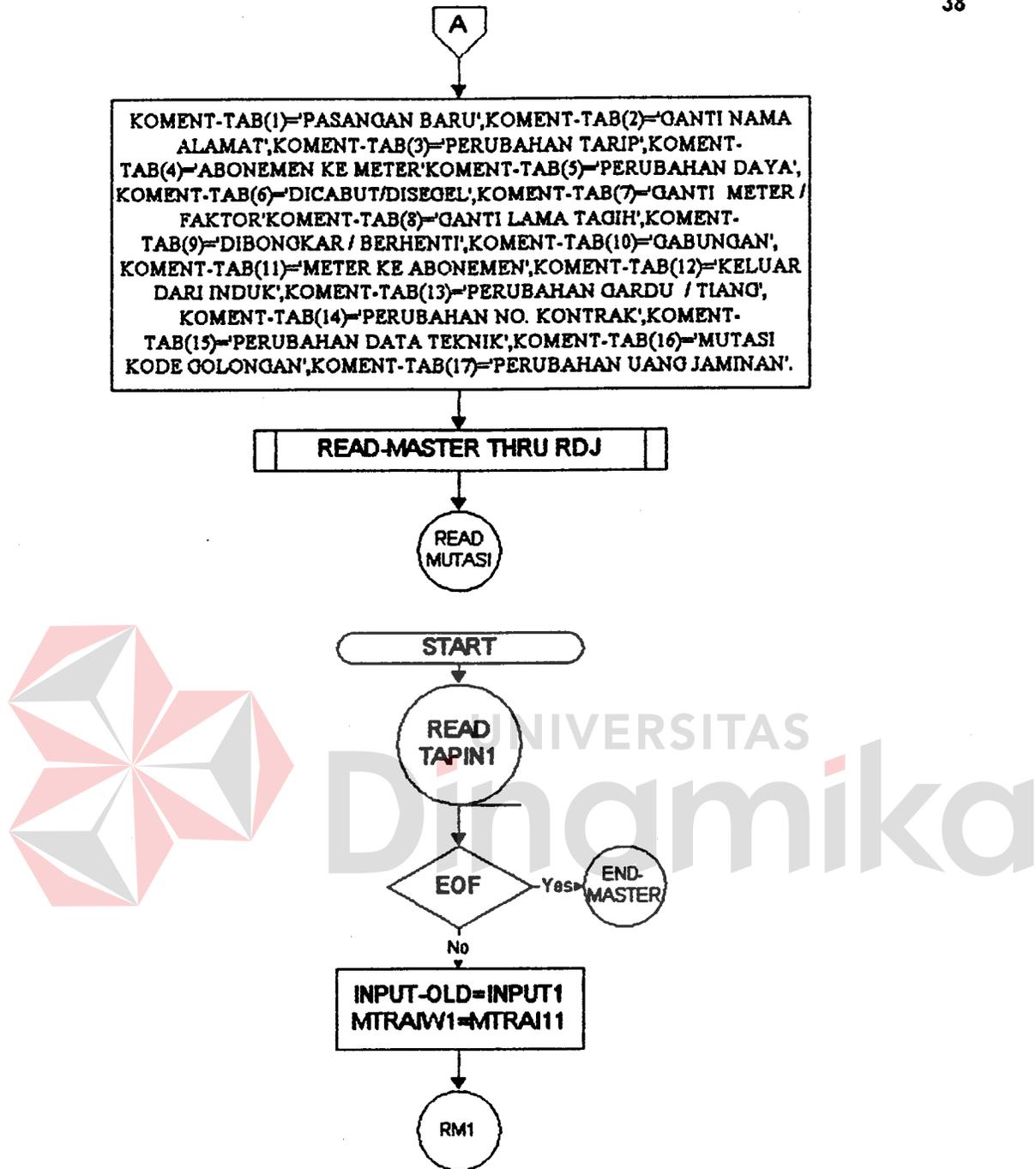
Gambar 4.8 Procedure prasort-end



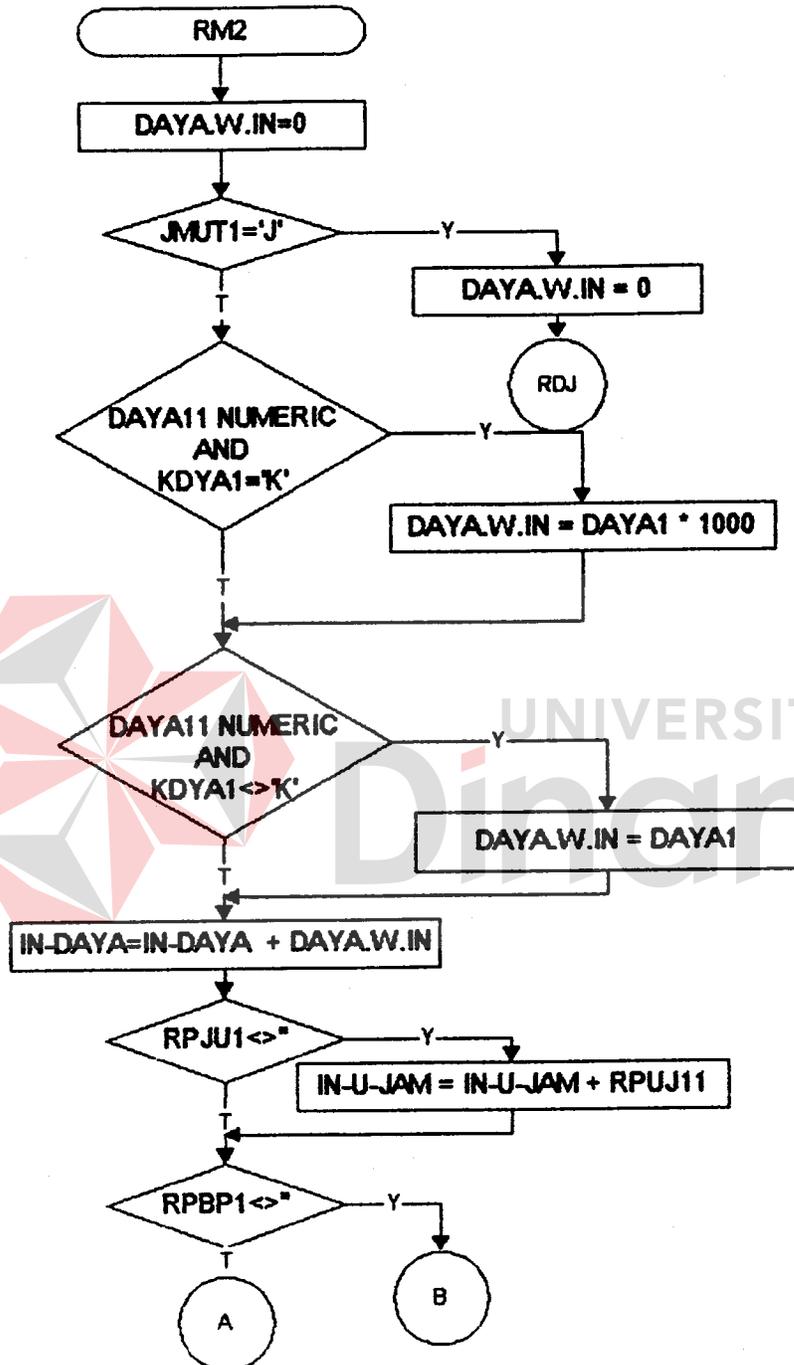
Gambar 4.9 Procedure RS



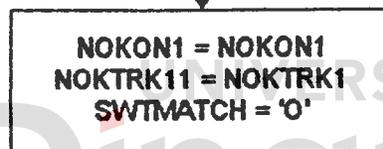
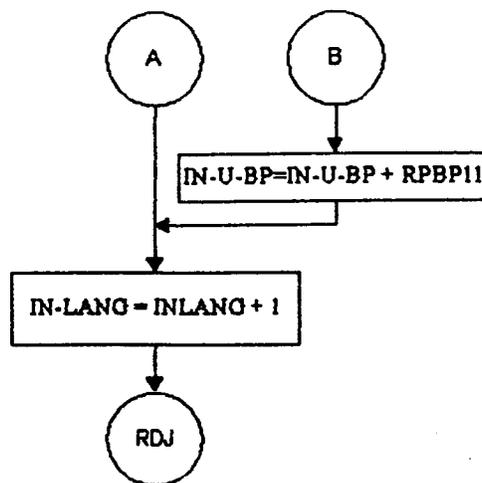
Gambar 4.10 Procedure RS-1



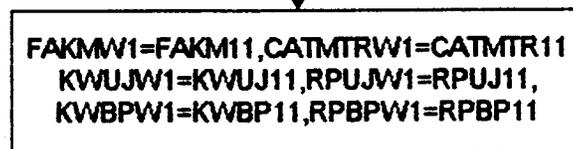
Gambar 4.11 Procedure Read-master



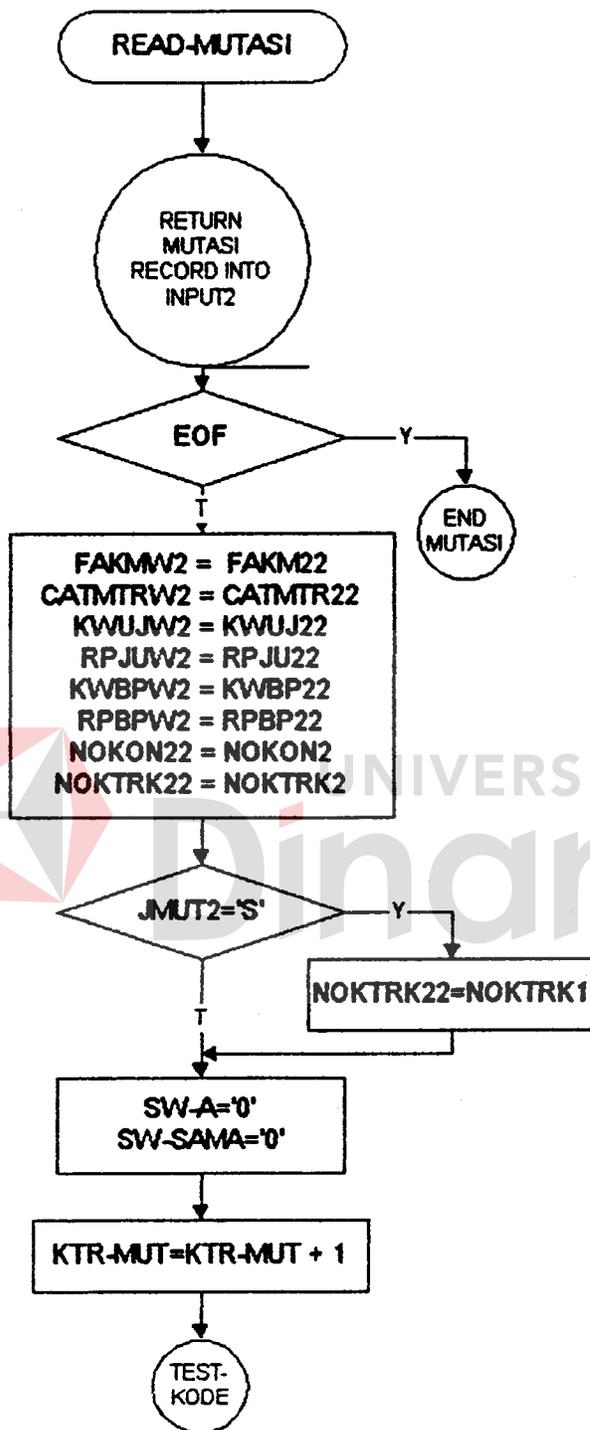
Gambar 4.12 Procedure RM-2



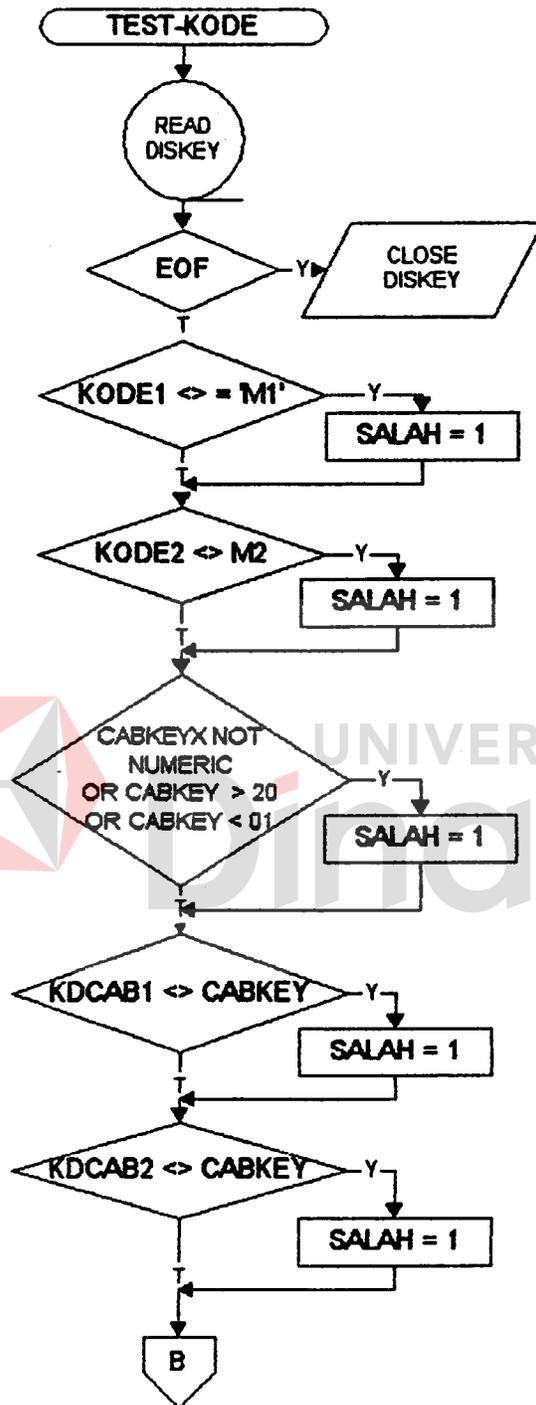
Gambar 4.13 Procedure RDU



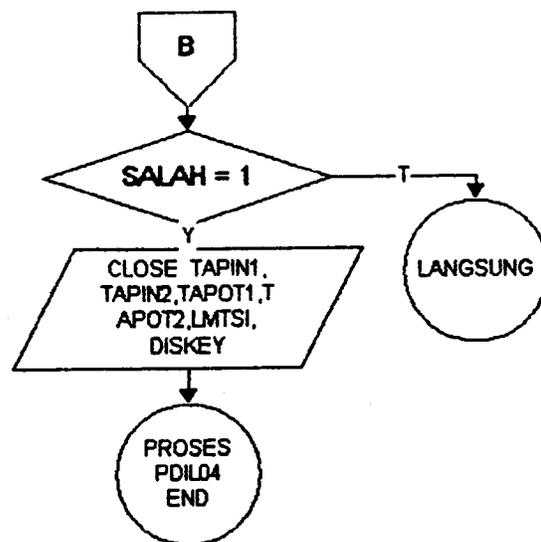
Gambar 4.14 Procedure RM1



Gambar 4.15 Procedure read-mutasi



Gambar 4.16 Procedure test-kode



LANGSUNG

I=0

SET-HEAD

CMP

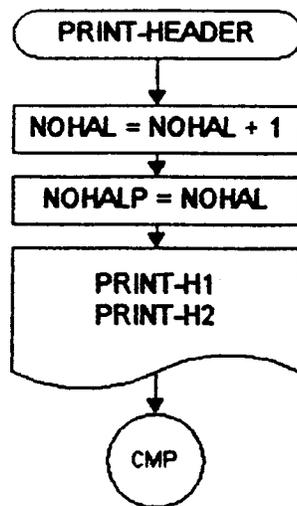
Gambar 4.17 Procedure langsung

SET-HEAD

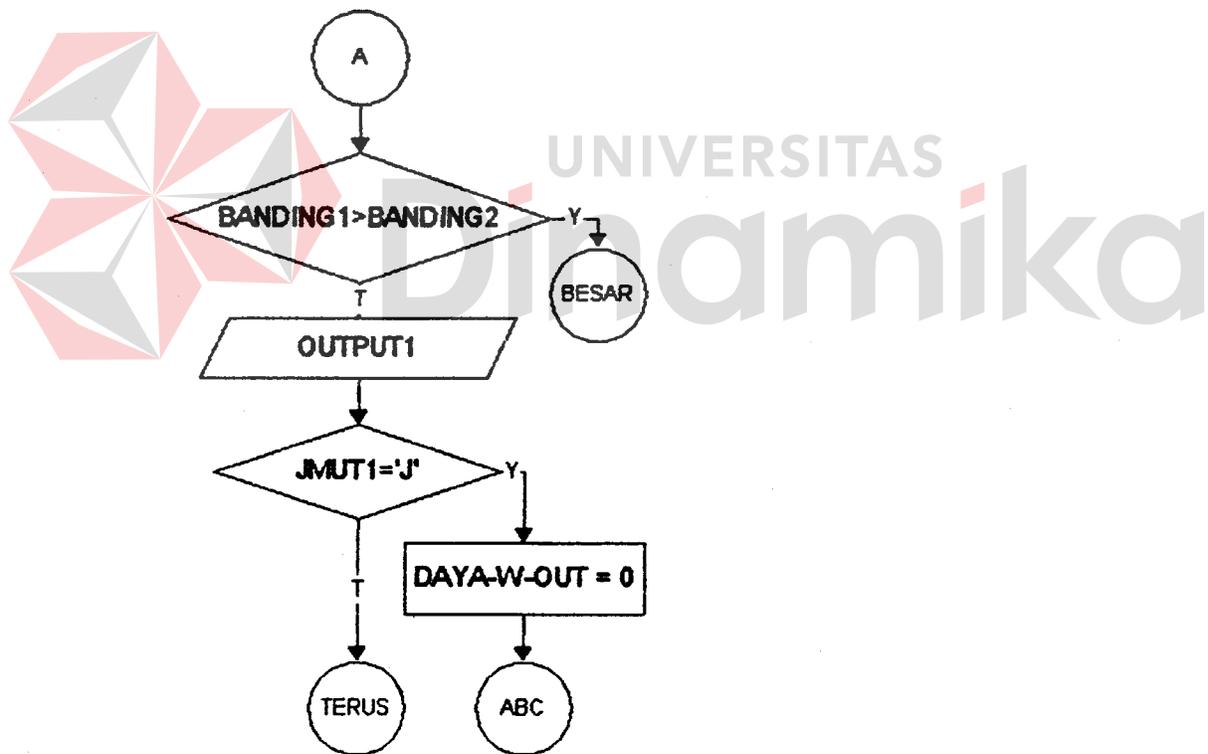
KDCABHP = NCAB(CABKEY)
 BLHP = BULAN (BLNUT2)
 BLRP = BULAN (BLNUT2)
 THHP = THMUT2
 THRP = THMUT2
 TANGGAL = DATE
 TGGLP = TANGGALD
 TAHUNP = TAHUND
 FILLER1=''
 FILLER2=''

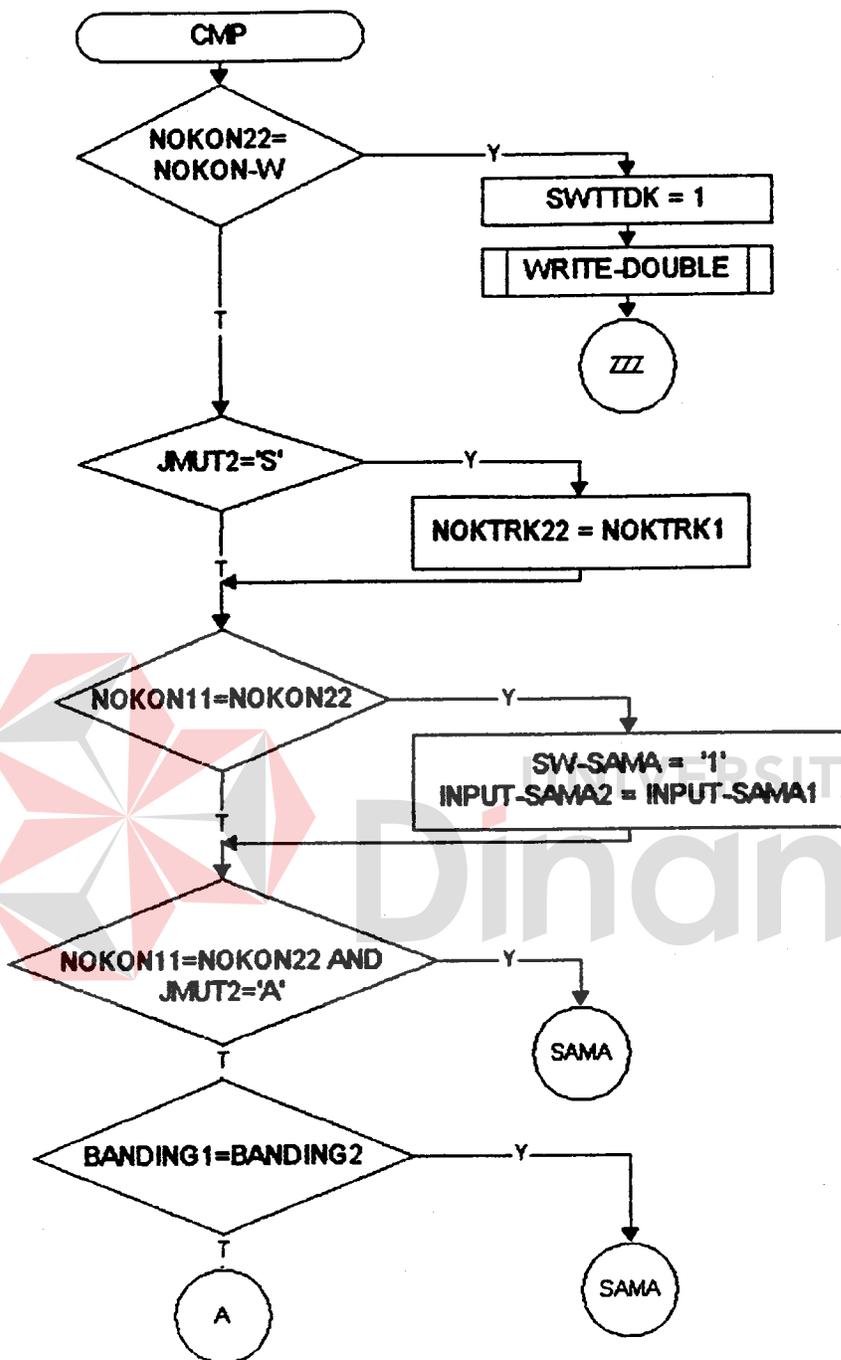
RETURN

Gambar 4.18 Procedure set-head

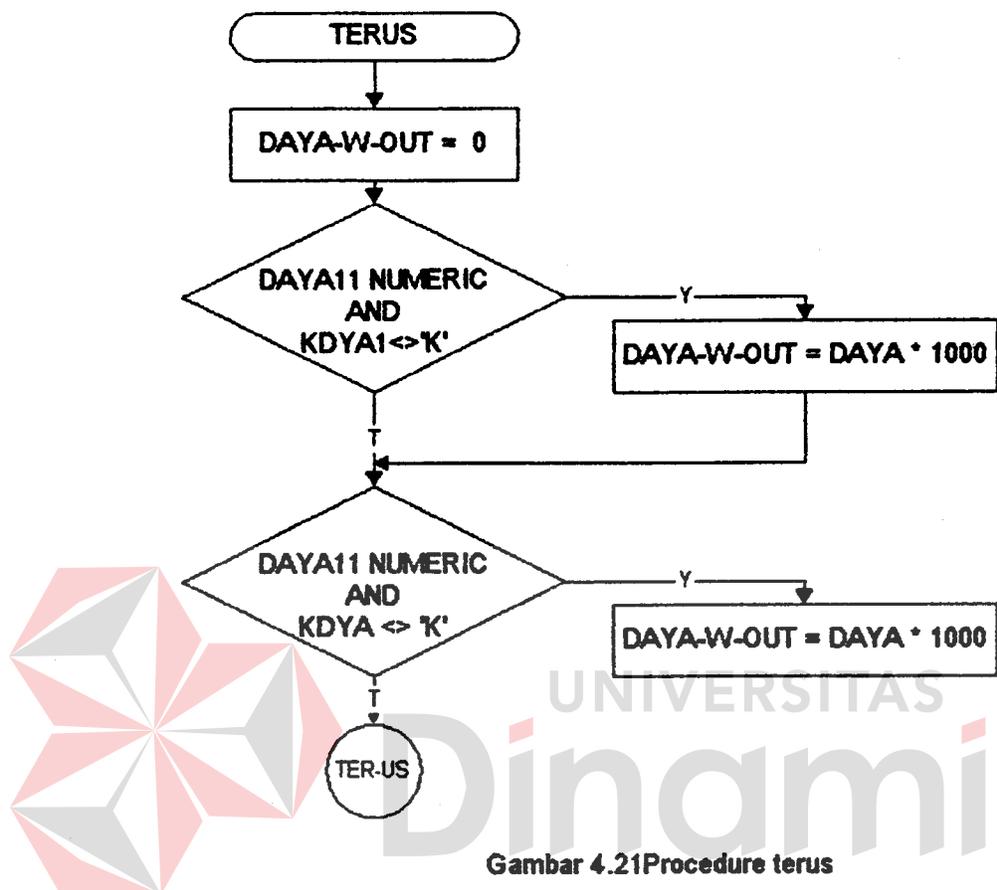


Gambar 4.19 Procedure print-header

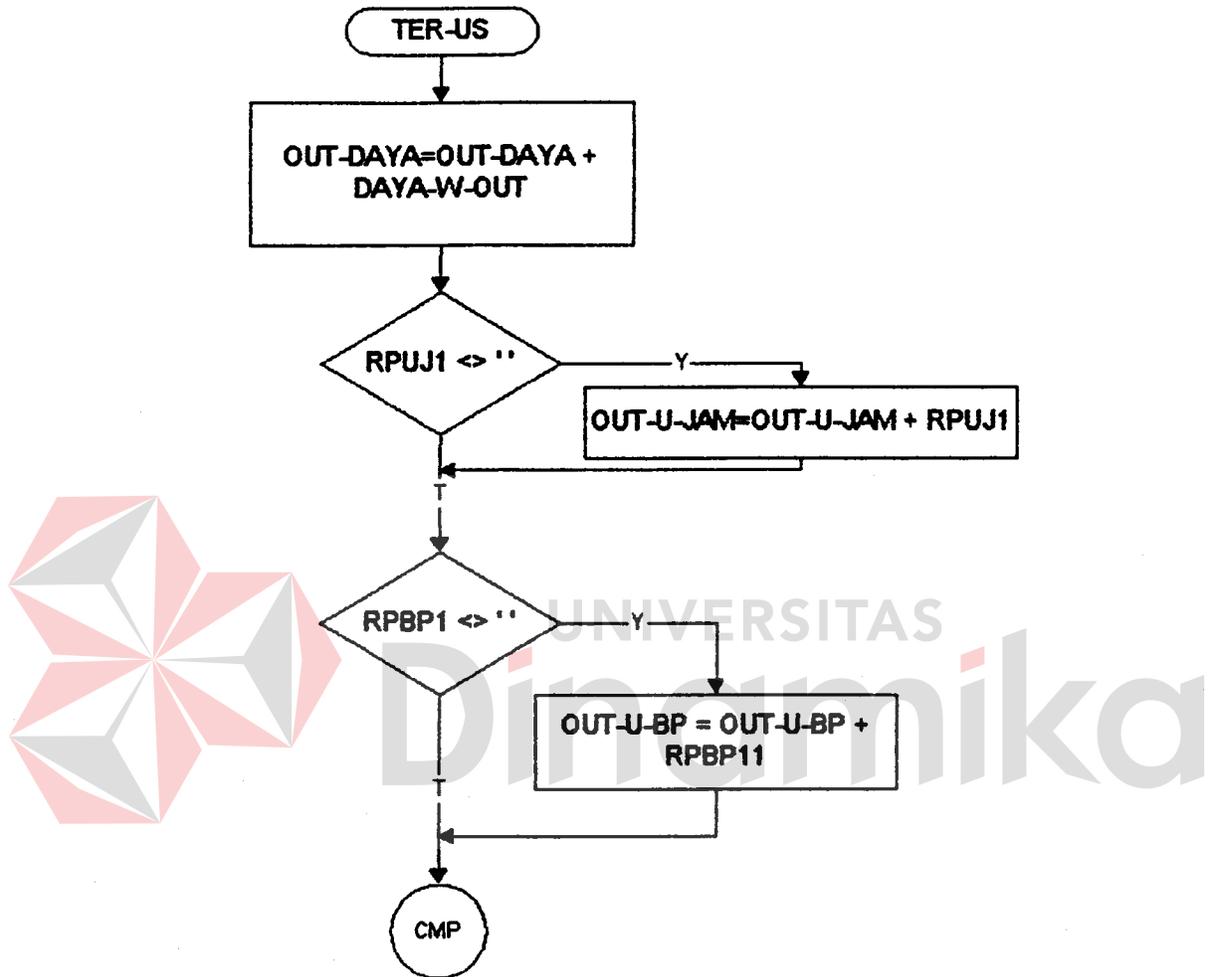




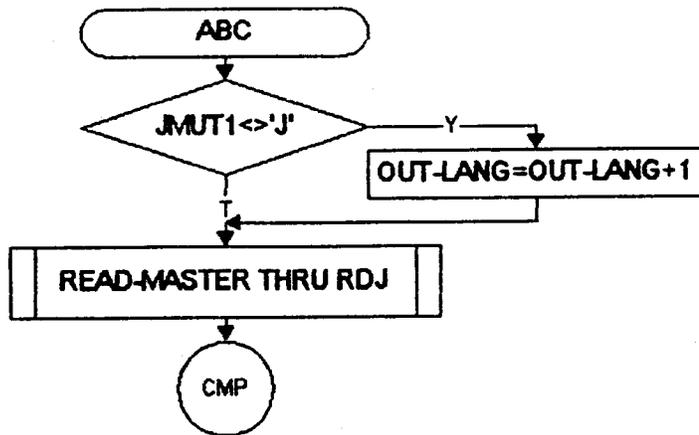
Gambar 4.20 Procedure CMP



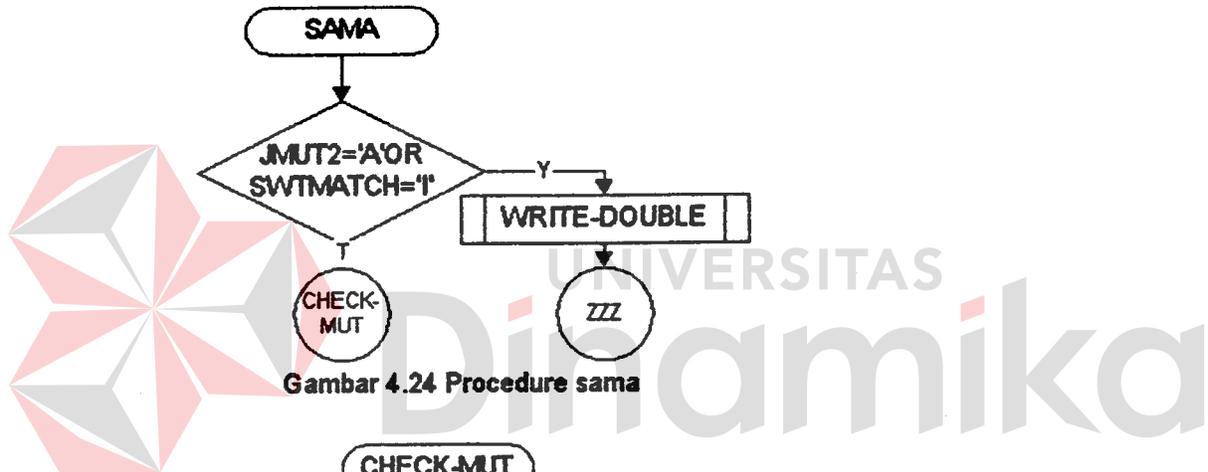
Gambar 4.21 Procedure terus



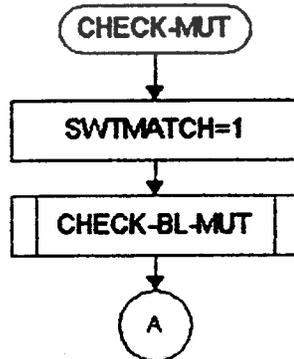
Gambar 4.22 Procedure ter-us



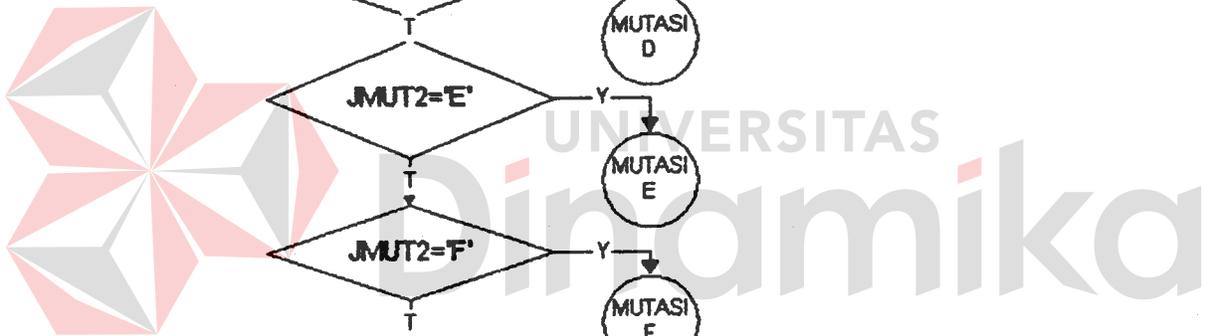
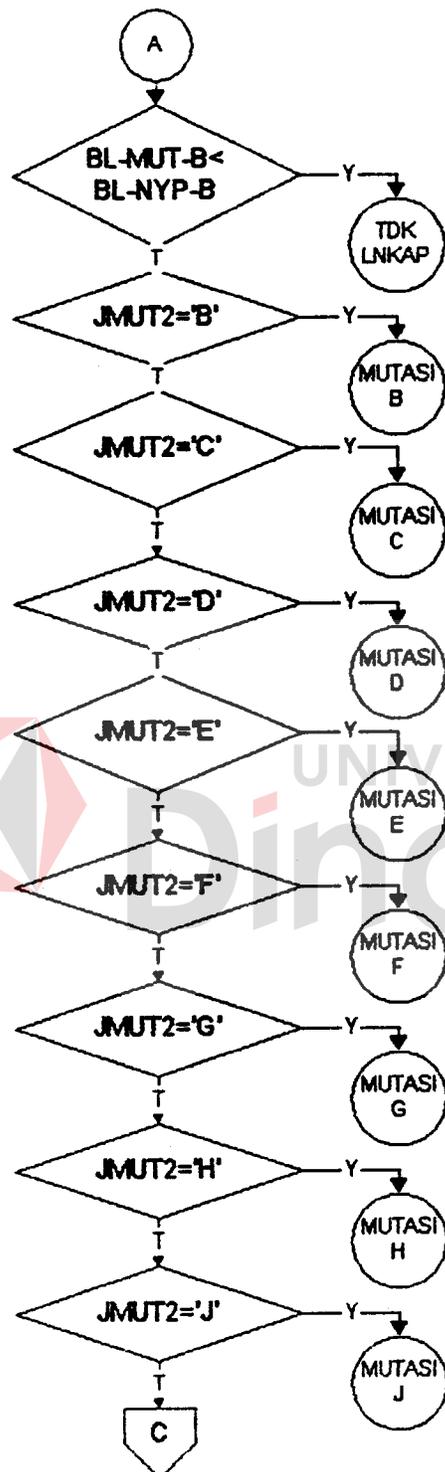
Gambar 4.23 Procedure ABC

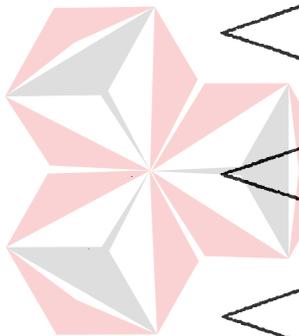
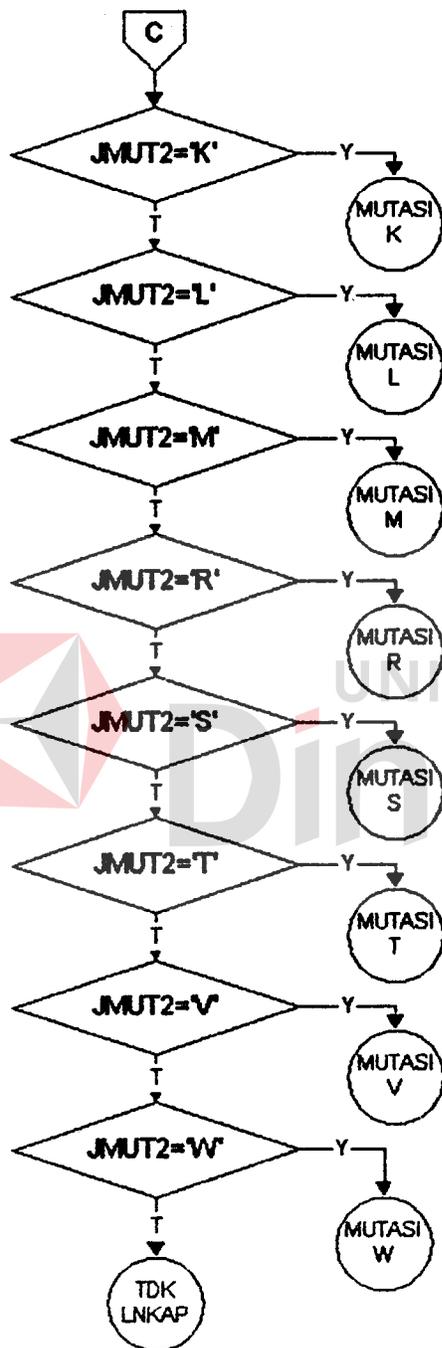


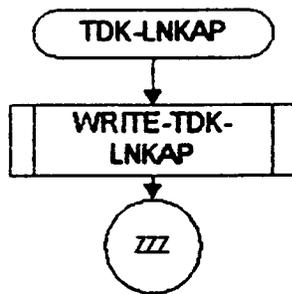
Gambar 4.24 Procedure sama



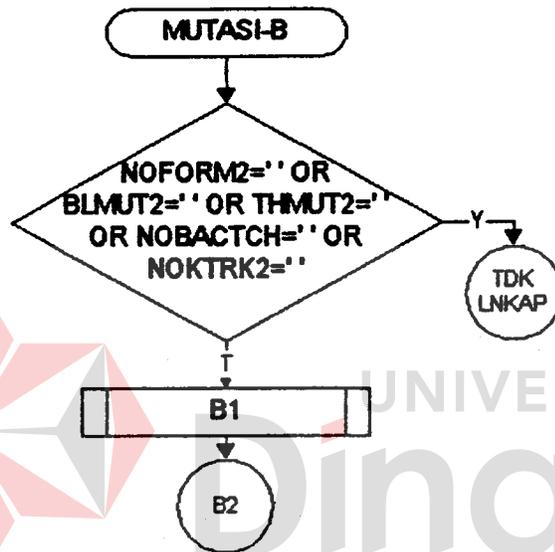
Gambar 4.25 Procedure check-mut



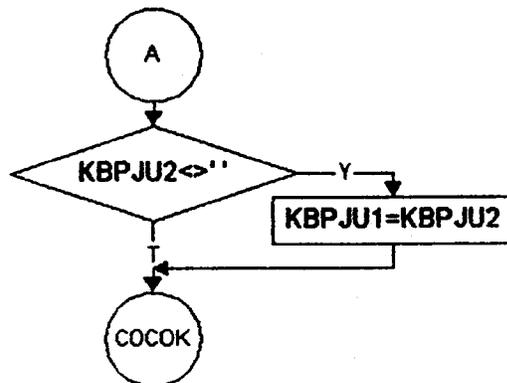


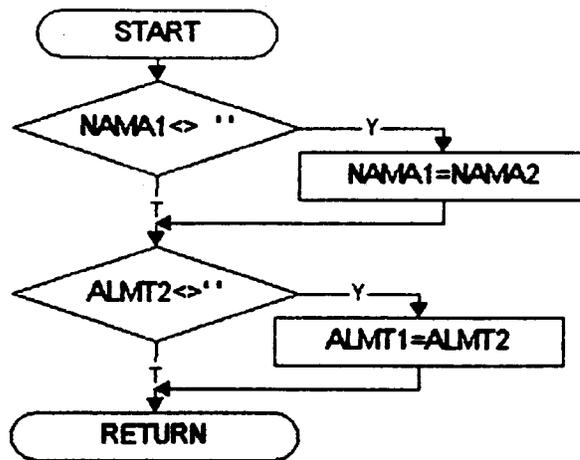


Gambar 4.26 Procedure tdk-lnkap

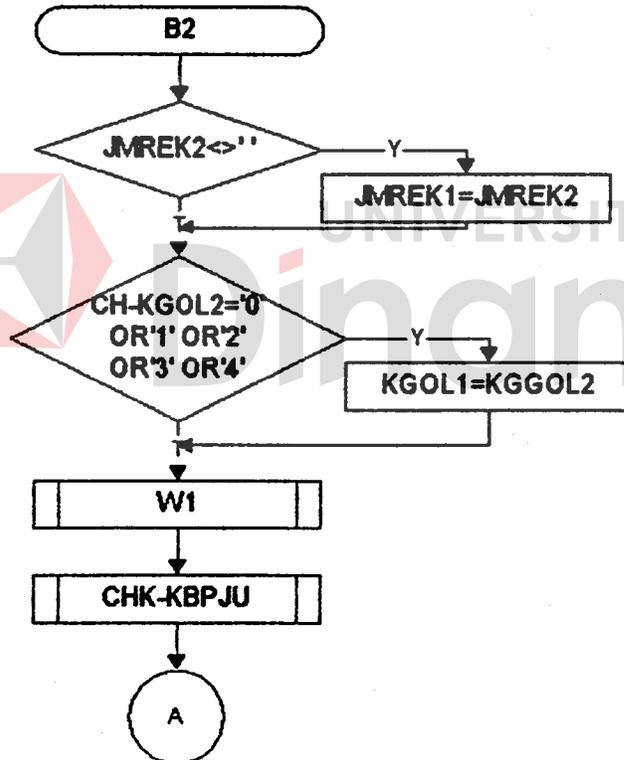


Gambar 4.27 Procedure mutasi-B

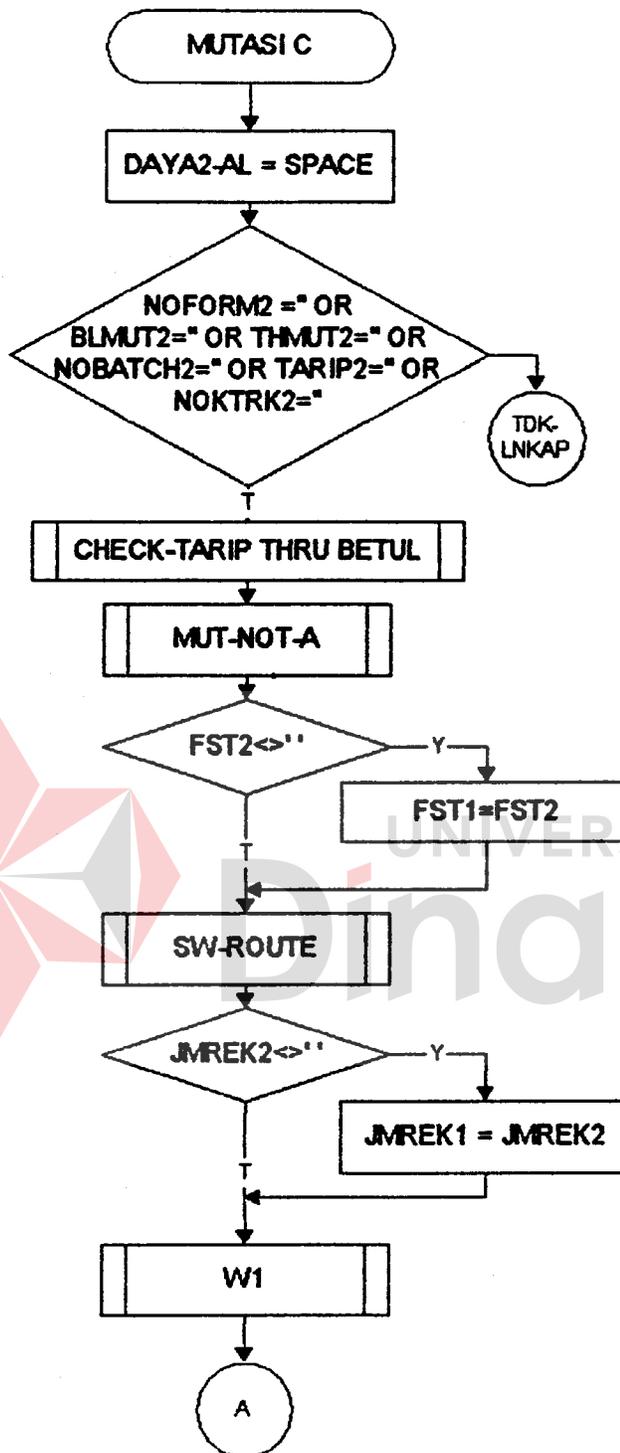




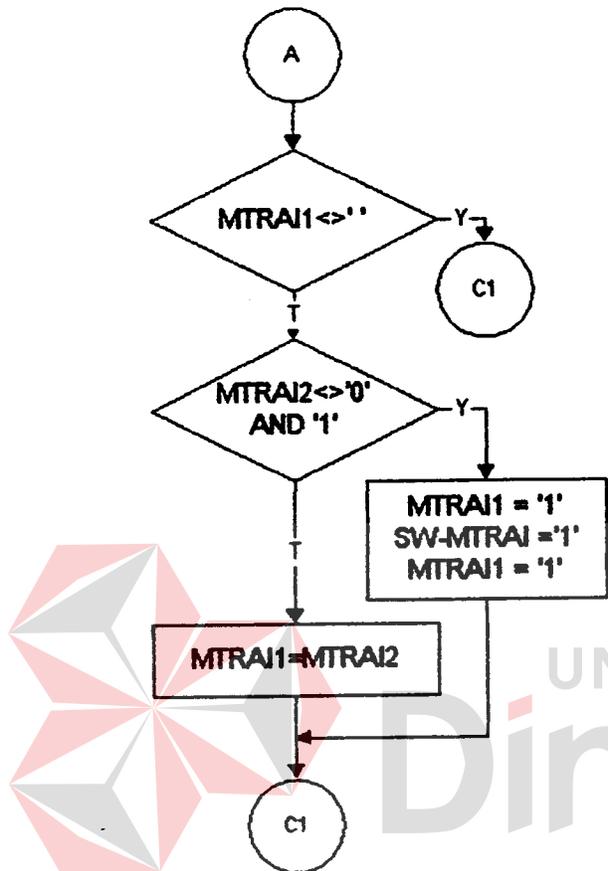
Gambar 4.28 Procedure B1

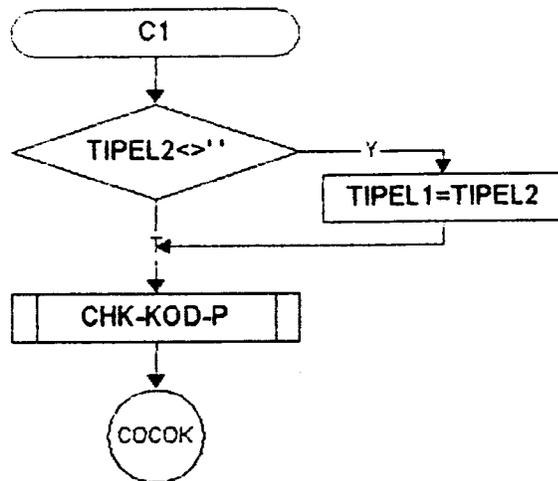


Gambar 4.29 Procedure B2

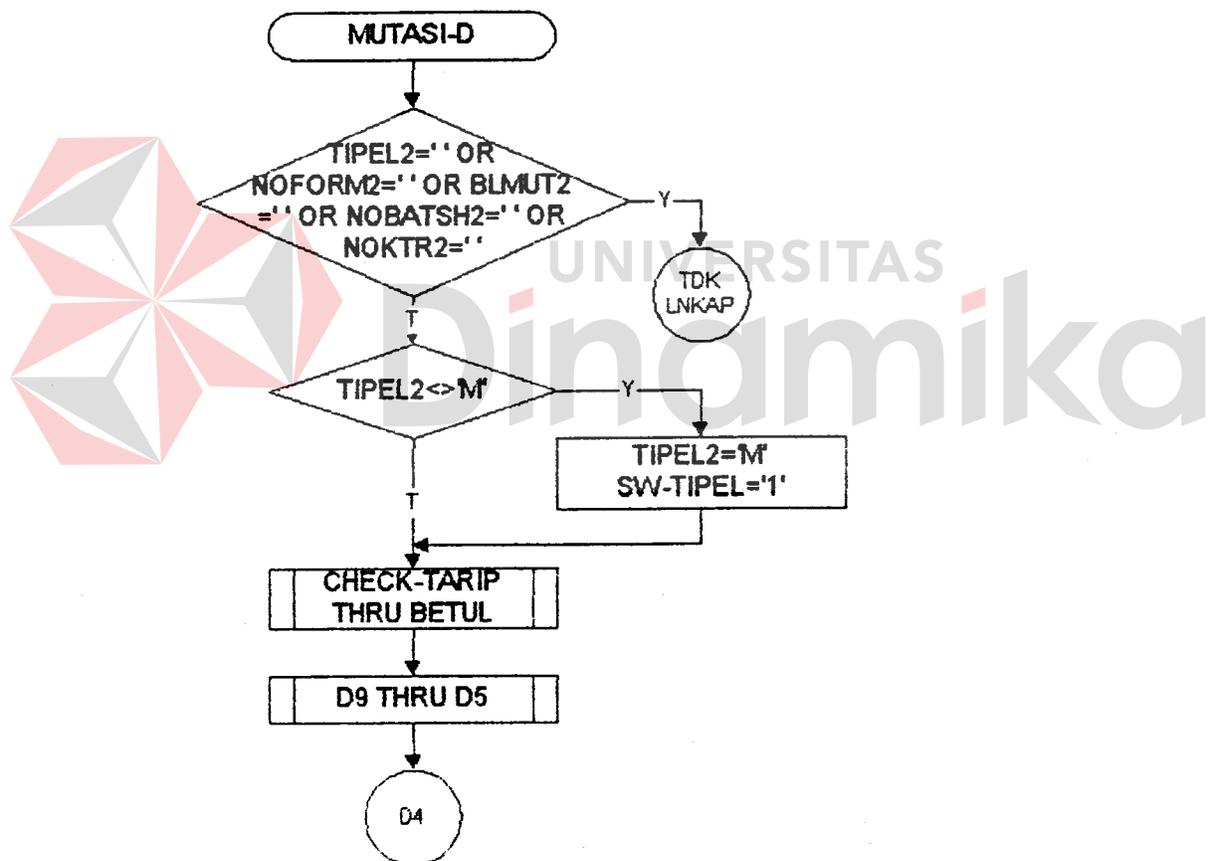


Gambar 4.30 Procedure mutasi-C

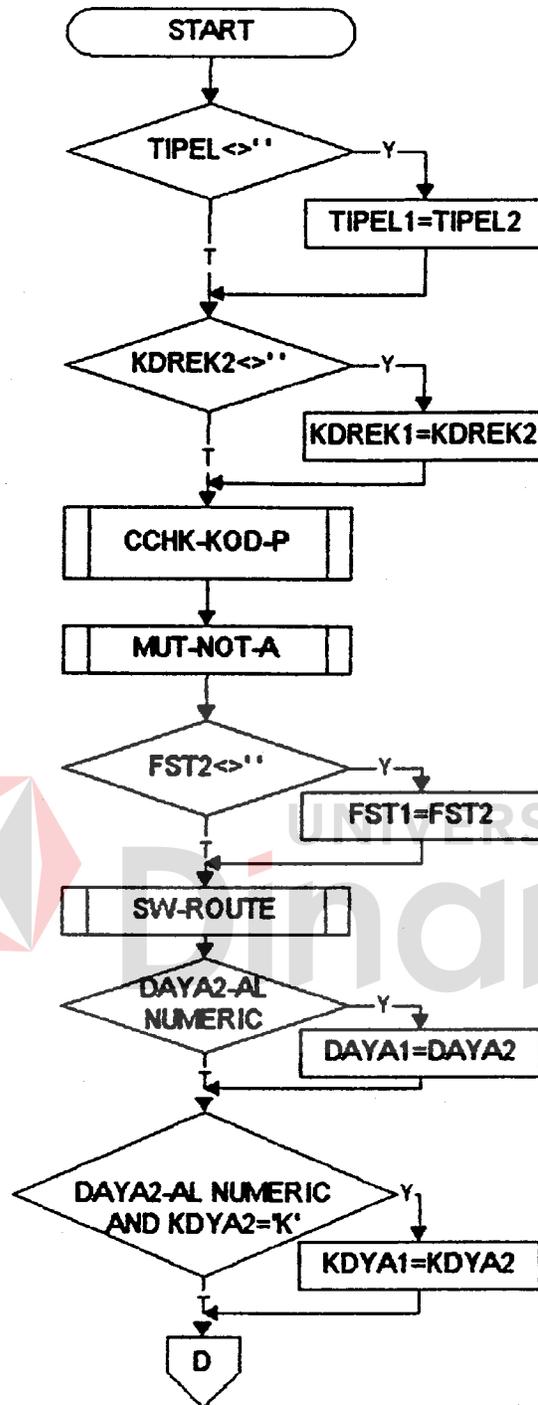




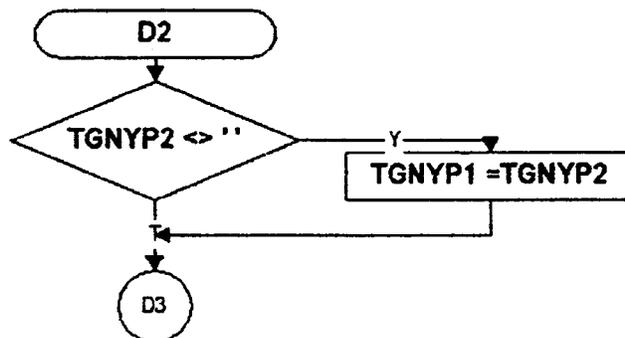
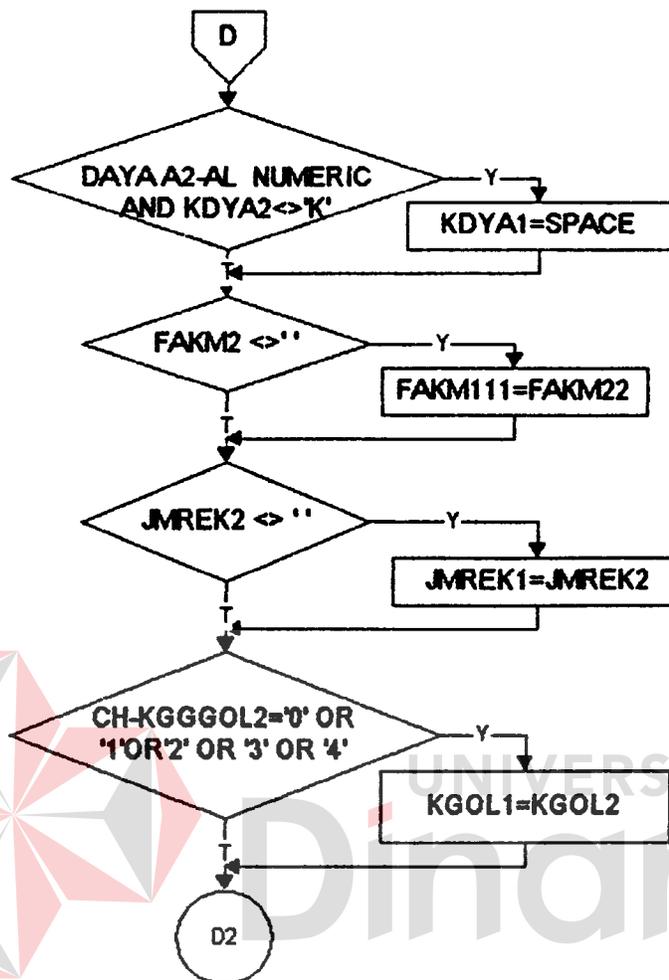
Gambar 4.31 Procedure C1



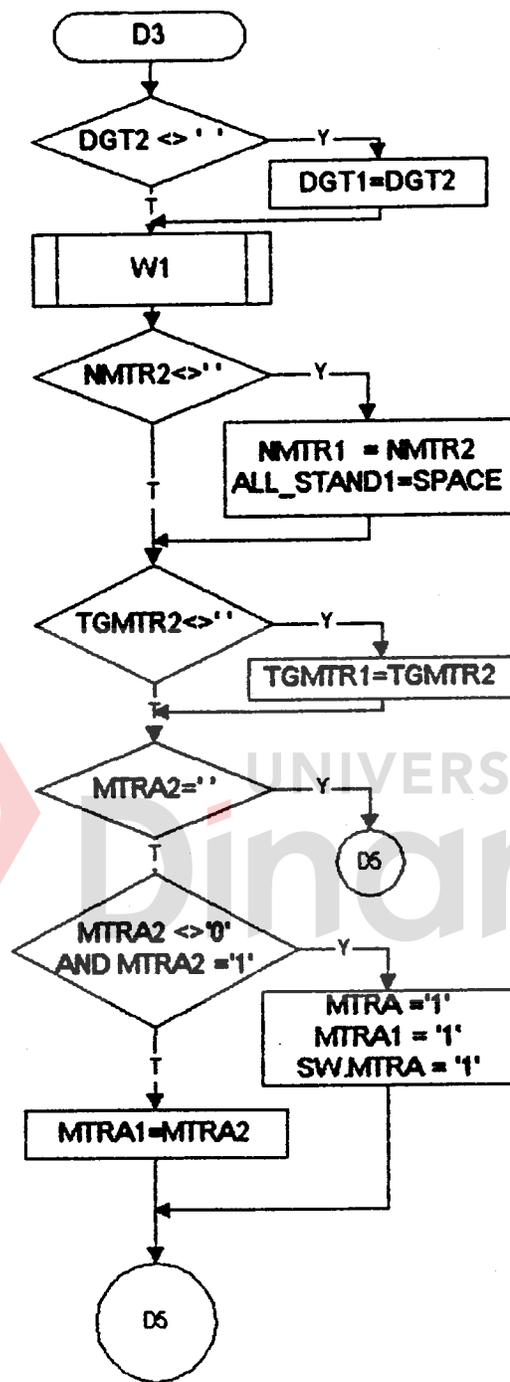
Gambar 4.32 Procedure mutasi-D



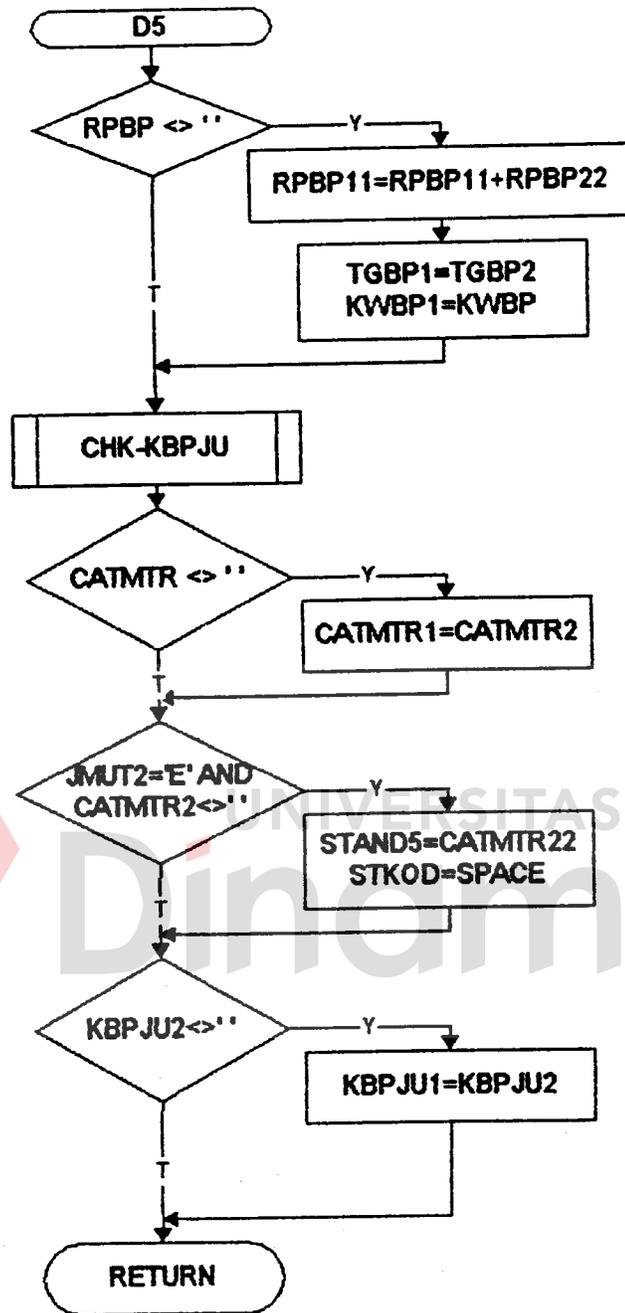
Gambar 4.33 Procedure D9



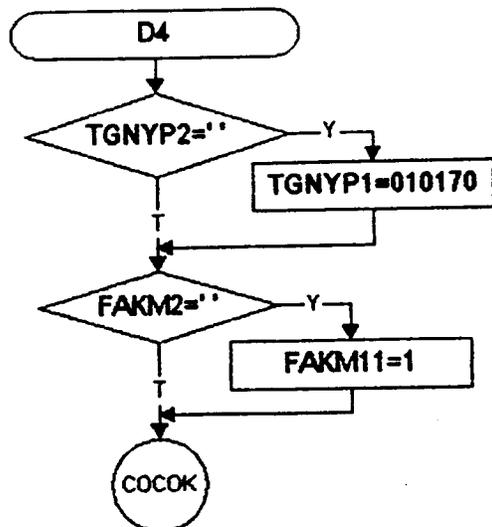
Gambar 4.34 Procedure D2



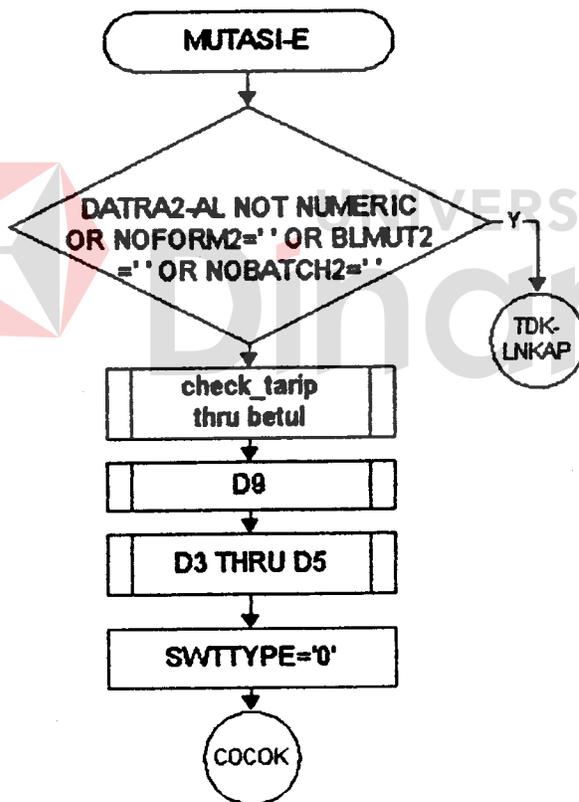
Gambar 4.35 Procedure D3



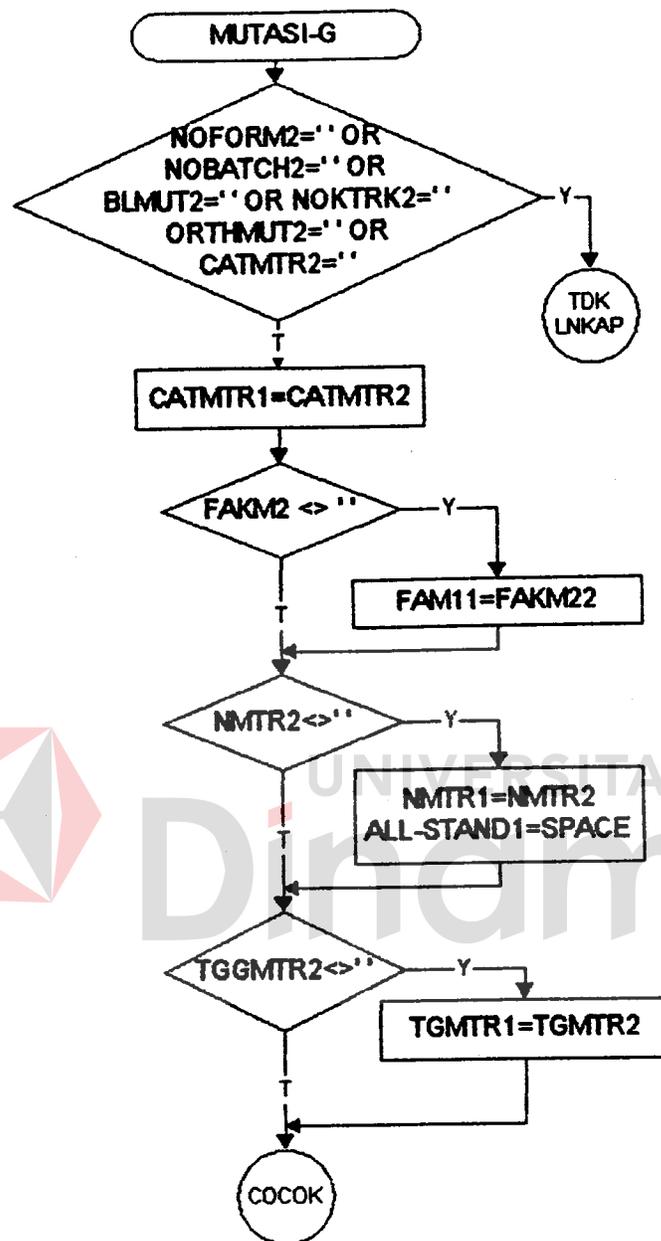
Gambar 4.36 Procedure D5



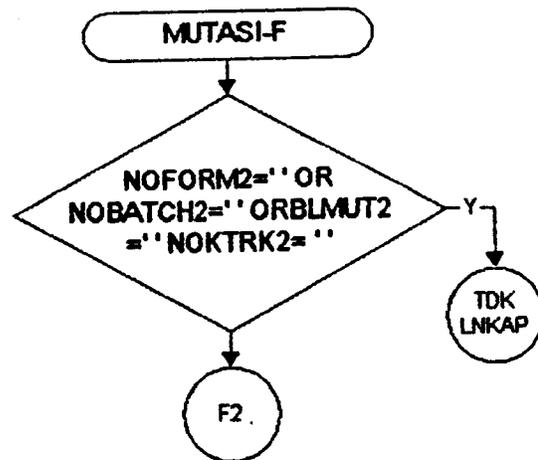
Gambar 4.37 Procedure D4



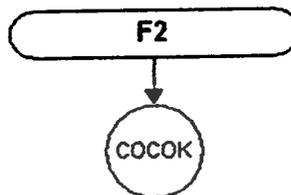
Gambar 4.38 Procedure mutasi-E



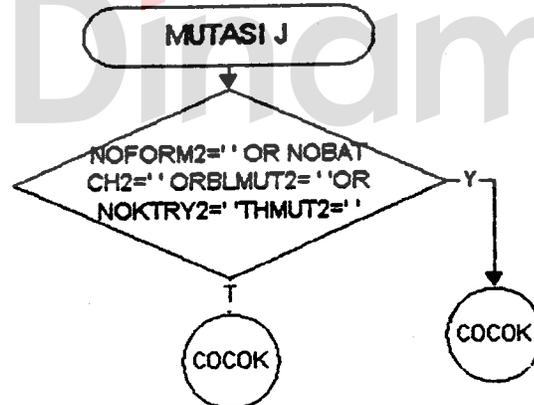
Gambar 4.39 Procedure mutasi-G



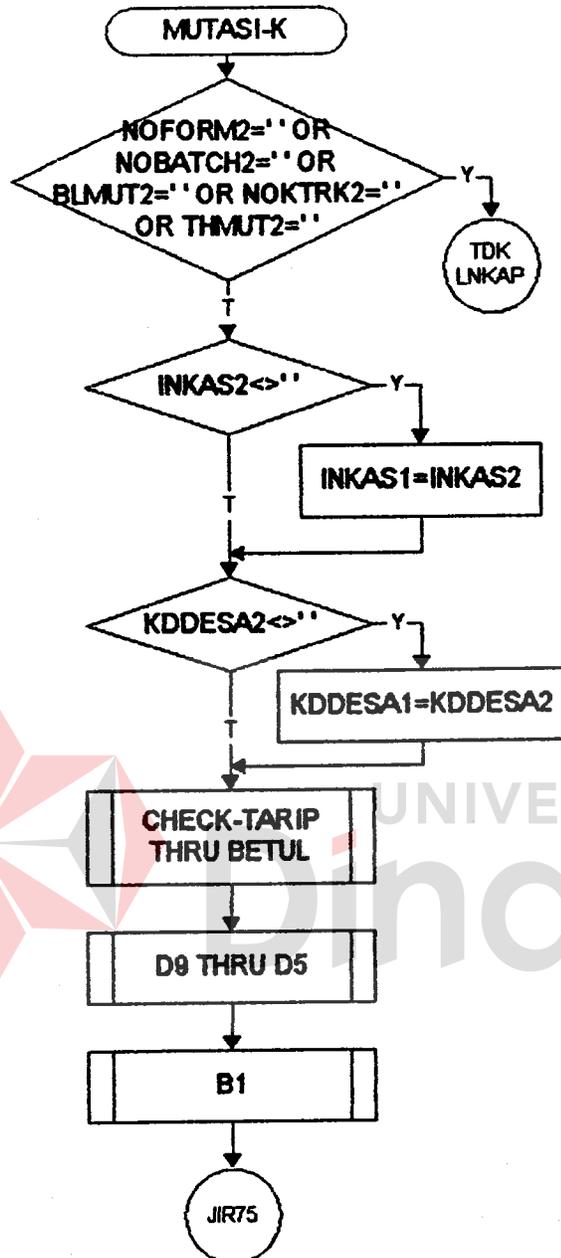
Gambar 4.40 Procedure mutasi-F



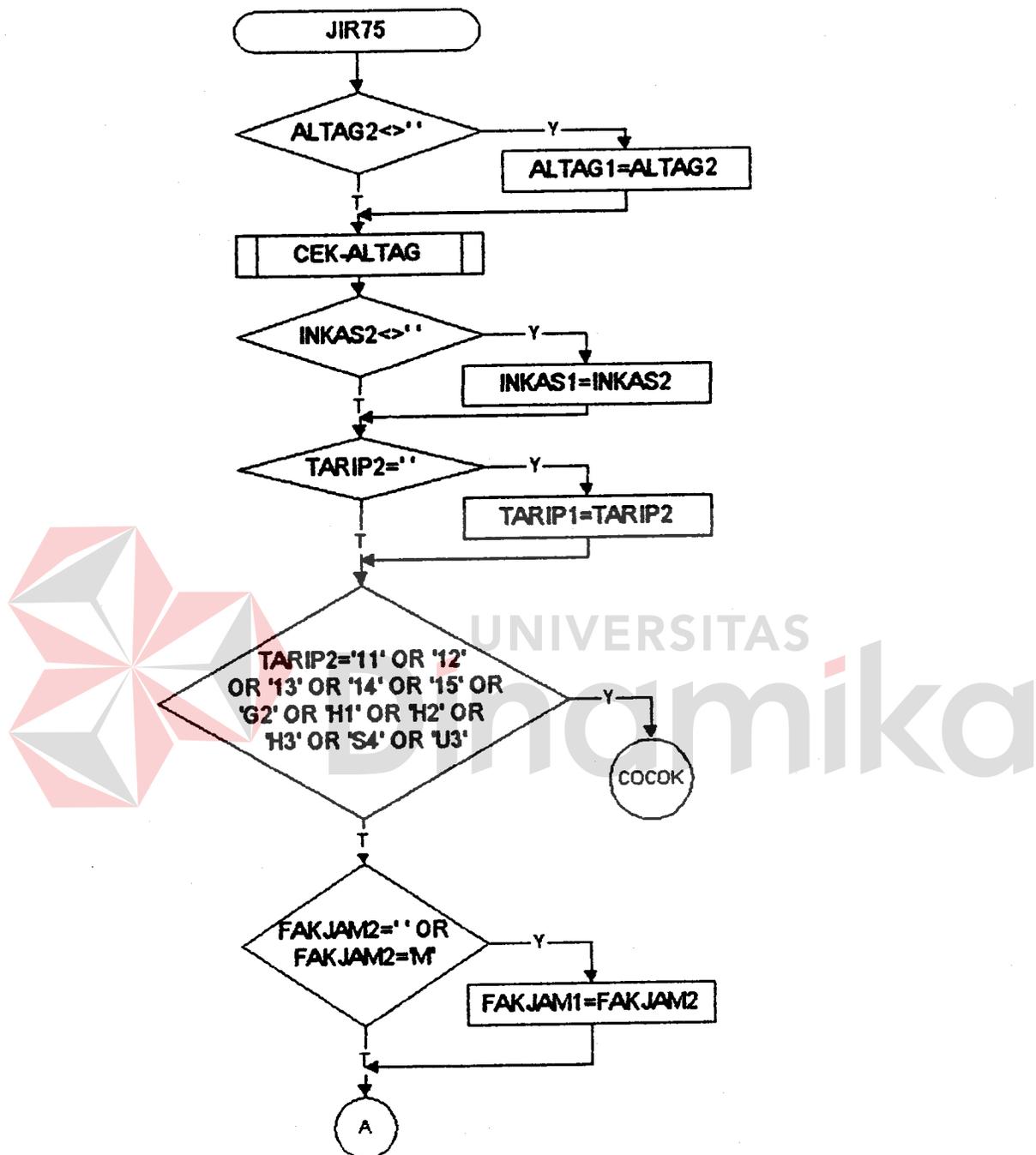
Gambar 4.41 Procedure F2



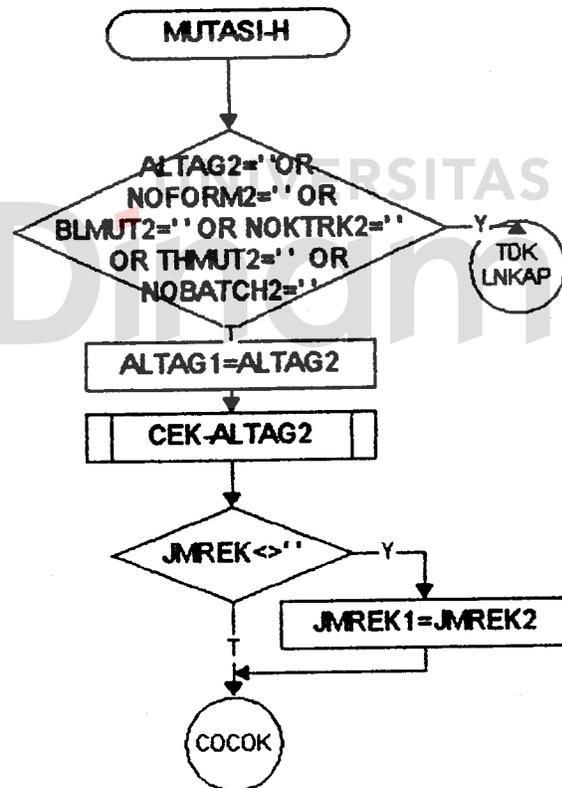
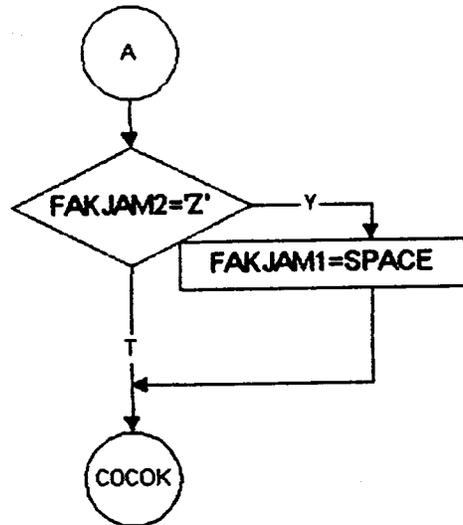
Gambar 4.42 Procedure mutasi-J



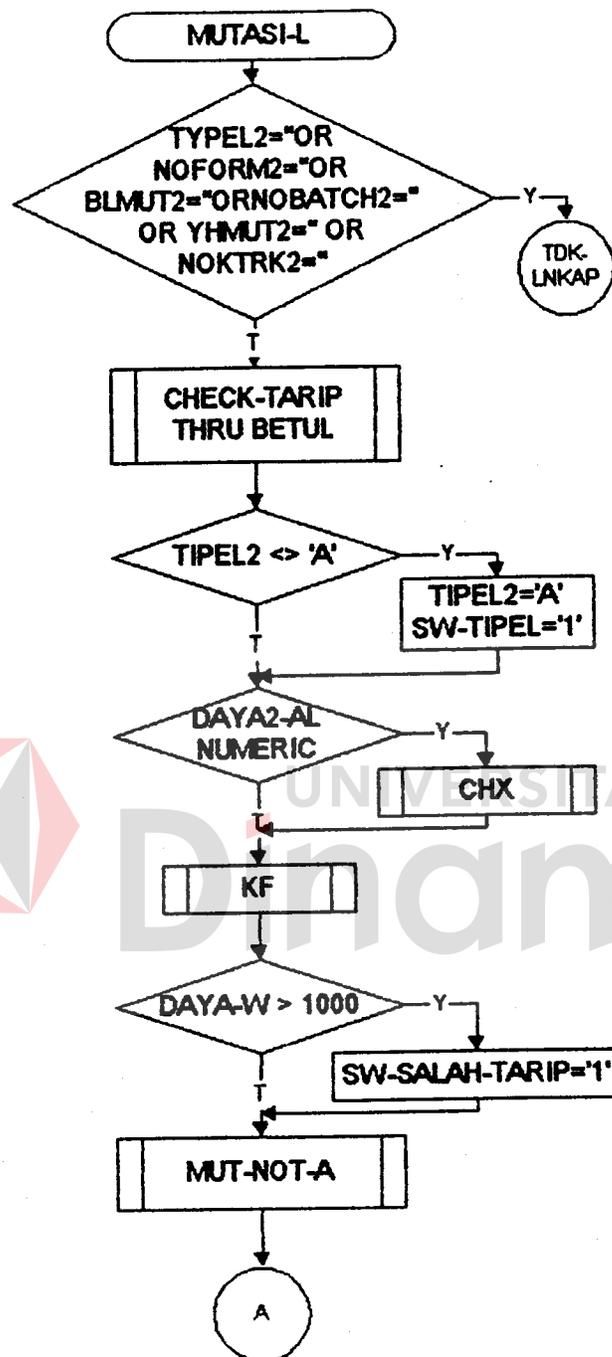
Gambar 4.43 Procedure mutasi-K



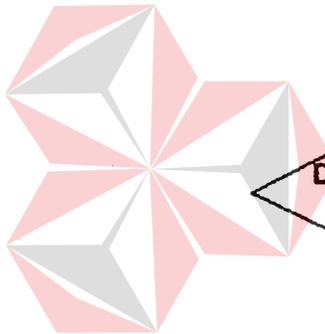
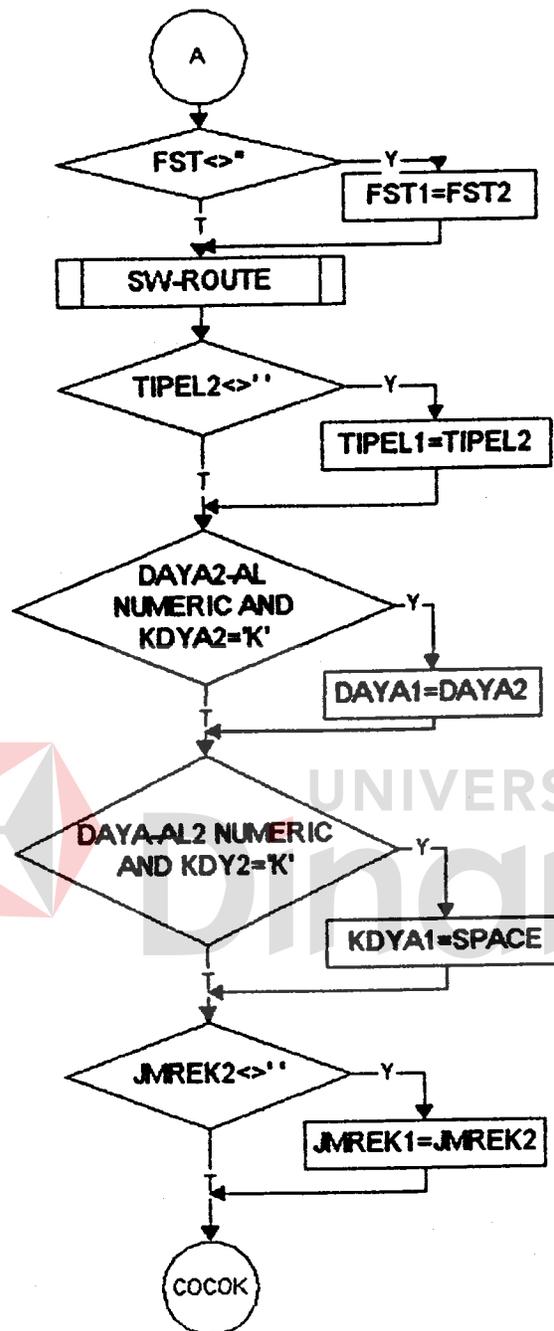
Gambar 4.44 Procedure JIR75

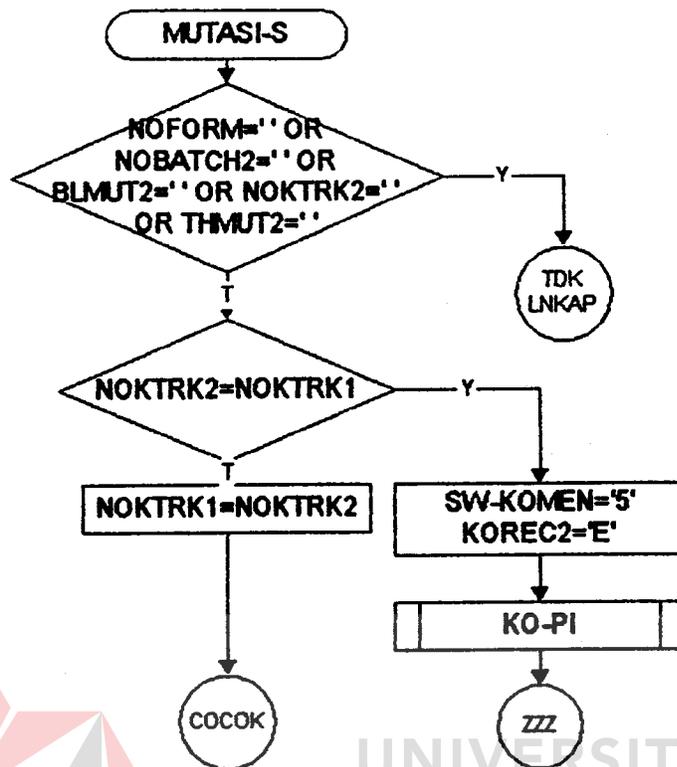


Gambar 4.45 Procedure mutasi-H

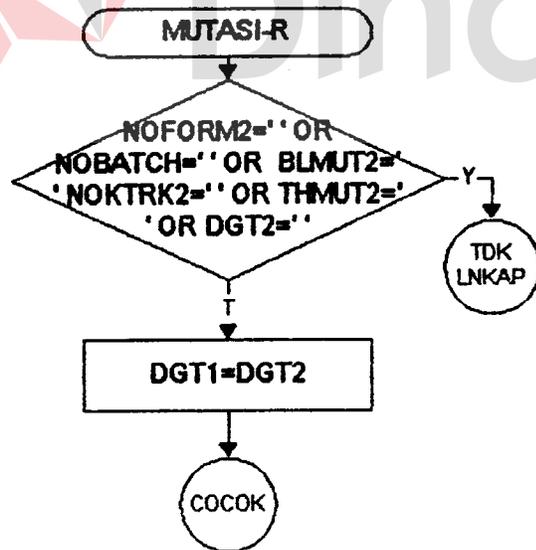


Gambar 4.46 Procedure mutasi-L

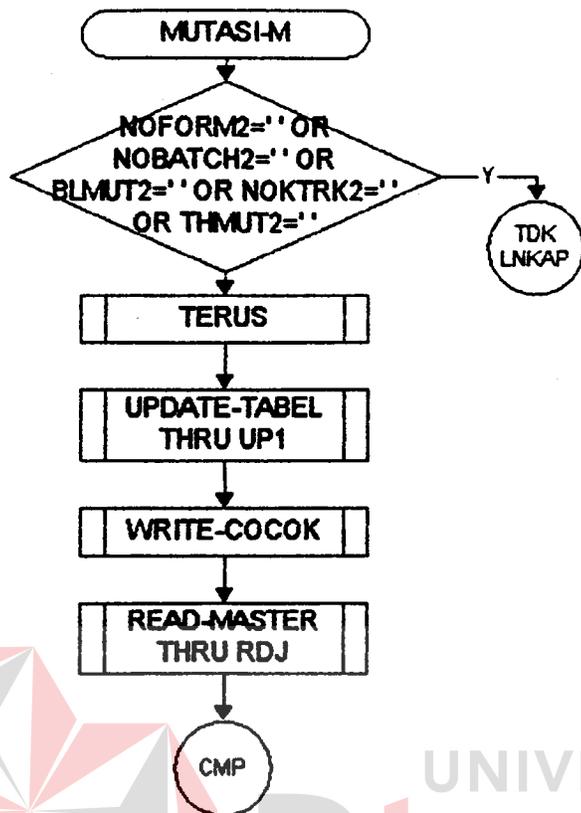




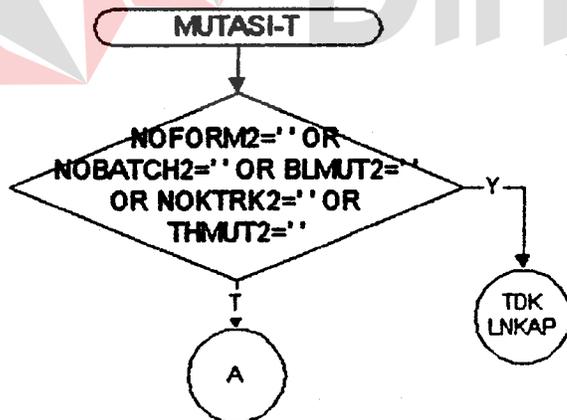
Gambar 4.47 Procedure mutasi-s



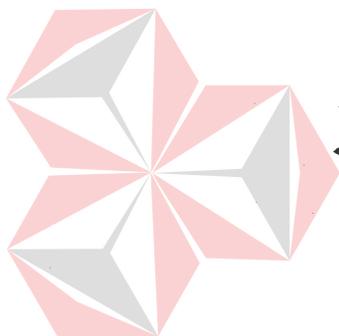
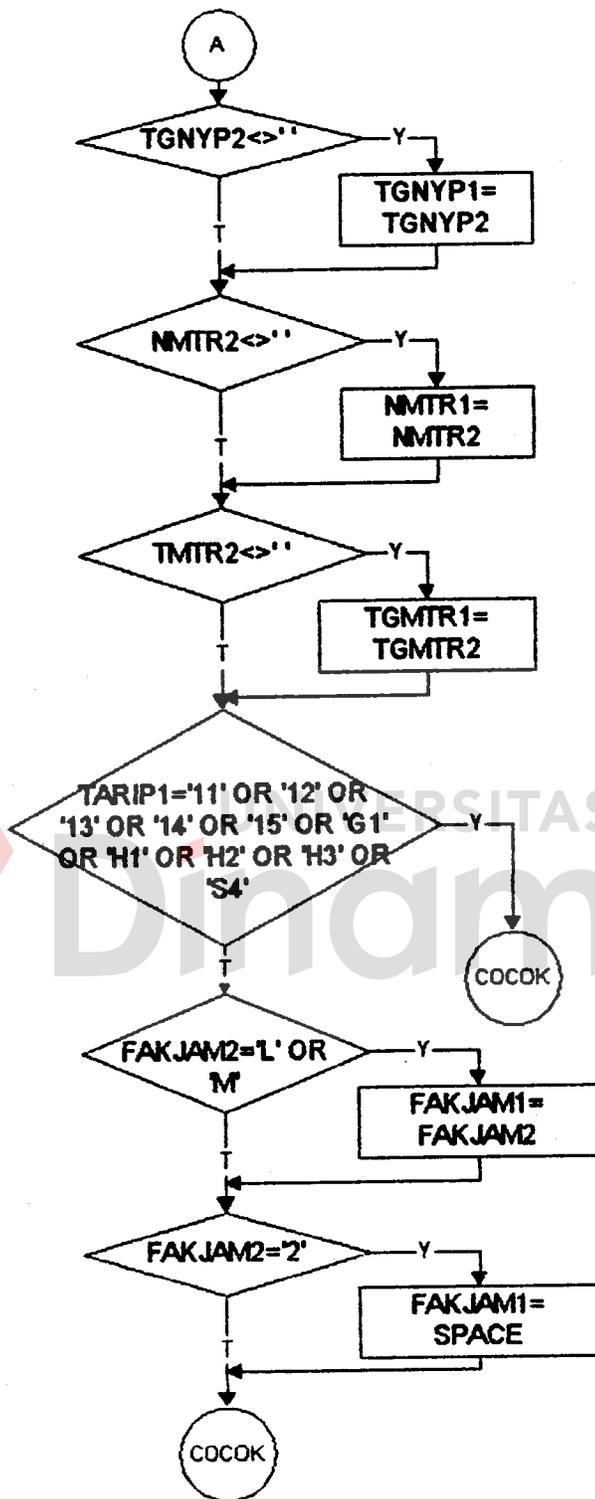
Gambar 4.48 Procedure mutasi-R

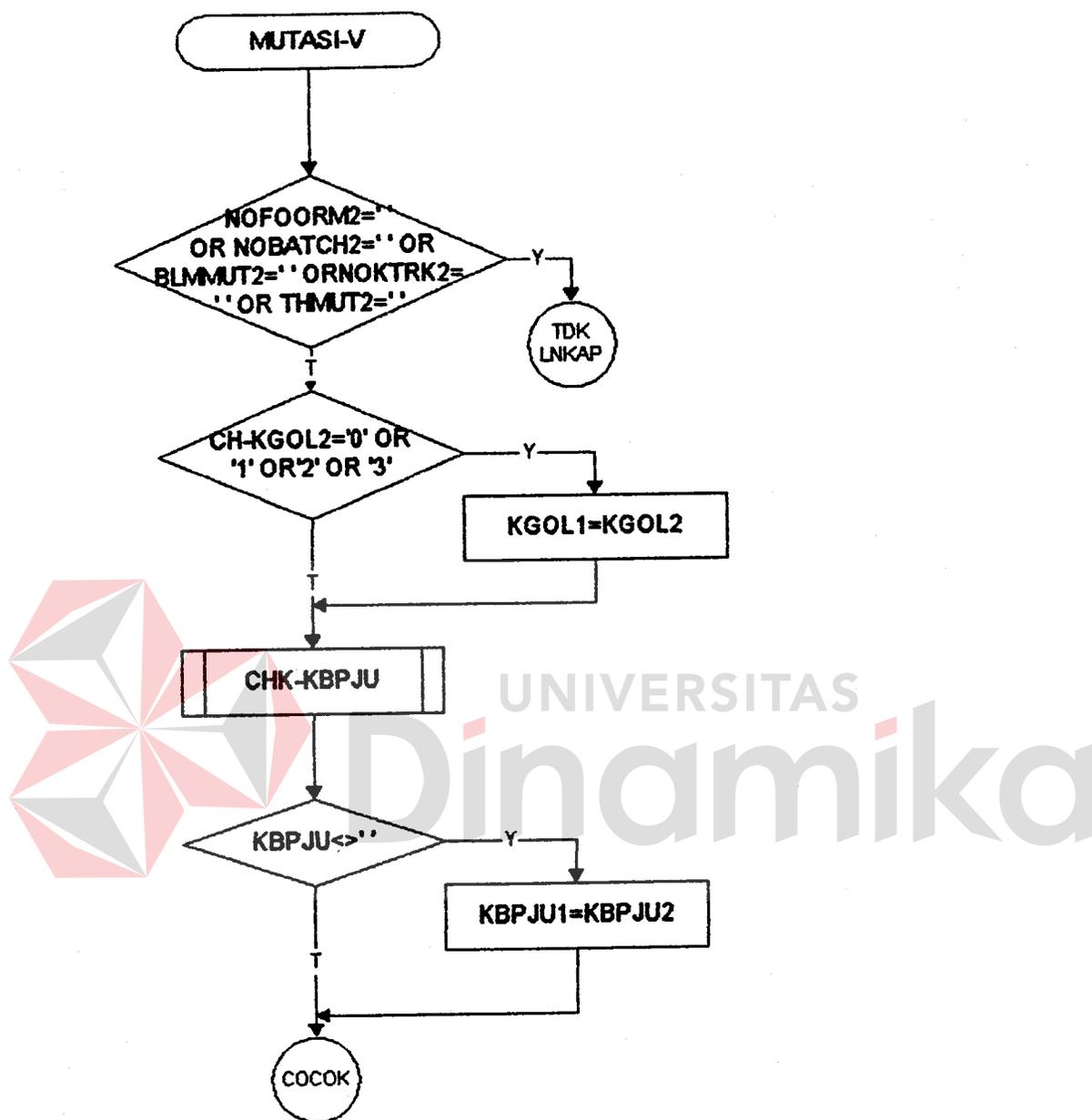


Gambar 4.49 Procedure mutasi-M

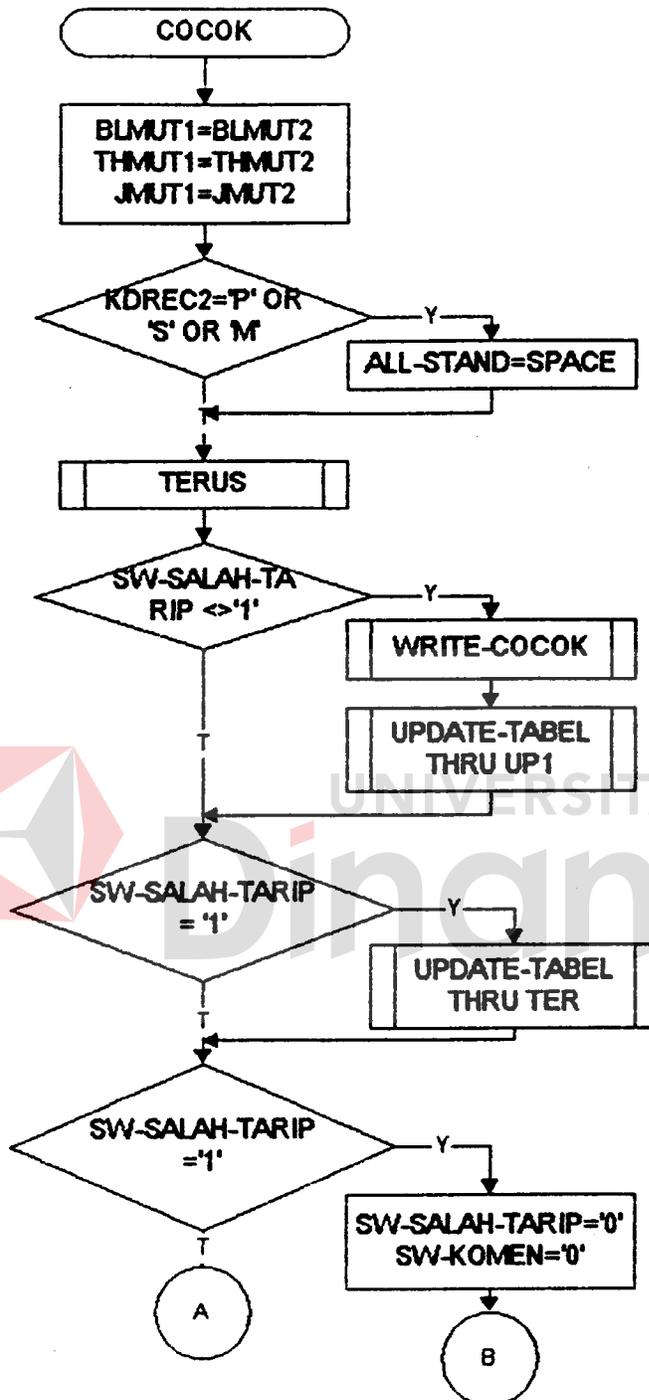


Gambar 4.50 Procedure mutasi-I

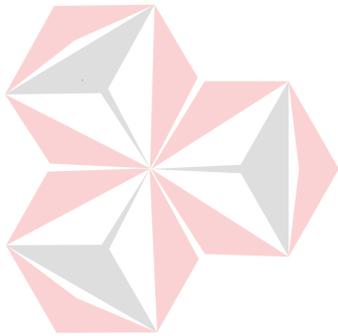
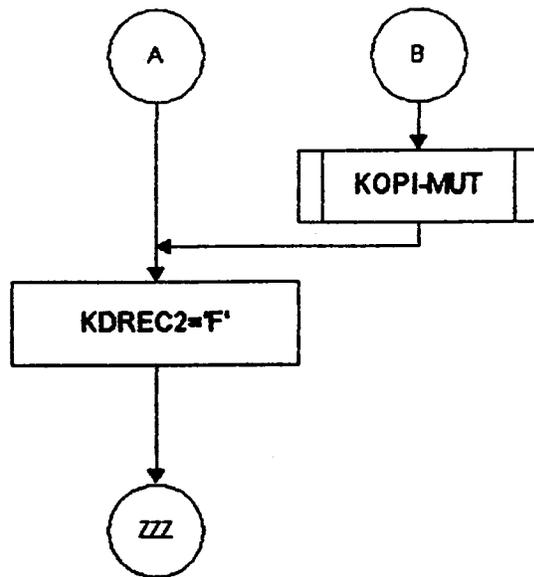




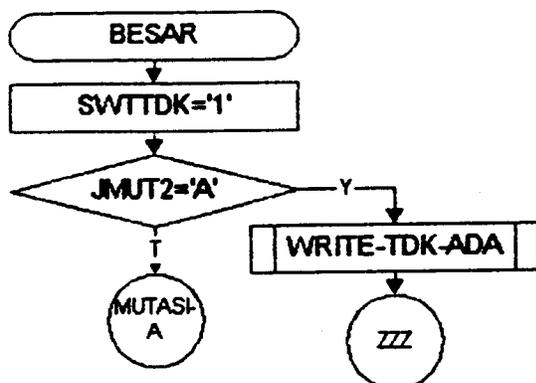
Gambar 4.51 Procedure mutasi-V



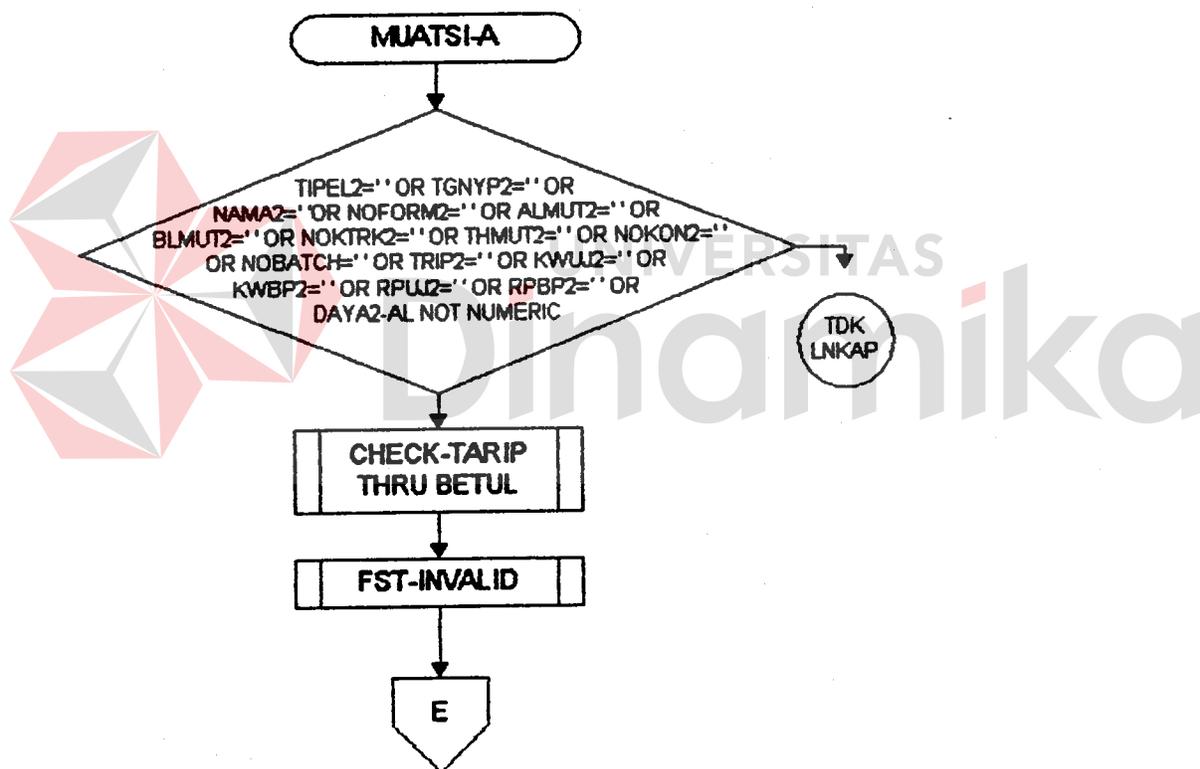
Gambar 4.52 Procedure cocok



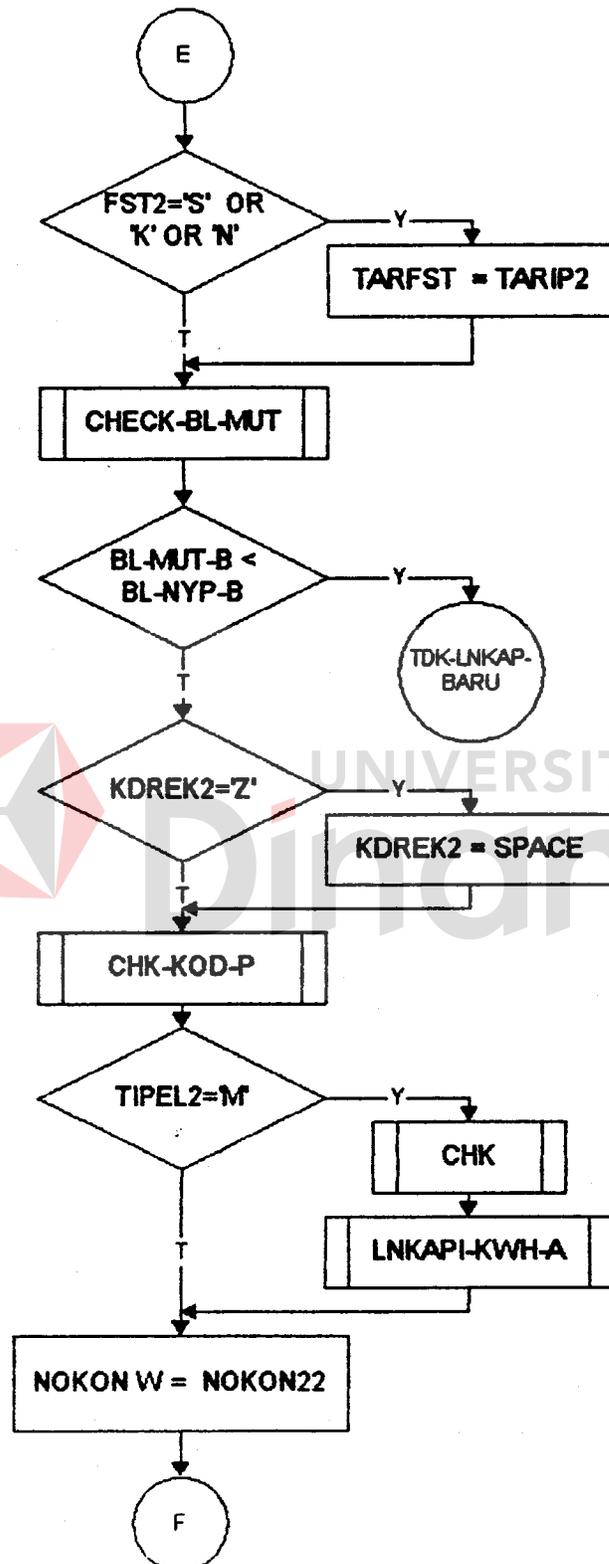
UNIVERSITAS
Dinamika

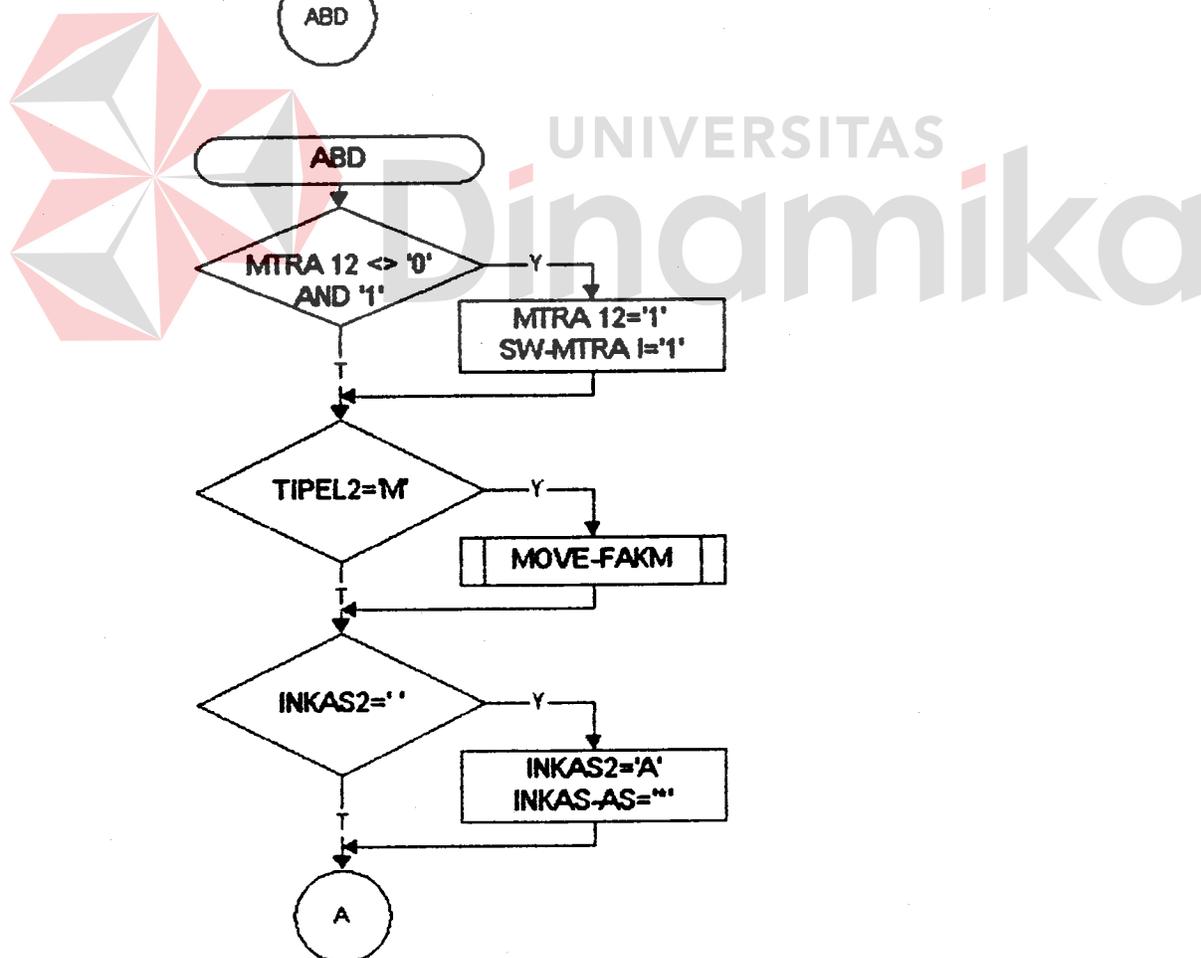
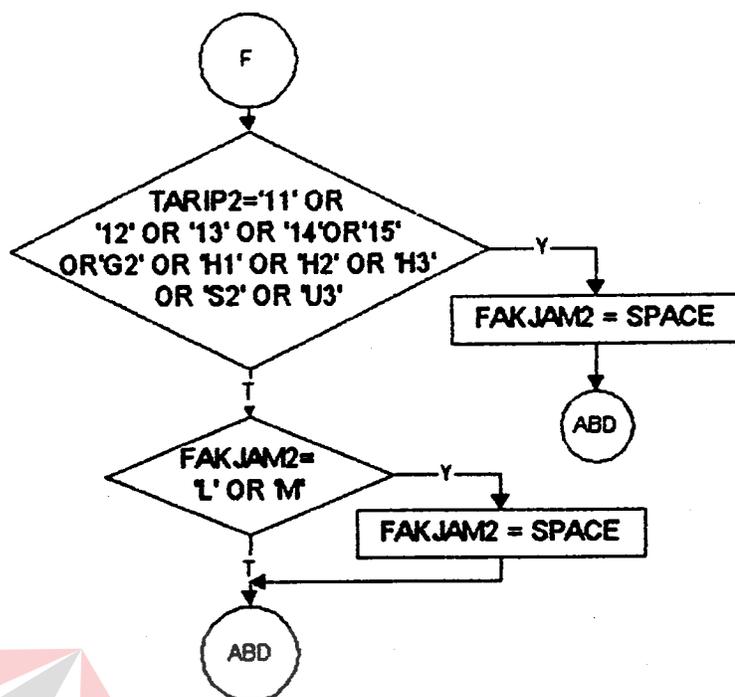


Gambar 4.53 Procedure besar

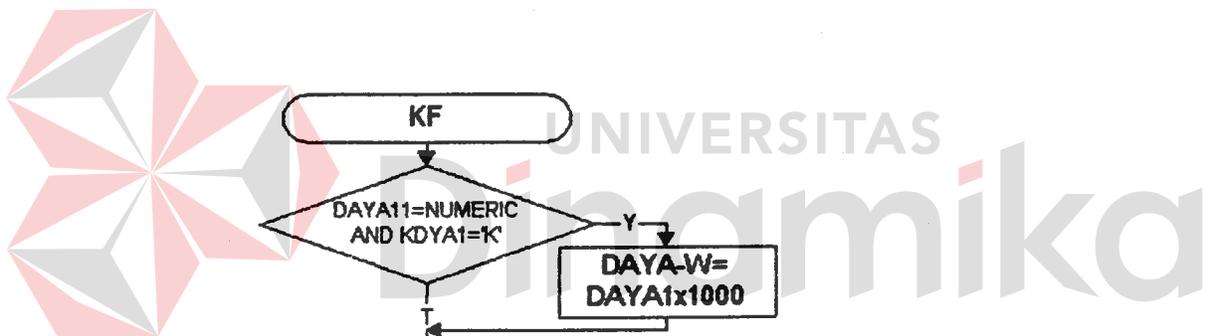
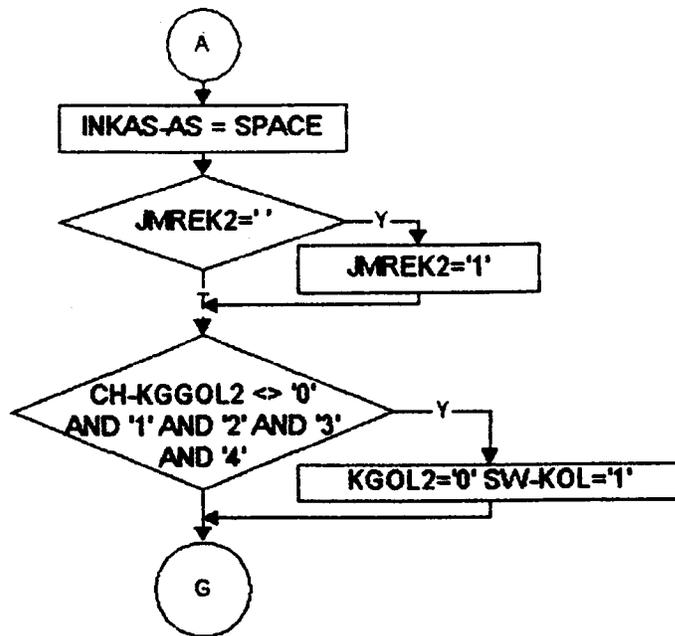


Gambar 4.54 Procedure mutasi-A

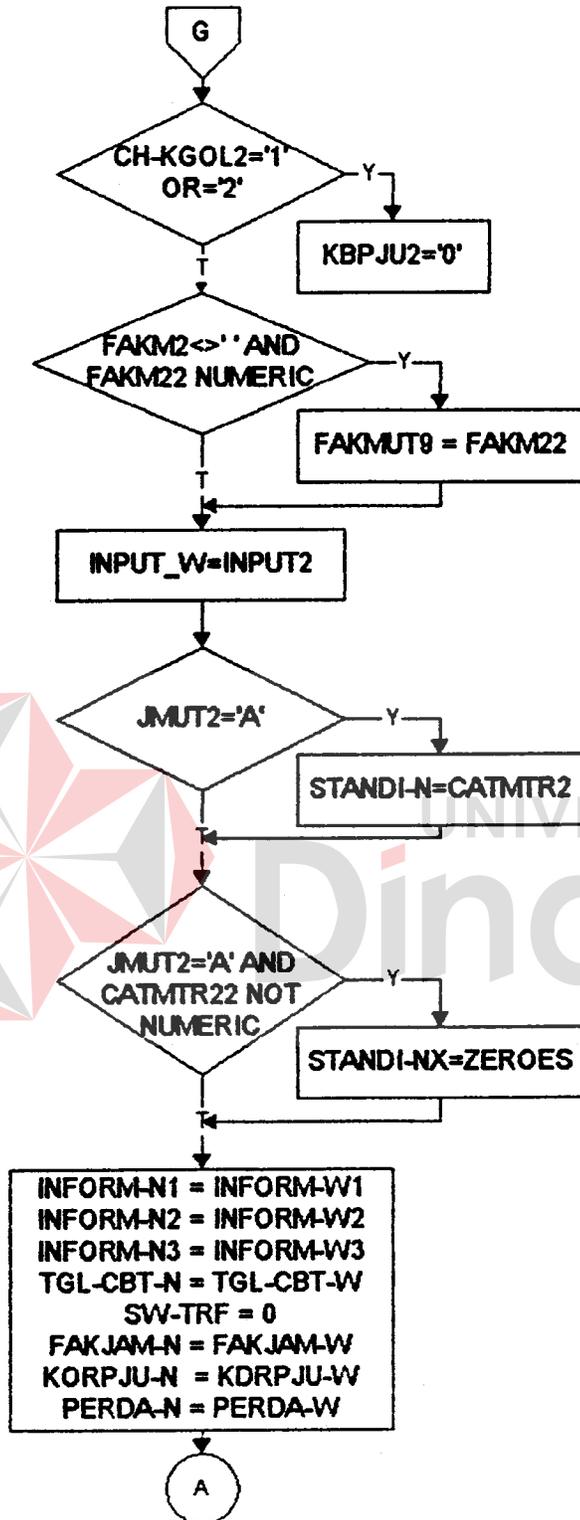


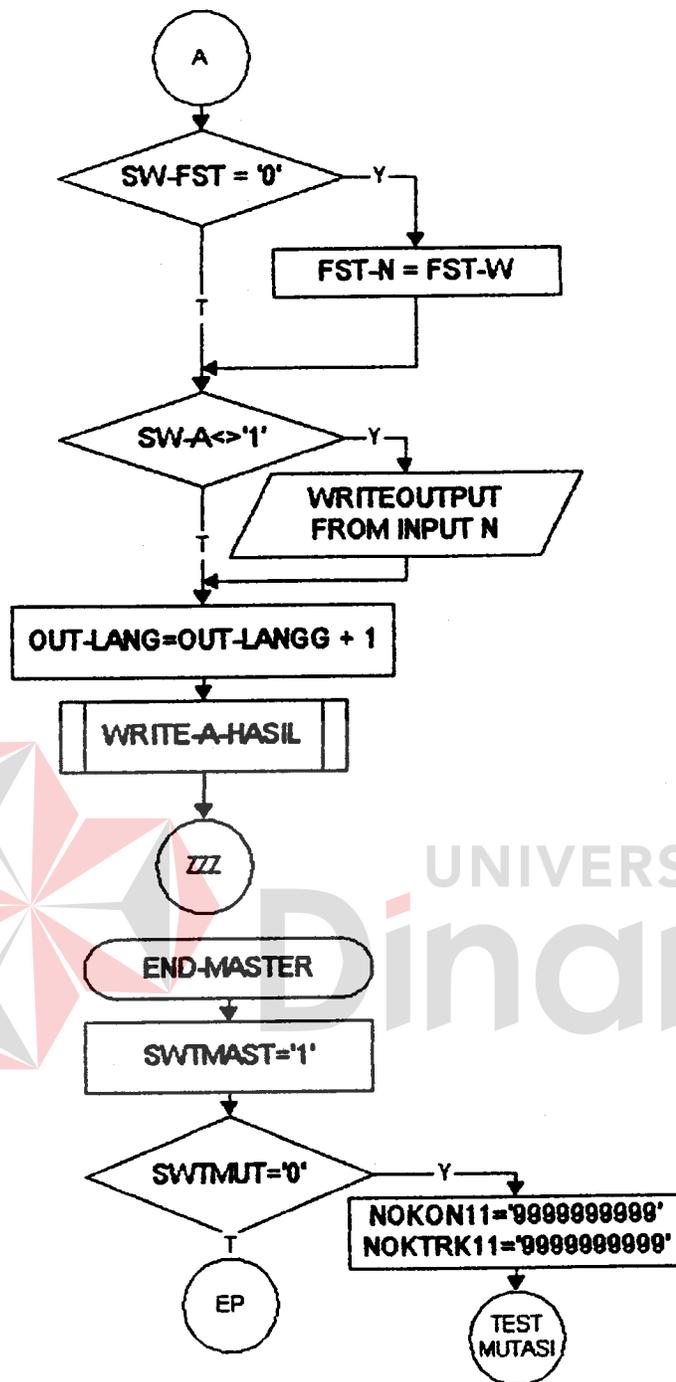


Gambar 4.55 Procedure ABD

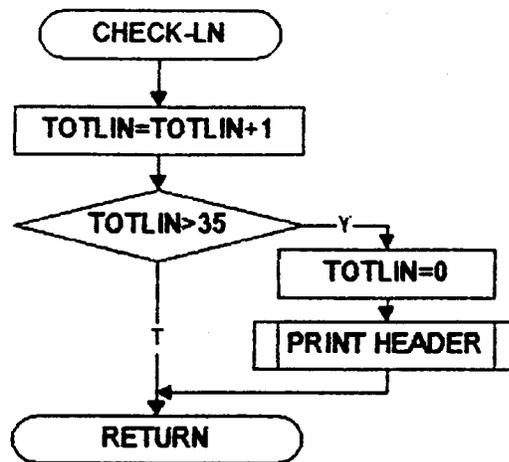


Gambar 4.56 Procedure KF

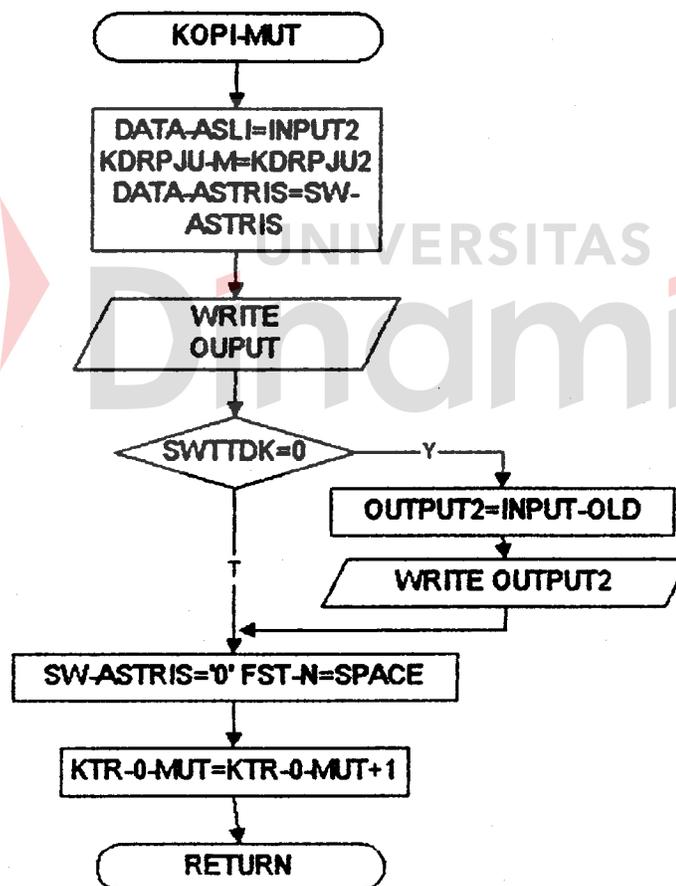




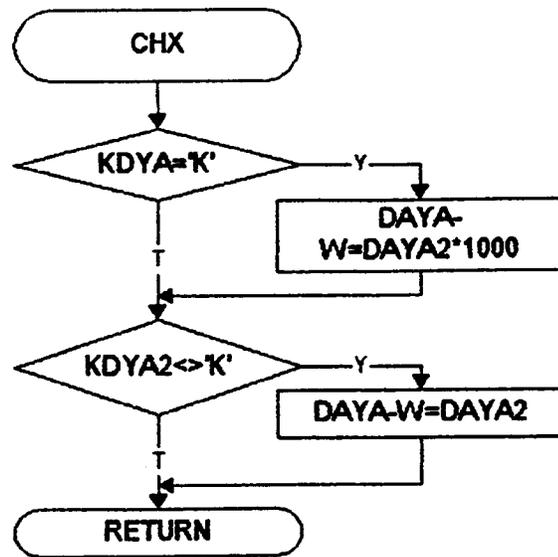
Gambar 4.57 Procedure end-master



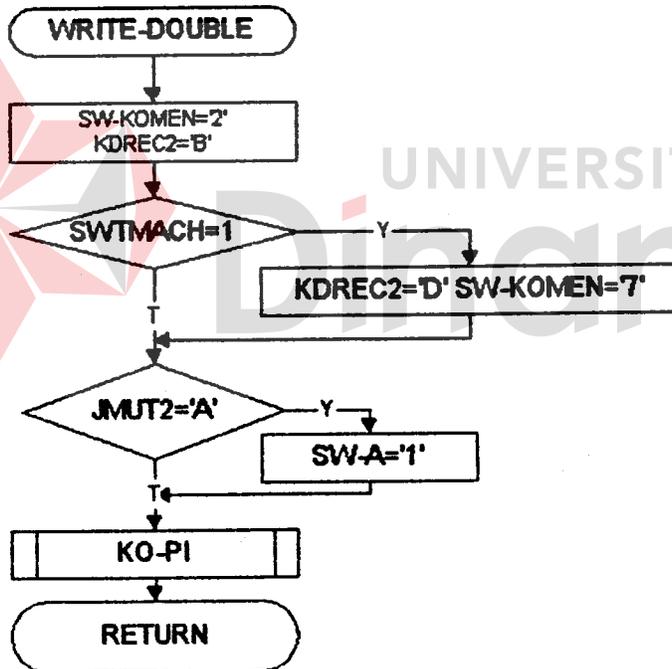
Gambar 4.58 Prosedure check-LN



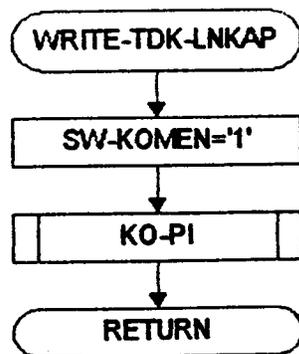
Gambar 4.59 Procedure kopi-mut



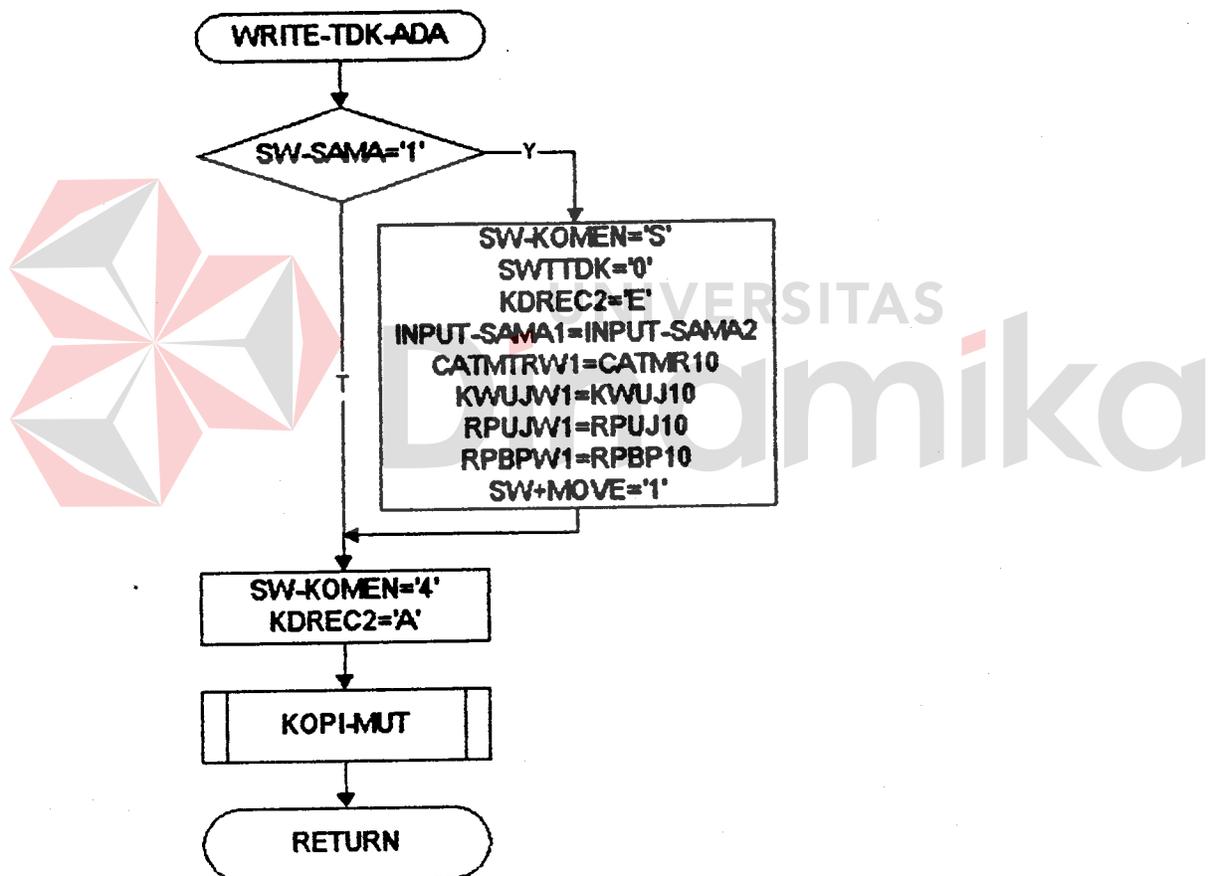
Gambar 4.60 Procedure CHX



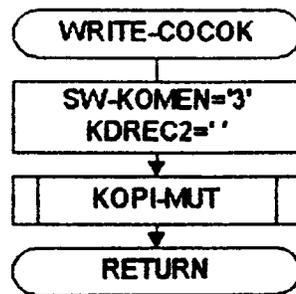
Gambar 4.61 Procedure write-double



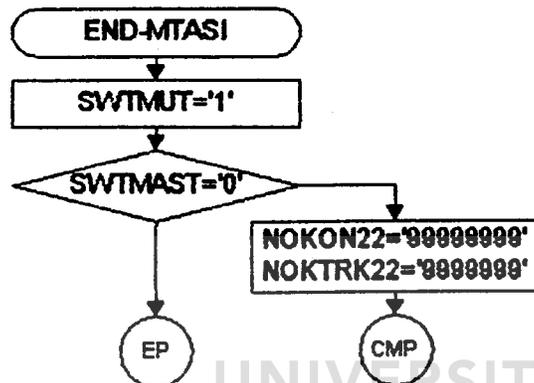
Gambar 4.62 Prosedure write-tdk-lnkap



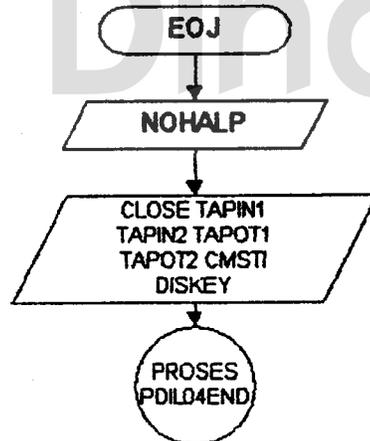
Gambar 4.63 Procedure write-tdk-ada



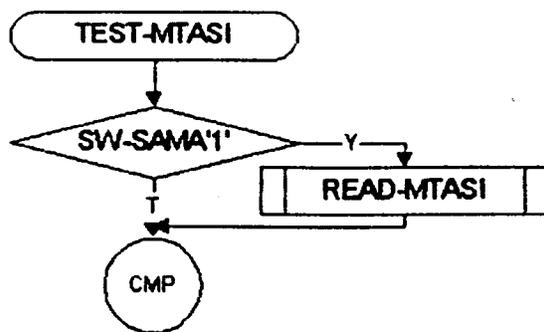
Gambar 4.64 Procedure write-cocok



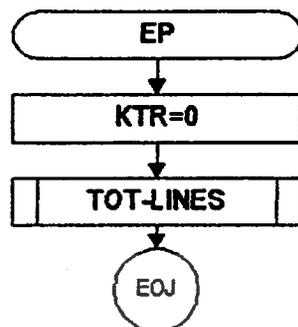
Gambar 4.65 Procedure end-ntasi



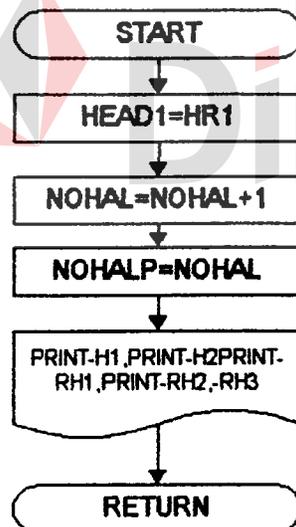
Gambar 4.66 Procedure EOJ



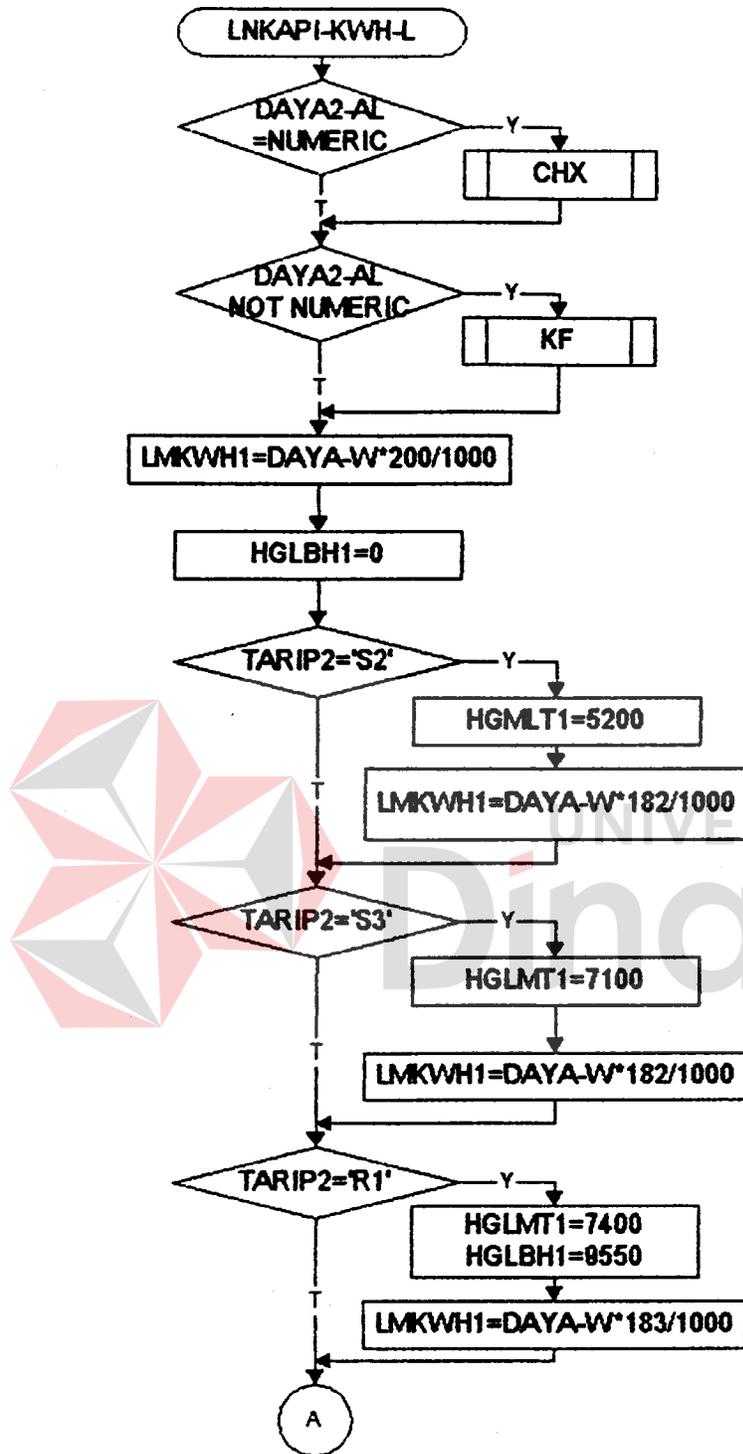
Gambar 4.67 Procedure test-mtasi



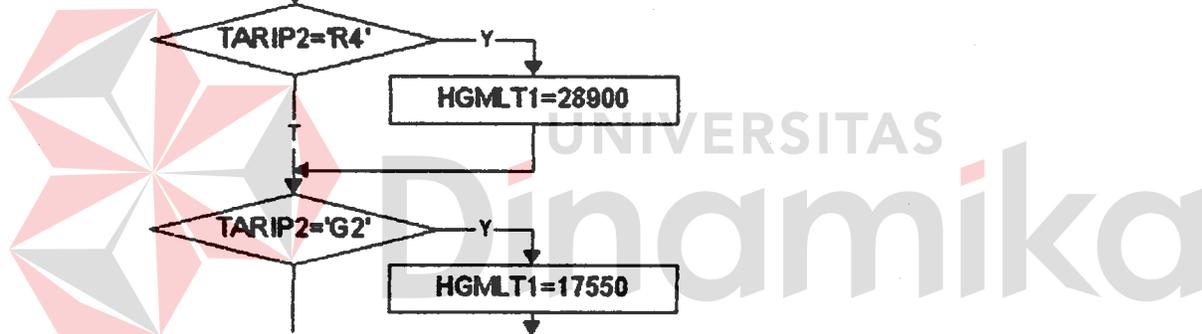
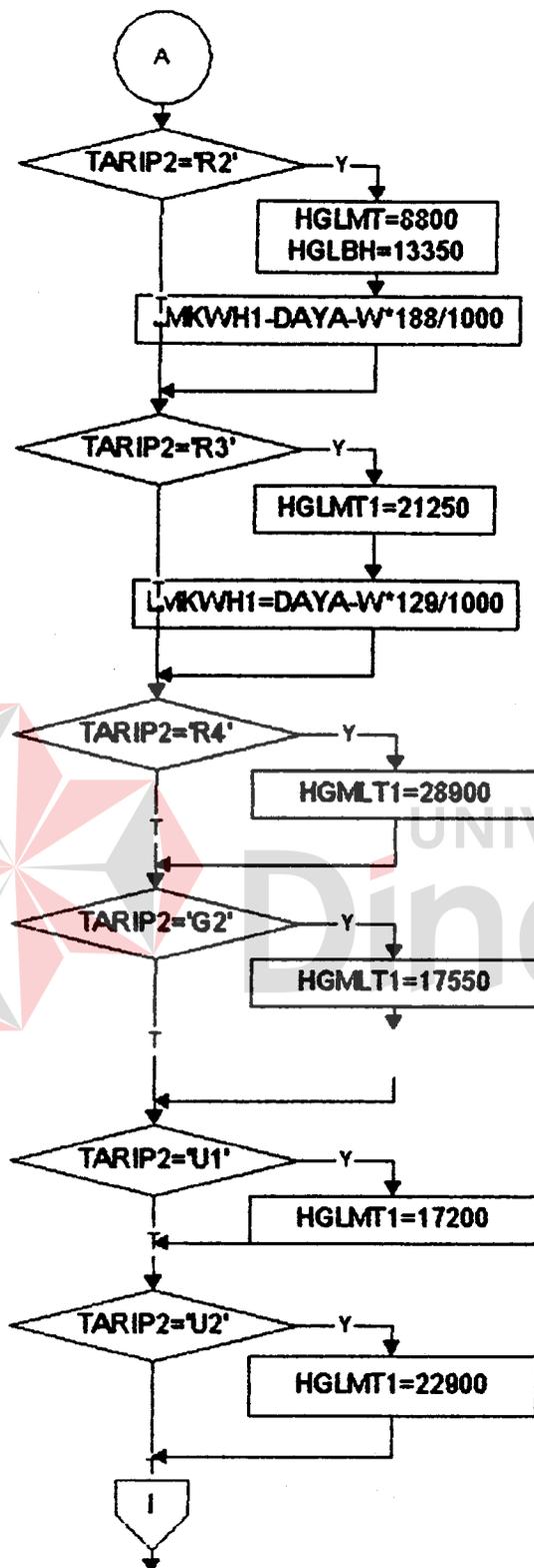
Gambar 4.68 Prosedure EP

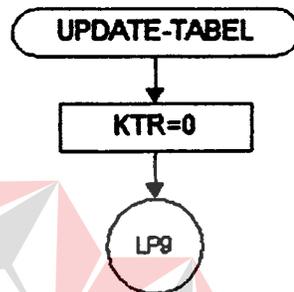
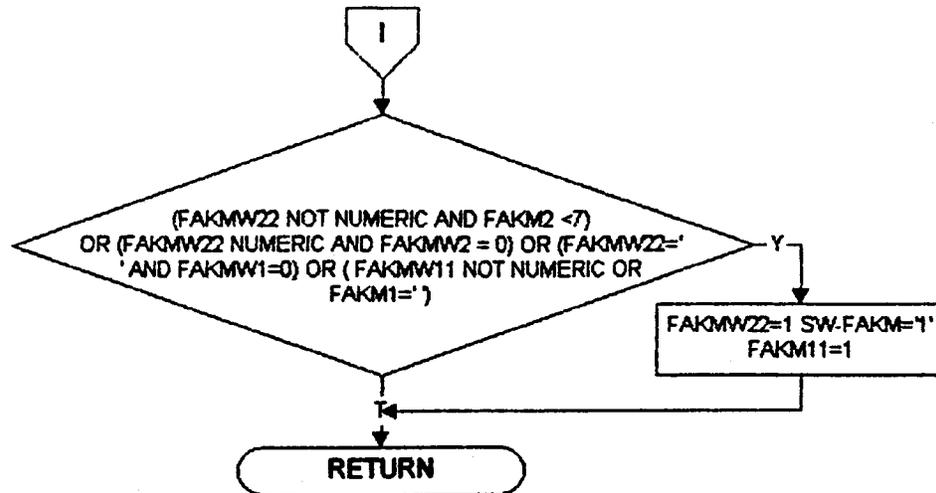


Gambar 4.69 Procedure tot-lines

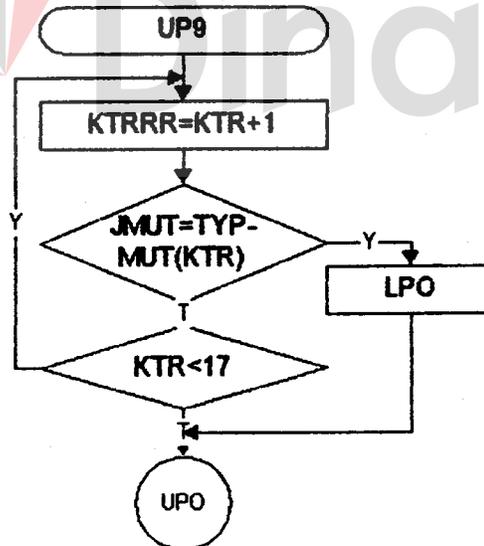


Gambar 4.70 Procedure lnkapi-KWh-l

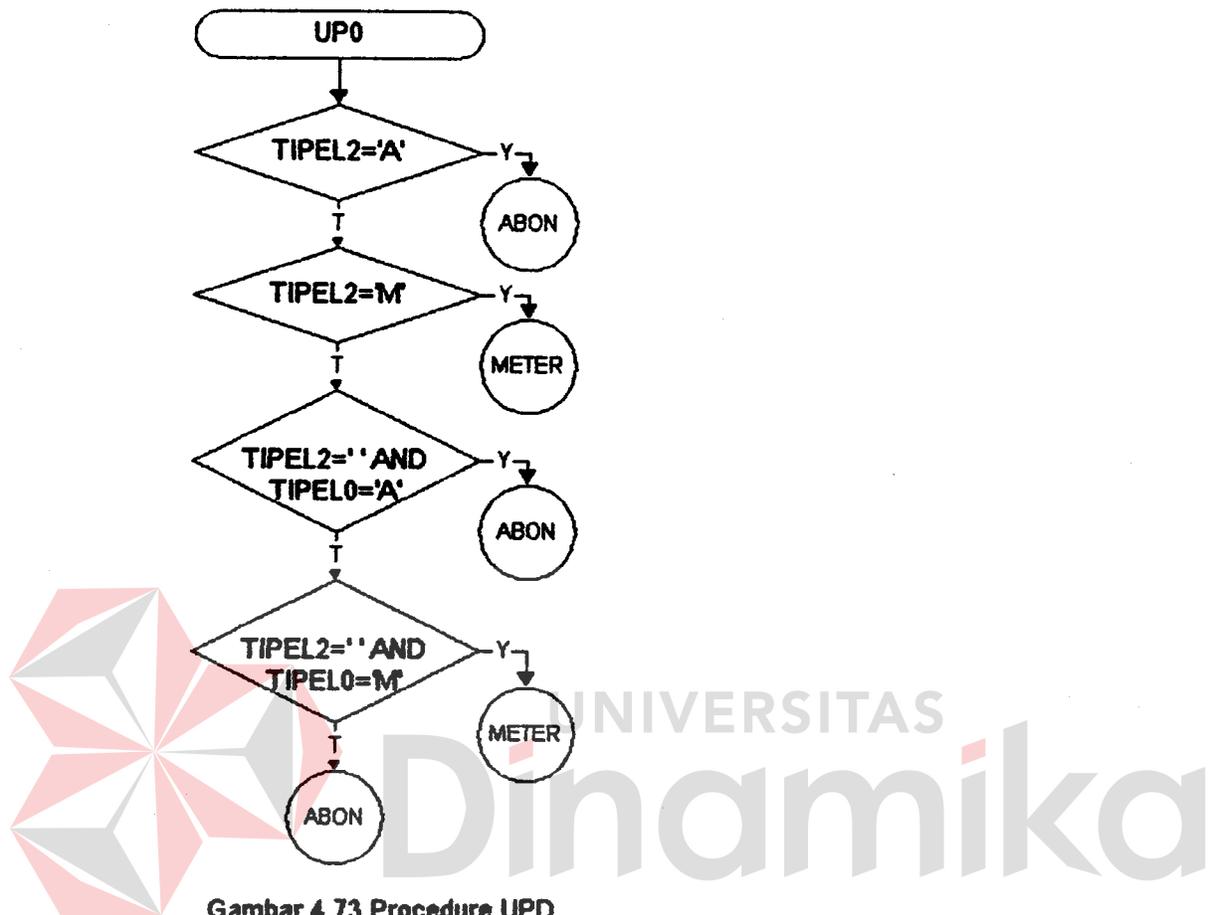




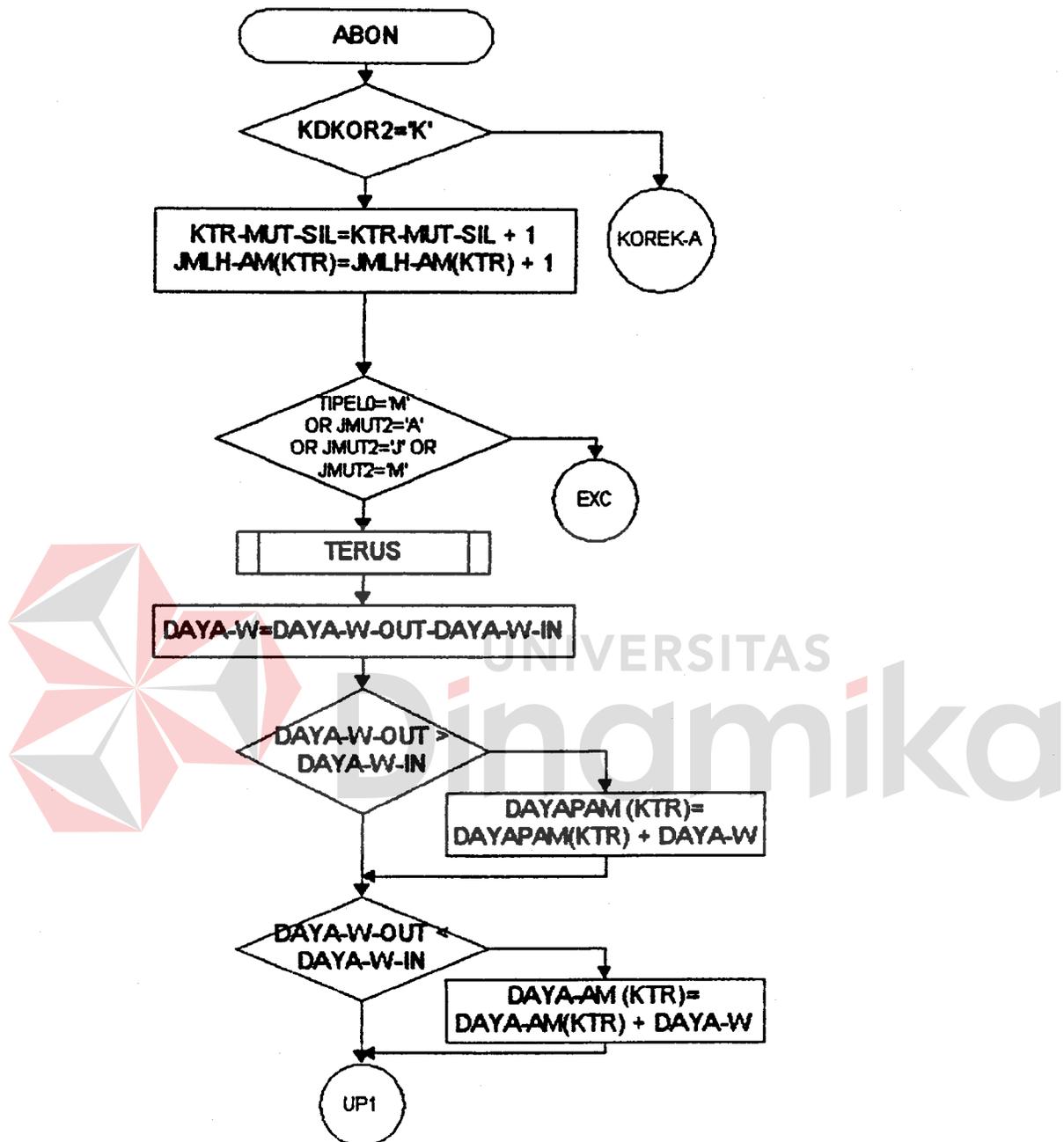
Gambar 4.71 Procedure update-tabel



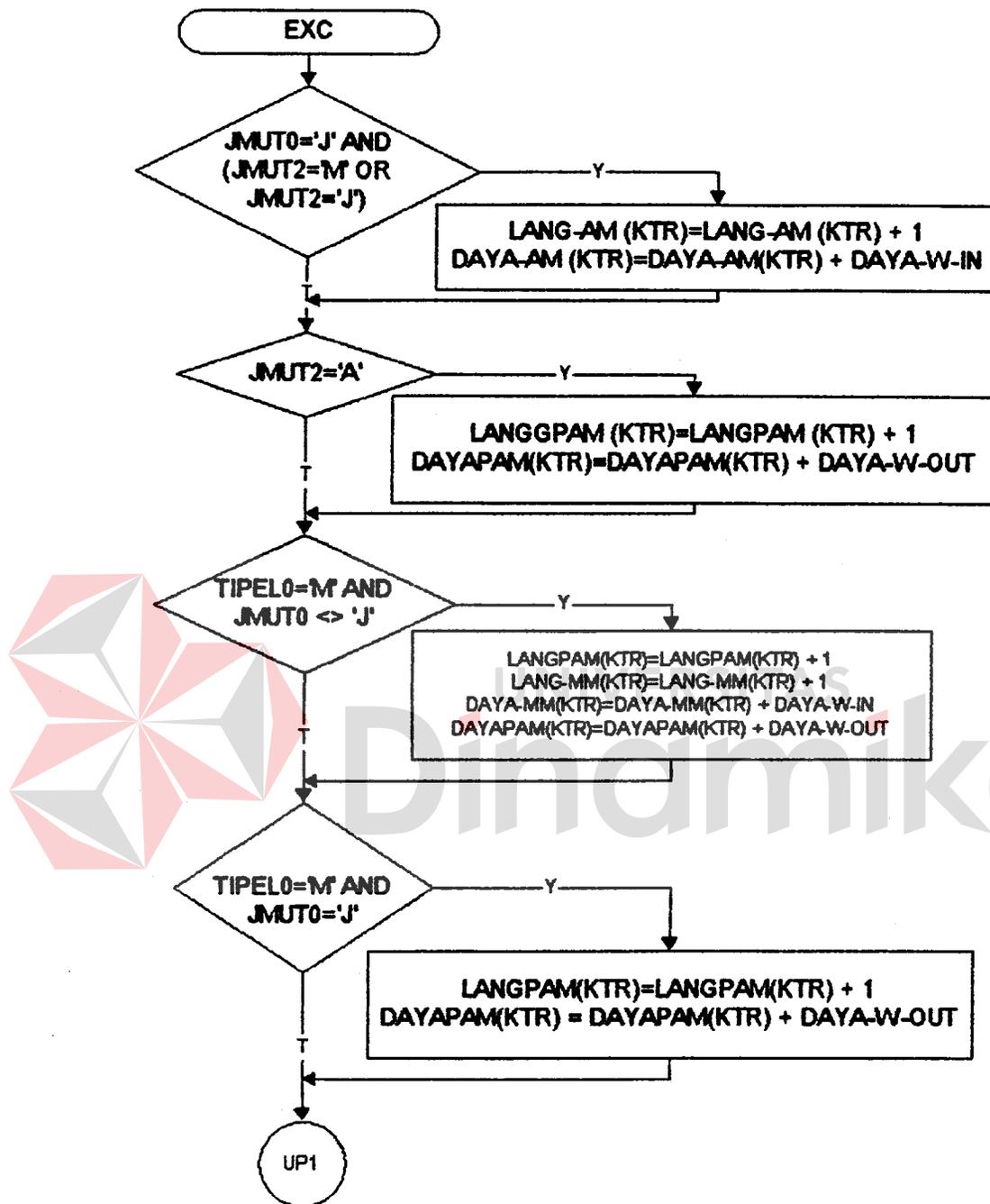
Gambar 4.72 Procedure UP9



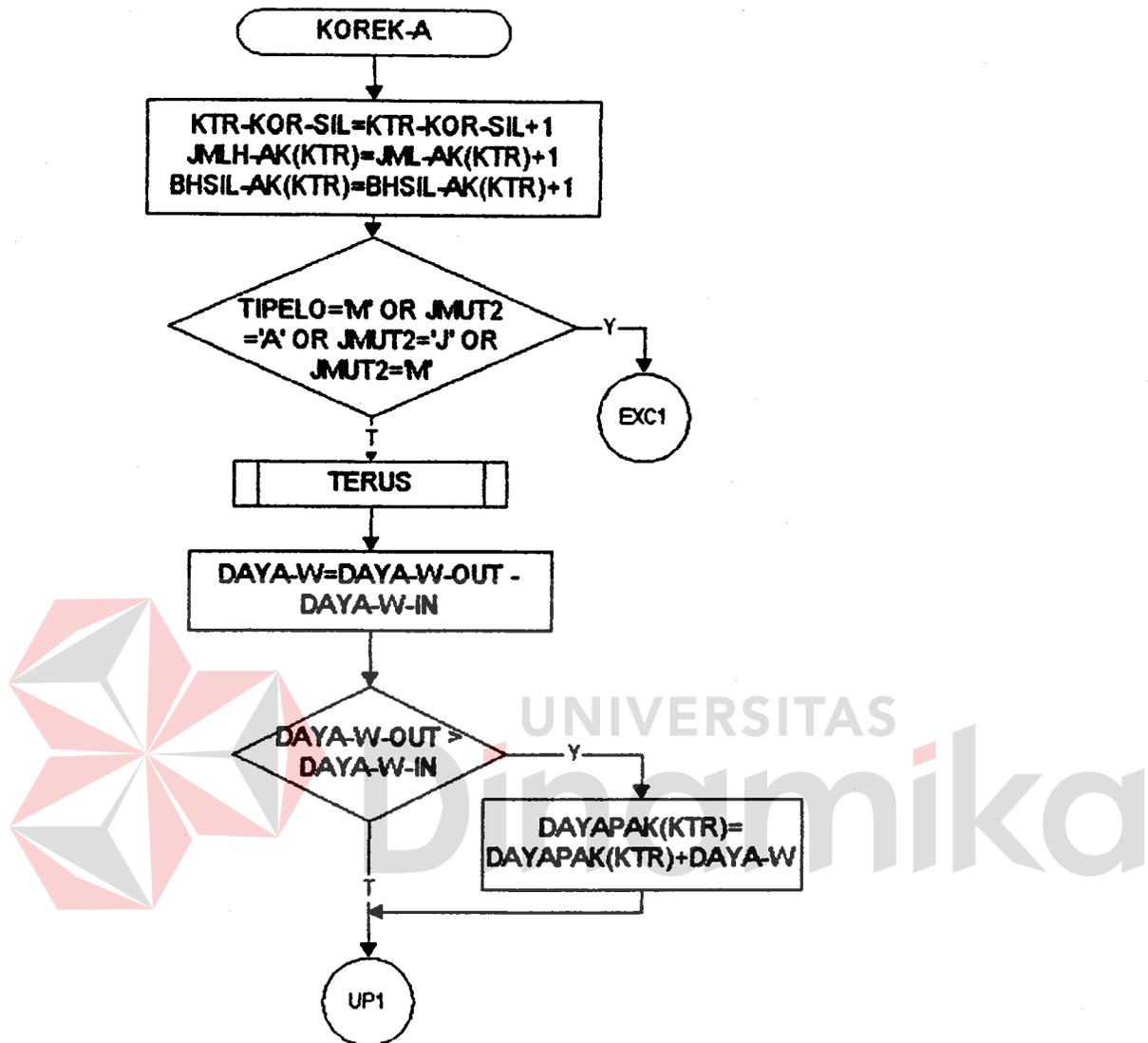
Gambar 4.73 Procedure UPD



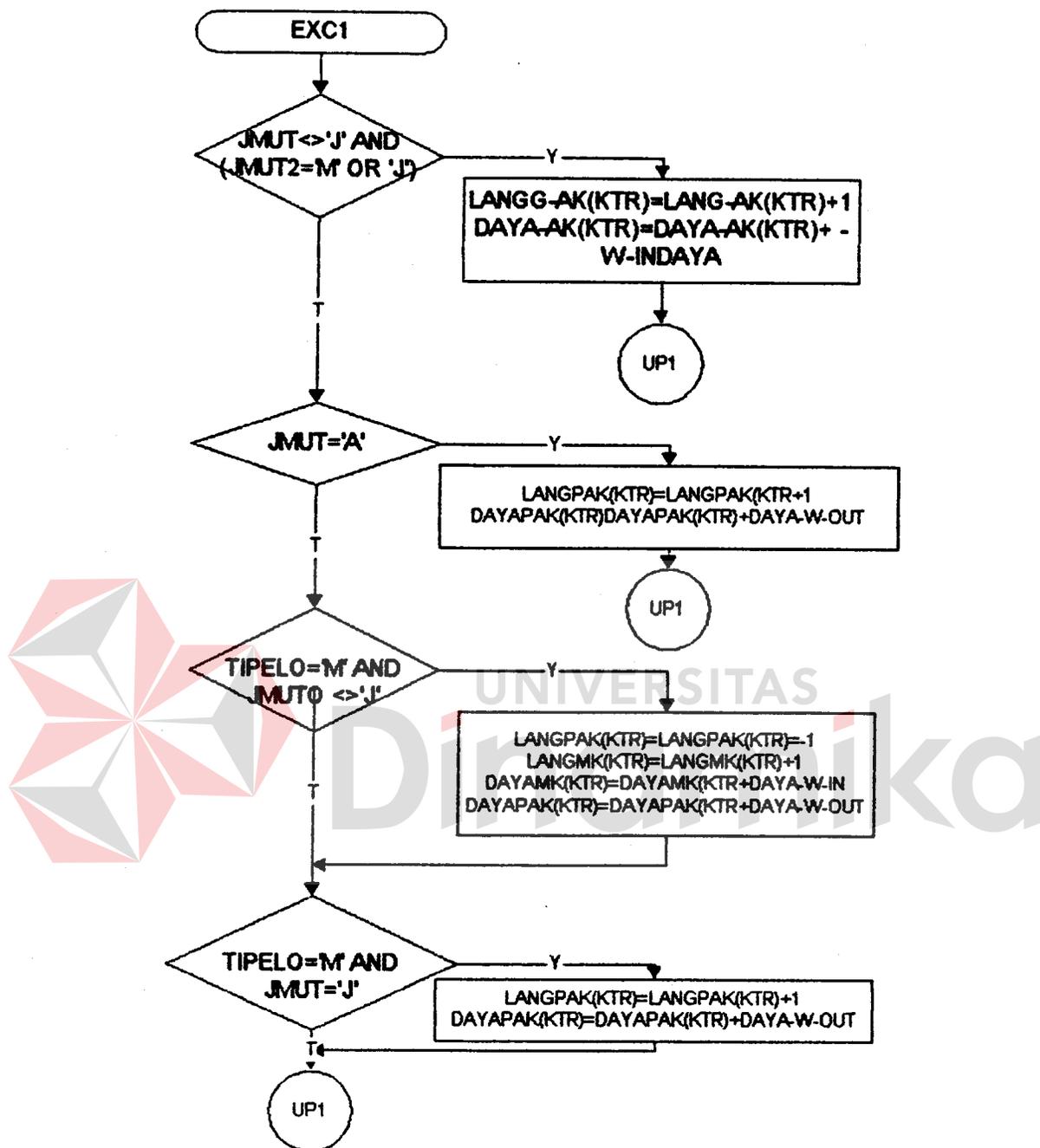
Gambar 4.74 Procedure abon



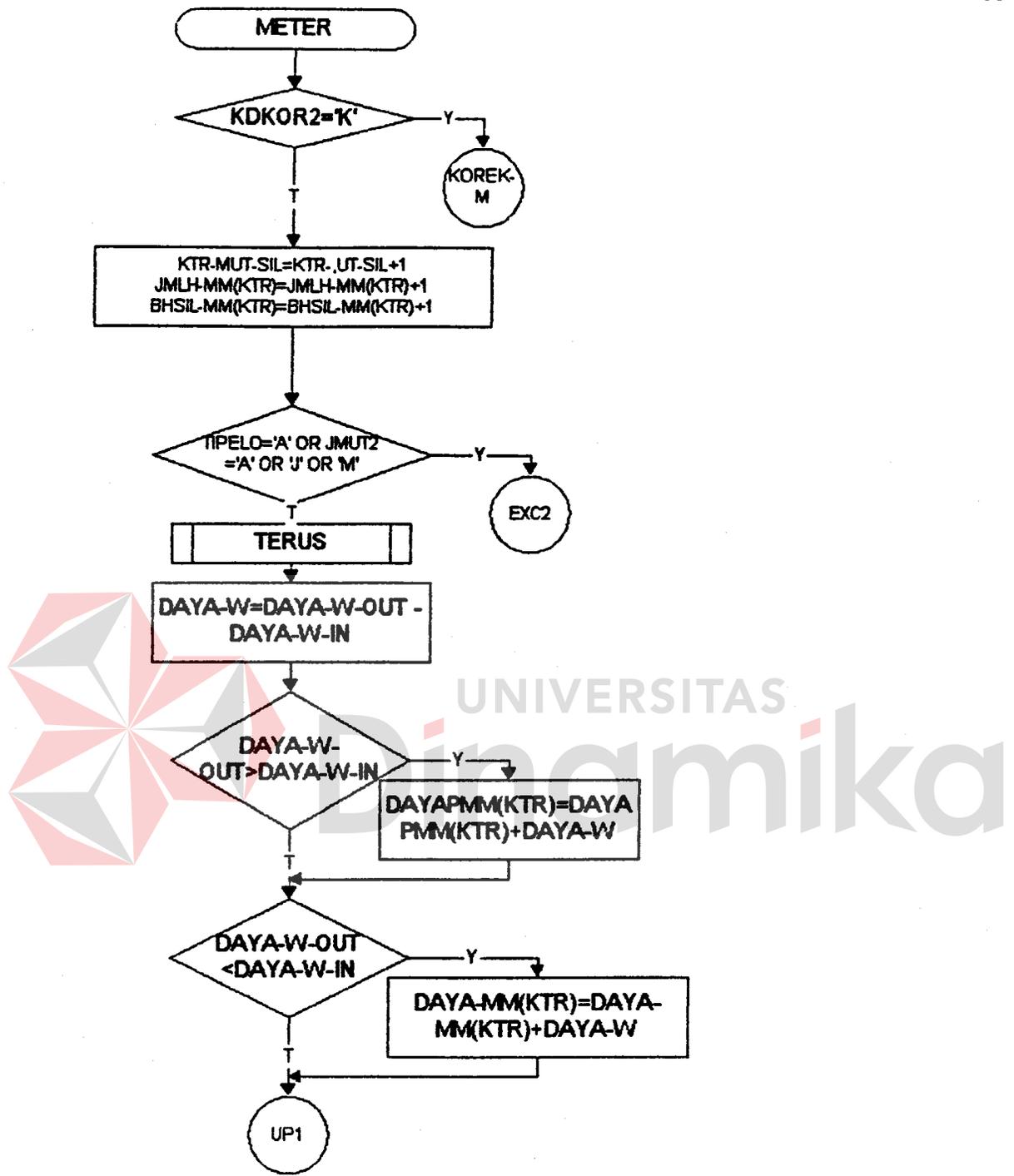
Gambar 4.75 Procedure EXC



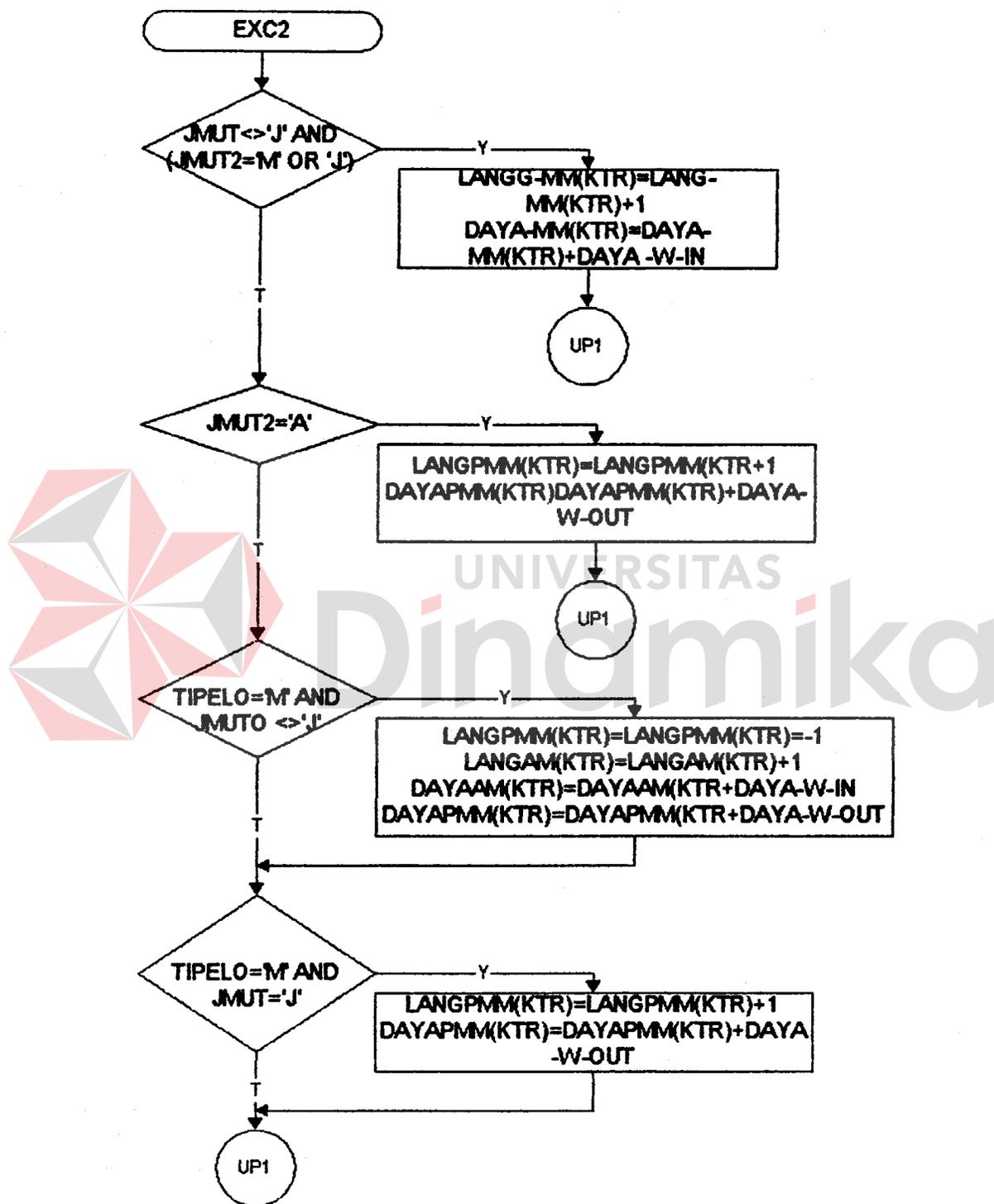
Gambar 4.78 Procedure korek-a



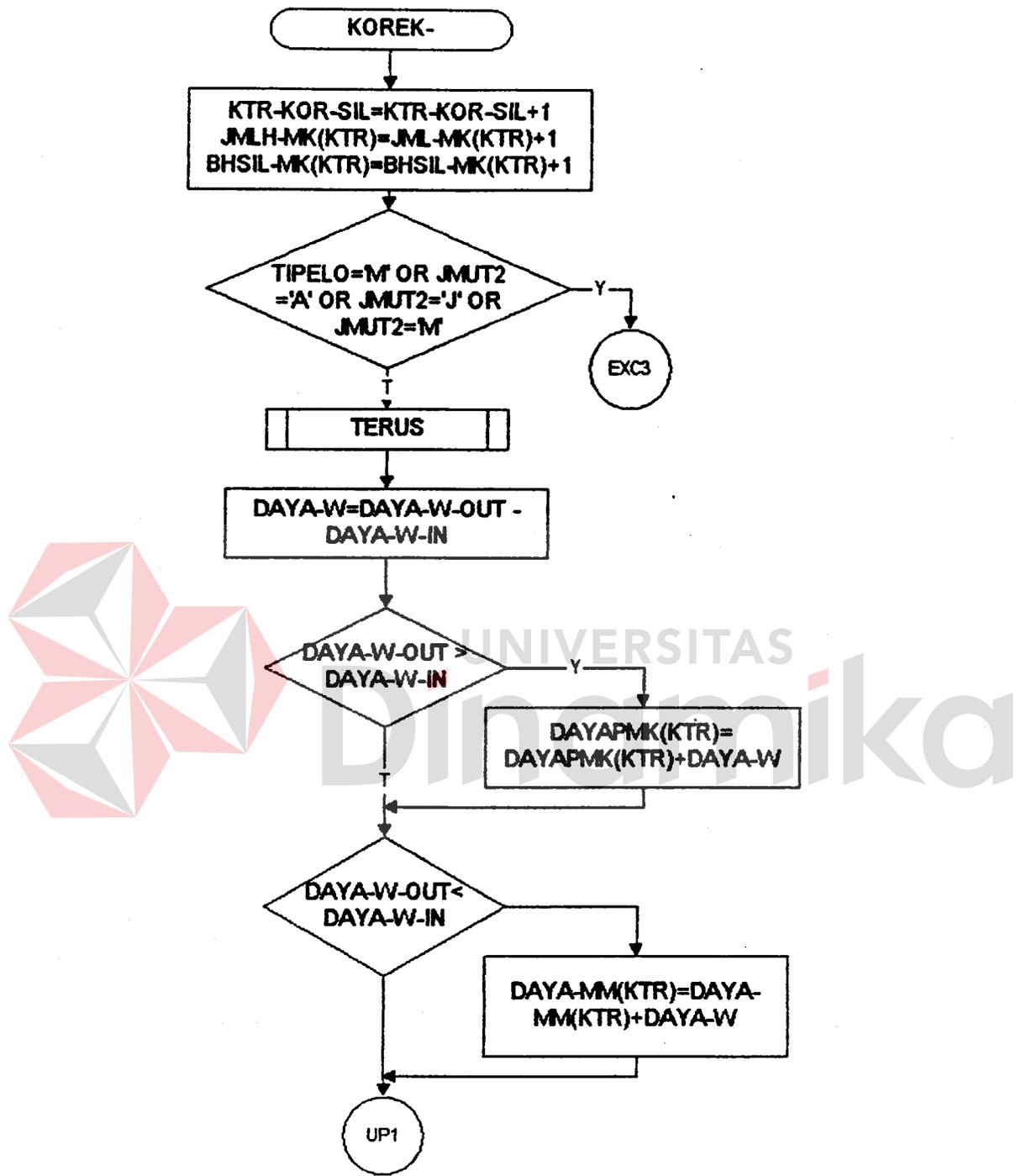
Gambar 4.77 Procedure EXC1



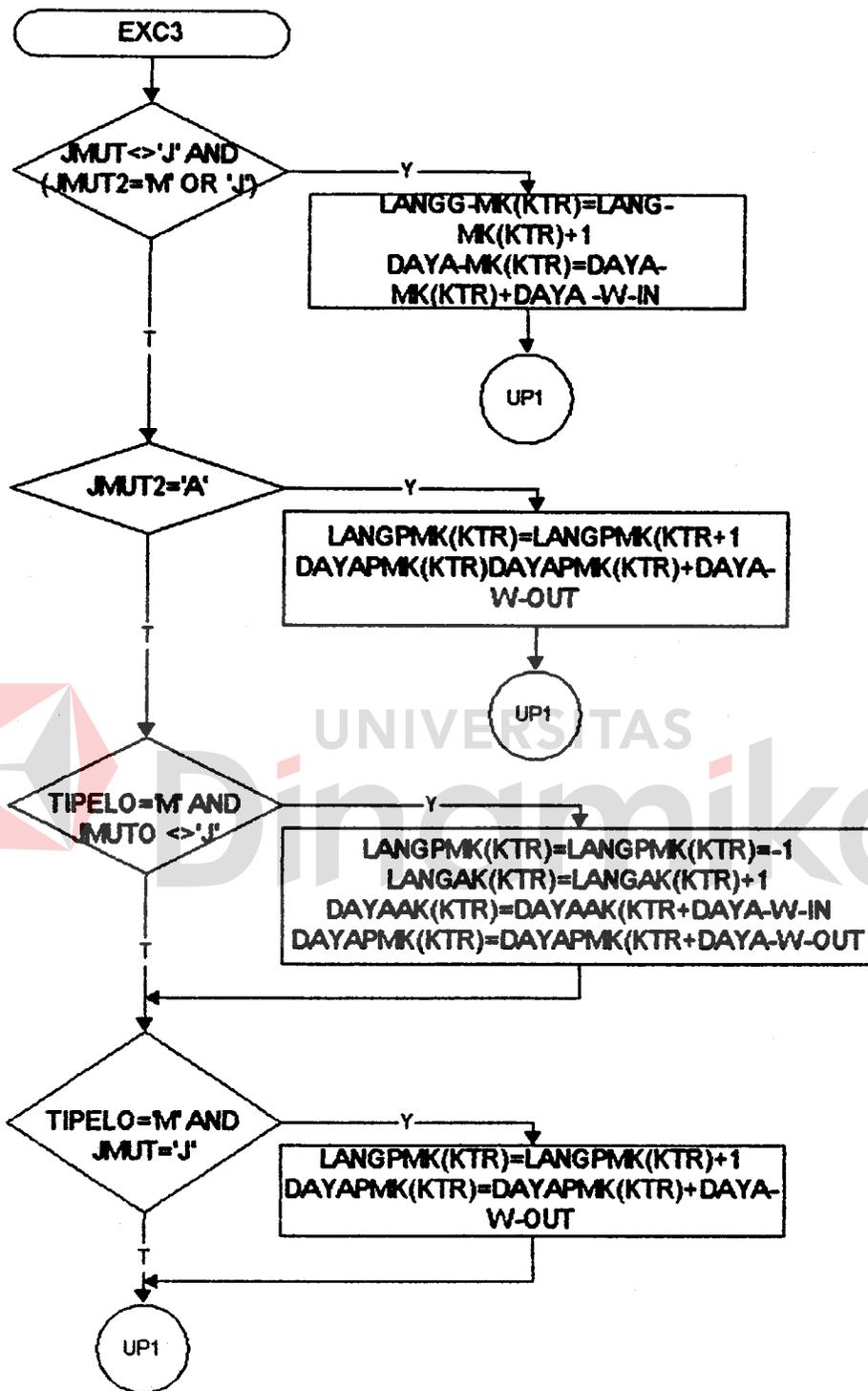
Gambar 4.78 Procedure meter



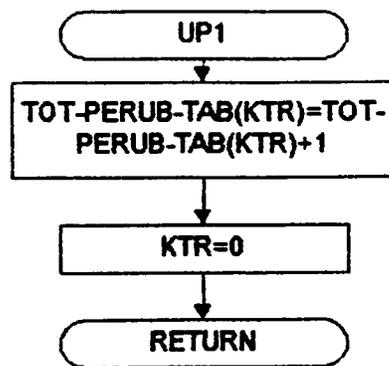
Gambar 4.79 Procedure EXC2



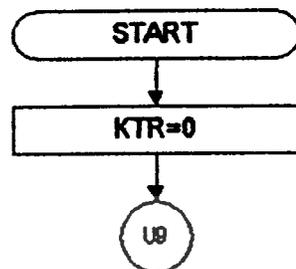
Gambar 4.80 Procedure korek-M



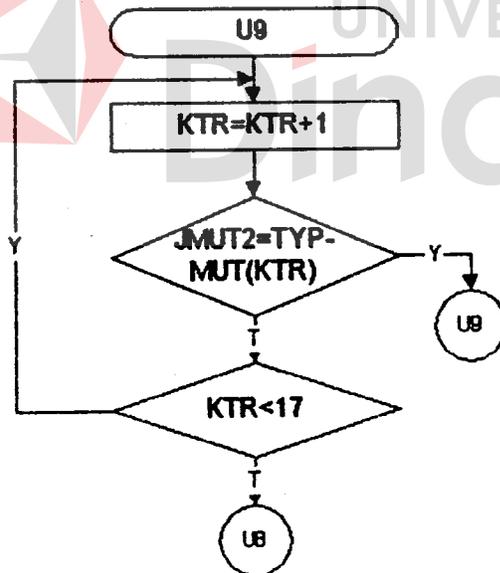
Gambar 4.81 Procedure EXC3



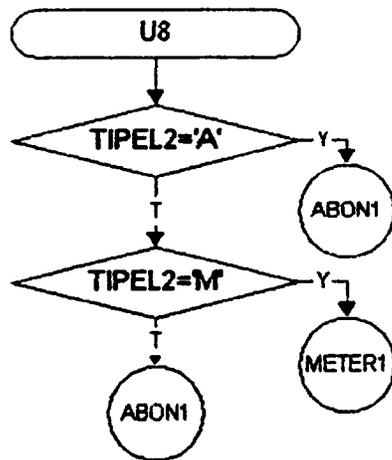
Gambar 4.82 Procedure UP1



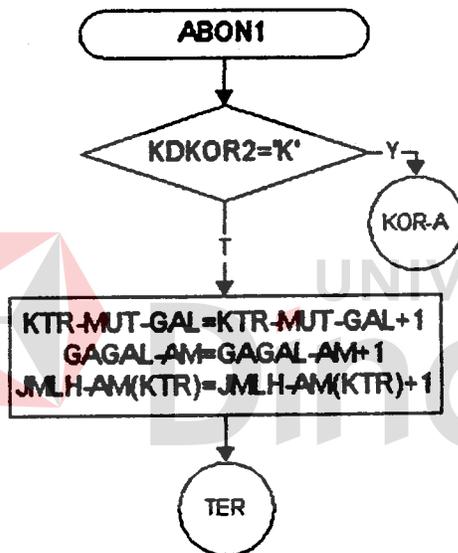
Gambar 4.83 Procedure update-tabel1



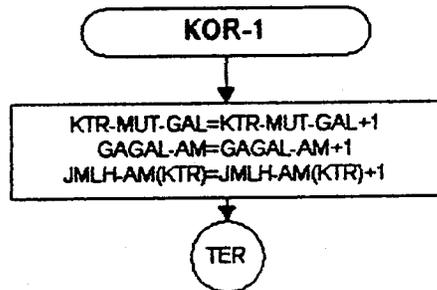
Gambar 4.84 Procedure U9



Gambar 4.85 Procedure U8



Gambar 4.86 Procedure Abon1



Gambar 4.87 Procedure kor-a

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari seluruh pembahasan dalam laporan kerja praktek ini dikemukakan kesimpulan dan saran -saran berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan .

5.1 Kesimpulan

- a. Dengan adanya sistem komputer sebagai alat untuk mengola data, maka tingkat efektifitas dan efisiensi kerja Dinas Kesehatan kota Surabaya dapat ditingkatkan.
- b. Adanya diagram flow ataupun flowchart, dapat membantu memahami suatu suatu proses yang terjadi.
- c. Penggunaan flowchart dapat membantu pengembangan dan perbaikan dari suatu sistem
- d. Pada akhirnya, komputer hanya merupakan alat bantu untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

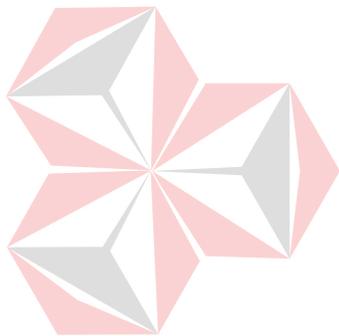
5.2. Saran

1. Proses entry dan edit sebaiknya dibuat on-line dari mini komputer ke mainframe.
2. Perlu perhatian khusus terhadap daya tahan komputer untuk memperpanjang masa kerja komputer tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

H.L. Capron ,1986, **System Analysis and Design**, The Benjamin / Comming Publising Company Inc.,

Robert M. Thomas ,1996,**Pengantar Lokal Area Network**, Elex Media Komputindo, Jakarta



UNIVERSITAS
Dinamika